

LAPORAN
KULIAH KERJA LAPANGAN
PROSES PRODUKSI PROGRAM ACARA “KOMPAS DEWATA”
DI KOMPAS TV DEWATA



Oleh:

I Gusti Agung Bagus Tantra Maruti

120904701

Dosen Pembimbing :

Lukas Deni Setiawan, M.A.

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

PROSES PRODUKSI PROGRAM ACARA “KOMPAS DEWATA”

DI KOMPAS TV DEWATA

KULIAH KERJA LAPANGAN

Disusun Guna Melengkapi Tugas Akhir Mata Kuliah Wajib Konsentrasi

Jurnalistik pada Program Studi Ilmu Komunikasi

disusun oleh:

I Gusti Agung Bagus Tantra Maruti

Nomer Mahasiswa: 4701/KOM

disetujui oleh:



Lukas Deni Setiawan, M.A.

Dosen Pembimbing

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Kuliah Kerja Lapangan

PROSES PRODUKSI PROGRAM ACARA “KOMPAS DEWATA”

DI KOMPAS TV DEWATA

Disusun oleh:

I Gusti Agung Bagus Tantra Maruti

(120904701)

Telah diuji dan dipertanggungjawabkan di depan penguji pada:

Hari/tanggal : Senin, 5 Desember 2016

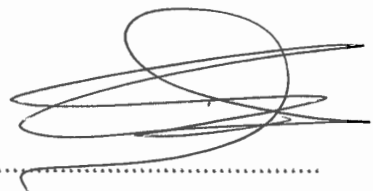
Waktu : 11.00 WIB

Tempat : Ruang Dosen

Tim Penguji

Dosen Penguji I

Lukas Deni Setiawan, M.A.



Dosen Penguji II

Olivia Lewi Pramesti, M.A.



HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Gusti Agung Bagus Tantra Maruti

NPM : 120904701

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Laporan Kuliah Kerja Lapangan yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Laporan Kuliah Kerja Lapangan ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 5 Desember 2016



I Gusti Agung Bagus Tantra Maruti

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tulisan ini dipersembahkan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa dan manifestasinya sebagai Dewi Saraswati, yang senantiasa memberikan Berkah selama proses pembuatan proposal, saat turun ke lapangan, penyusunan laporan dan hingga saat ini.
2. Nyoman Warningsih dan Agung Sanjaya selaku orang tua yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungan sehingga segala proses Kuliah Kerja Lapangan dapat berlangsung dengan lancar. Aku mencintai kalian!
3. Lukas Deni Setiawan selaku dosen pembimbing KKL yang sudah membantu dan memberi dukungan dari awal hingga berakhirnya laporan ini. Terima kasih atas bimbingan, nasehat, apresiasi, dan motivasi yang telah diberikan. Terimakasih Pak Deni.
4. Kompas TV Dewata yang menjadi tempat KKL dan belajar menjadi seorang jurnalis yang profesional. Terima kasih untuk Bu Dessy, Bu Juli, Bu Yudith, Pak Nyoman Artha, Pak BC, Om Arim, Bli Jipa, Galuh Praba, Kak Endra dan karyawan ataupun anak magang lain di Kompas TV Dewata.
5. Peggy Jenniefer Wuisan, terima kasih sudah menemani, mendukung dan mendoakan dari awal proses KKL sampai akhirnya laporan ini dapat diselesaikan. Sukses juga buat kamu ya!
6. Nyaknyunk Team Dedi, Kaler, Verda, Richard, Yosa, David, Dynan, Wira, Anjar, Kori, Haikal terima kasih atas dukungan kalian selama ini. Semangat buat kita semua dan jangan lupa sukses bersama!

7. Sahabat Baliku tersayang, Dolir, Teguh, Krisna Adhi, Damar, Gungna, Martin, Eton, Angga, Abi, Ryan, Bledoh, Kentang, Tutde, Nandos, Gusadit, Wira Kuda, Anom, Gung Lau, Dek Baks, Dong Oman, dll Terima kasih selalu memberikan dukungan dan penghiburan serta sudah bersedia menjadi tempat penulis berkeluh kesah selama ini!
8. Terimakasih juga untuk siapapun yang telah membaca laporan ini. Semoga laporan ini bisa menjadi media dalam berbagi ilmu dan pengetahuan.

PRAKATA

Puji dan syukur dihaturkan pada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan penyertaan-Nya atas proses studi yang telah direncanakan sehingga sampai pada proses saat ini dapat diselesaikan dengan lancar.

Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk lulus dari Program S1 jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Laporan ini dibuat untuk memberikan gambaran mengenai pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan yang dijalankan penulis dengan topik proses produksi program acara “Kompas Dewata” di Kompas TV Dewata. Pembelajaran terhadap proses yang sudah dilalui diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmu bagi perkembangan ilmu komunikasi, khususnya dalam ilmujurnalistik.

Terimakasih untuk semua pihak yang telah memberikan dukungan penuh dari awal hingga akhir proses saat ini. Semoga laporan kuliah kerja lapangan ini dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membacanya. Apabila terdapat kekurangan dan kesalahan, penulis memohon maaf.

Yogyakarta, November 2016

I Gusti Agung Bagus Tantra Maruti

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| PRAKATA | vii |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR GAMBAR..... | x |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| Latar Belakang | 1 |
| Rumusan Masalah | 4 |
| Tujuan Kuliah Kerja Lapangan | 4 |
| Manfaat Kuliah Kerja Lapangan | 4 |
| Kerangka Teori | |
| A. Jurnalisme Media Penyiaran | 5 |
| B. Berita Televisi | 7 |
| C. Proses Produksi | 23 |
| BAB II DESKRIPSI OBJEK KULIAH KERJA LAPANGAN | |
| A. Profil PT Mediantara Televisi Bali (Kompas TV Dewata) ... | 31 |
| B. Sejarah Singkat Perusahaan Kompas TV Dewata | 32 |
| C. Visi dan Misi Kompas TV Dewata | 33 |
| D. Logo Kompas TV Dewata | 34 |

| | |
|---|----|
| E. Program Unggulan Kompas TV Dewata..... | 34 |
| F. Logo Program Kompas Dewata | 36 |
| G. Profil Tayangan Kompas Dewata..... | 37 |
| H. Divisi News Kompas TV Dewata..... | 37 |
| I. Bagan Kelembagaan..... | 39 |
| J. Berita Bagi Kompas Dewata | 41 |

BAB III PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN KULIAH KERJA LAPANGAN

| | |
|---|----|
| A. Proses Produksi Program Kompas Dewata..... | 48 |
| B. Deskripsi Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan | 58 |
| C. Analisis Hasil Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan | 70 |

BAB IV PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 78 |
| B. Saran..... | 80 |
| Daftar Pustaka..... | 82 |
| Lampiran..... | 84 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Logo Dewata TV 2007, 2008 dan logo Kompas TV Dewata 2011..... | 34 |
| Gambar 2.2 Logo Kompas Dewata..... | 36 |
| Gambar 3.1 <i>Live report</i> kasus pedofilia | 51 |
| Gambar 3.2 Tabel proyeksi rundown berita Kompas Dewata..... | 53 |
| Gambar 3.3 Naskah tentang RS Indera yang tidak layak | 56 |
| Gambar 3.4 Naskah tidak layak yang telah disunting | 57 |
| Gambar 3.5 Penulis mengedit paket berita | 61 |
| Gambar 3.6 LOT tentang tanaman bonsai..... | 62 |
| Gambar 3.7 Suasana kantor saat tragedi bom Jakarta | 65 |
| Gambar 3.8 Proses <i>taping</i> DMV New Hits | 67 |
| Gambar 3.9 Suasana <i>taping</i> Kompas Dewata Pagi..... | 68 |
| Gambar 3.10 Acara penetapan Kompas TV Dewata Sebagai TV berita | 69 |
| Gambar 3.11 Suasana ruang <i>master control</i> saat <i>live report</i> via Skype..... | 74 |
| Gambar 3.12 Proses <i>dubbing</i> | 75 |

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Globalisasi membuat perkembangan setiap industri meningkat pesat, begitu pula industri media. Media yang pada hakekatnya adalah pemberi informasi untuk masyarakat telah mengalami perkembangan. Mulai dari kemunculannya yang hanya berupa teks atau tulisan, suara (radio) hingga suara dan gambar (televisi).

Televisi merupakan gabungan dari media dengar dan gambar yang bisa bersifat hiburan, bisa pula informatif, dan pendidikan, atau bahkan gabungan dari ketiga unsur tersebut. Televisi menciptakan suasana tertentu yaitu khalayak dapat melihat sambil duduk santai tanpa kesengajaan untuk menyaksikannya. Penyampaian isi pesan seolah-olah langsung antara komunikator dan komunikan. Informasi yang disampaikan oleh televisi akan mudah dimengerti karena jelas terdengar secara audio dan terlihat secara video (Kuswandi, 1996: 8).

Televisi sebagai salah satu media penyiaran memang menawarkan program-program acara yang bervariasi. Beragamnya acara yang dihasilkan tentunya untuk menarik minat para penonton. Televisi sebagai salah satu media komunikasi massa memiliki tugas menyampaikan informasi kepada penontonya. Semenjak lengsernya pemerintahan Soeharto pada tahun 1998, banyak televisi swasta baru yang bermunculan. Begitu pula televisi lokal. Saat ini, provinsi Bali telah memiliki beberapa stasiun televisi lokal, diantaranya adalah Bali TV dan

Dewata TV. Bali TV berdiri tahun 2002, sedangkan Dewata TV berdiri tahun 2007. Pada perkembangannya, Dewata TV berkolaborasi dengan Kompas TV menjadi Kompas TV Dewata pada 9 September 2011.

Bali merupakan pulau yang sangat erat dengan budaya dan pariwisata. Berdasarkan data dari Dinas Pariwisata Daerah (Disparda) provinsi Bali, jumlah wisatawan mancanegara yang datang pada tahun 2015 mencapai 3.360.074 orang. Jumlah ini menetapkan Bali sebagai provinsi yang memiliki jumlah wisatawan terbesar per tahunnya di Indonesia. Sebagai provinsi yang erat kaitannya dengan pariwisata, perlu bagi masyarakat Bali untuk mengetahui informasi tentang daerahnya sendiri. Di saat seperti ini dibutuhkan televisi lokal untuk mengangkat informasi-informasi yang bersifat kedaerahan. Melalui program acaranya yang berjudul Kompas Dewata, Kompas TV Dewata berusaha untuk memberikan informasi-informasi teraktual dari seluruh pelosok Bali.

Dewata TV (nama sebelum Kompas TV Dewata) pertama kali mengudara pada tanggal 27 November 2007 dengan menggunakan frekwensi 23 UHF. Slogan dari Dewata TV adalah "TVnya Bali". Selain menayangkan acara budaya, TV ini juga menayangkan acara berita lokal berbahasa Indonesia. Sejak tanggal 9 September 2011, Dewata TV resmi berkolaborasi dengan Kompas Gramedia dan berganti nama menjadi Kompas TV Dewata. Slogannya pun berubah menjadi "Inspirasi Bali".

Kompas TV Dewata berada dalam naungan perusahaan media besar di Indonesia, yaitu Kompas Gramedia (KG). Selain televisi, kelompok KG juga memiliki anak perusahaan dalam bidang radio, surat kabar harian, tabloid,

majalah dan media *online*. Perusahaan ini awalnya didirikan tahun 1965, dan mulai merambah televisi pada tahun 2011, setelah sebelumnya TV7 yang juga milik kelompok KG dibeli Trans Corp pada tahun 2006. Kemudian TV 7 berubah menjadi Trans 7 sampai sekarang. Bergabungnya Dewata TV dengan Kompas TV yang merupakan anak perusahaan dari Kompas Gramedia tentu saja menguatkan kehadiran stasiun televisi ini di Bali dalam hal sarana dan teknologi. Walaupun memiliki beberapa pesaing dalam memberikan informasi lokal kepada masyarakat Bali, namun Kompas TV Dewata memiliki kelebihan yaitu sokongan sarana dan teknologi dari perusahaan pusat Kompas TV dan Kompas Gramedia yang telah berpengalaman dalam bidang jurnalistik sejak lama. Hal ini membuktikan bahwa Kompas TV Dewata memiliki kredibilitas dalam bersaing untuk memberikan informasi dan konten-konten lokal ke hadapan para penontonnya. Khususnya dari segi jurnalistik penyiaran.

Kompas Dewata adalah sebuah program berita yang tayang setiap hari senin sampai jumat jam 17.00 WITA. Kompas Dewata merupakan program news andalan Kompas TV Dewata, yang mana program ini membahas berita-berita teraktual yang terjadi di provinsi Bali. Selain tayang di Kompas TV Dewata, Kompas Dewata juga memiliki kanal Youtube yang aktif setiap harinya dengan nama Kompas Dewata News.

Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ini bertujuan untuk melihat lebih dalam lagi bagaimana aktivitas produksi program berita di Kompas TV Dewata, khususnya dalam program Kompas Dewata. Sehingga nantinya penulis diharapkan dapat mengetahui bagaimana aktivitas produksi program berita yang

dilakukan oleh Kompas TV Dewata dalam memberikan informasi dan konten-konten lokal kepada masyarakat Bali.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ini adalah:

Bagaimana proses produksi program acara Kompas Dewata di Kompas TV Dewata?

Tujuan Kuliah Kerja Lapangan (KKL)

1. Mengetahui proses produksi program acara Kompas Dewata secara langsung di Kompas TV Dewata.
2. Menambah pengetahuan dan wawasan di bidang jurnalistik penyiaran televisi.
3. Mengaplikasikan materi perkuliahan yang didapatkan selama perkuliahan untuk dapat mengetahui dunia kerja, khususnya proses produksi program acara di televisi.

Manfaat Kuliah Kerja Lapangan (KKL)

1. Manfaat Akademis
 - a. Penerapan teori dan praktik yang didapat selama perkuliahan, terutama dalam bidang produksi media penyiaran.

- b. Hasil pengamatan dan keikutsertaan dalam Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ini dapat menjadi bahan kritikan dan masukan untuk pihak terkait.

2. Manfaat Praktis

- a. Menambah pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan di bidang produksi acara televisi.
- b. Dapat mempersiapkan diri terlebih dahulu sebelum menjajaki dunia kerja yang sesungguhnya.

Kerangka Teori

A. Jurnalisme Media Penyiaran

Kata jurnalistik, berasal dari kata journalism atau jurnalisme yang berarti kegiatan mengumpulkan berita. Juga berarti kegiatan memproduksi berita. Dengan kata lain jurnalisme mengandung maksud kegiatan yang dilakukan oleh seorang wartawan. Sedangkan kata jurnalistik dapat diartikan sebagai sesuatu hal yang berkaitan dengan pekerjaan wartawan. Pengertian yang berkembang di dalam masyarakat, istilah jurnalistik sama dengan jurnalisme yaitu kegiatan untuk mempersiapkan, mengedit dan menulis untuk dipublikasikan melalui media.

Jurnalisme media penyiaran juga berarti pekerjaan dan produk jurnalistik yang disiarkan melalui perangkat elektronik termasuk radio (via udara/satelit, kabel dan internet), televisi (via udara/satelit, kabel dan internet) dan, sebagaimana perkembangan terakhir adalah melalui internet

itu sendiri. Produk jurnalistik penyiaran mengandung unsur gambar (baik statis maupun bergerak/hidup), teks visual dan/atau suara (UU Penyiaran No 32/2002).

KPI mengeluarkan sebuah pedoman untuk lembaga penyiaran baik radio maupun televisi, pedoman itu disebut P3SPS (Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran). Menurut P3SPS, penyiaran adalah kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancaran atau sarana transmisi di darat, di laut atau di antariksadengan menggunakan spektrum frekuensi radio melalui udara, kabel, dan/atau media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran.

Pada prinsipnya proses penyiaran sama dengan proses komunikasi. Proses komunikasi terjadi sejak ide itu diciptakan sampai dengan ide tersebut disebarluaskan. Langkah-langkahnya meliputi penggagas ide dalam hal ini komunikator, ide tersebut kemudian diolah menjadi sebuah bentuk pesan yang dapat diterima dengan baik melalui saluran dan atau sarana komunikasi yang memungkinkan pesan itu mampu terjangkau khalayak luas (komunikan).

Output penyelenggaraan penyiaran adalah siaran. Siaran merupakan hasil kerja bersama suatu tim (kolektif) yang memerlukan dana besar, banyak tenaga kreatif dan professional, serta sarana listrik canggih yang harganya relatif mahal. Oleh karena itu produksi siaran sebenarnya merupakan produksi massal yang memiliki tujuan untuk menyampaikan

informasi, hiburan dan pendidikan kepada sebagian besar khalayaknya, dengan biaya yang cukup besar.

Undang-undang Nomor 32 tahun 2002 tentang penyiaran pasal 5 (i) menyebutkan bahwa penyelenggara penyiaran harus memberikan informasi yang benar, seimbang dan bertanggungjawab, ini tentunya sangat terkait dengan kegiatan jurnalistik. Isi siaran wajib mengandung informasi, pendidikan, hiburan, dan manfaat untuk pembentukan intelektualitas, watak, moral, kemajuan, kekuatan bangsa, menjaga persatuan dan kesatuan, serta mengamalkan nilai-nilai agama dan budaya Indonesia (pasal 36 ayat 1). Dalam hal inilah jurnalistik memegang peranan penting dalam penyiaran.

B. Berita Televisi

Menurut Muda (2008:2) berita adalah laporan yang tepat waktu mengenai fakta atau opini yang memiliki daya tarik atau hal penting atau keduanya bagi masyarakat luas.

Ada pula sebuah pernyataan sederhana dari Yosef (2009:22) yaitu sebuah berita sudah pasti informasi, tetapi sebuah informasi belum tentu sebuah berita. Hal itu karena informasi baru dapat dikatakan berita apabila informasi itu memiliki unsur-unsur yang mempunyai 'nilai berita' atau nilai jurnalistik dan disebarluaskan kepada khalayak.

Berita ialah laporan terkini tentang fakta atau pendapat atau ide terbaru yang aktual, benar, penting atau menarik bagi khalayak dan

disebarluaskan melalui media massa periodik seperti surat kabar, televisi, radio, maupun media online atau internet.

1. Jenis Jenis Berita

Jenis berita berdasarkan jenis peristiwa dan penggalian data.

- a. *Hard News* (berita berat) menurut Muda (2008:40-42) artinya berita tentang peristiwa yang dianggap penting bagi masyarakat baik sebagai individu, kelompok, maupun organisasi. Berita tersebut misalnya mengenai mulai diberlakukannya suatu kebijakan atau peraturan baru pemerintah.

Hard news, adalah berita penting yang harus disampaikan langsung ke publik. Berita jenis ini tidak bisa ditunda pemberitaanya karena akan cepat basi. Kadang penulisan berita macam ini juga disebut *breaking news*, *spot news*, atau *straight news*.

Ada beberapa ciri-ciri khas dari *hard news* yaitu:

1. Mementingkan aktualitas. Definisi dari aktual adalah sedang menjadi pembicaraan orang banyak atau peristiwa yang baru saja terjadi. Kita ambil contoh, misalnya judul berita: Presiden Jokowi kunjungi KTT COP21 di Paris, berita ini terjadi pada tanggal 1 Desember 2015, apakah berita macam ini masih punya nilai berita jika tidak disajikan pada hari itu juga? Tentu saja tidak. Berita seperti ini akan cepat kehilangan nilai

jualnya. Karenanya, berita hard news sangat mementingkan aktualitas.

2. Ciri yang kedua adalah memakai sistem piramida terbalik dalam penyiaran berita. Artikel berbentuk berita yang dibacakan ini memiliki struktur unik, yaitu inti informasi ditulis pada alinea awal (disebut sebagai "lead") dan data-data penting menyusul pada alinea-alinea selanjutnya, lalu penjelasan tambahan, dan diakhiri dengan informasi lain yang bukan bersifat informasi utama. Inilah yang disebut sebagai piramida terbalik. Bagi penonton sebuah berita, piramida terbalik memudahkannya menangkap inti cerita, sebab informasi yang paling pokok langsung dibeberkan sejak alinea-alinea awal.

3. Ciri yang ketiga adalah kelengkapan dari isi beritanya. Lengkapnya sebuah hard news, bisa dipenuhi apabila pemakaian 5W + 1H sudah diterapkan. 5W+1H adalah unsur berita dan harus ada. Bayangkan, jika salah satu unsur dari enam unsur tersebut tidak ada. Pasti berita tersebut sarat akan informasinya sehingga tidak ada kelengkapan.

4. Ciri yang keempat adalah untuk memberi informasi. Sebagai jendela, agar para penonton yang tidak tahu menjadi tahu

5. Ciri yang kelima adalah panjang dari *hard news* 100-200 kata, sekitar 1 menit sampai 2 menit. Tidak perlu panjang-panjang

karena fungsinya memberi info yang aktual dan memenuhi unsur 5W+1H.

- b. *Soft News* (berita ringan) seringkali disebut dengan feature, yaitu berita yang tidak terikat dengan aktualitas namun memiliki daya tarik bagi pemirsanya. Berita-berita semacam ini seringkali menitikberatkan pada hal-hal yang dapat menakjubkan dan mengherankan pemirsa. Misalnya tentang lahirnya hewan langka di kebun binatang atau masyarakat kecil yang mendapatkan undian milyaran rupiah.
- c. *Investigative Reports* (laporan penyelidikan atau investigasi) adalah jenis berita yang eksklusif. Datanya tidak bisa diperoleh di permukaan, tetapi harus dilakukan berdasarkan penyelidikan. Penyajian berita ini membutuhkan waktu lama dan tentu akan menghabiskan energi reporternya.

Jenis berita berdasarkan sifat kejadiannya menurut Sumadiria (2006:66) adalah:

- a. Berita diduga, artinya peristiwa yang direncanakan atau sudah diketahui sebelumnya, seperti loka karya, pemilihan umum, peringatan hari-hari bersejarah.
- b. Berita tak terduga, artinya peristiwa yang sifatnya tiba-tiba, tidak direncanakan, dan tidak diketahui sebelumnya, seperti kereta api terguling, gedung perkantoran terbakar, bus tabrakan, kapal

tenggelam, pesawat dibajak, anak-anak sekolah disandera, atau terjadi ledakan bom di pusat keramaian.

Jenis berita berdasarkan lokasi kejadian menurut Sumadiria (2006:66-67) adalah:

a. Berita yang terjadi di tempat tertutup (*indoor news*)

Berita tentang sidang kabinet, seminar, pengadilan, berlangsung di tempat tertutup. Berita jenis ini umumnya masuk kategori berita ringan (*soft news*), karena berita tersebut tidak sampai mengguncangkan perhatian serta tidak menimbulkan dampak yang luas terhadap masyarakat.

b. Berita yang terjadi di tempat terbuka (*outdoor news*)

Berita tentang kerusuhan, bencana alam, peperangan, terjadi di tempat terbuka. Berita jenis ini umumnya masuk kategori berita berat (*hard news*).

Jenis berita berdasarkan isinya menurut Tebba (2005:56):

Ditinjau dari segi kecukupan isinya, berita terdiri dari berita politik, ekonomi, kebudayaan, pendidikan, hukum, seni, agama, kejahatan, olahraga, militer, laporan ilmu pengetahuan, dan teknologi, dan sebagainya.

2. Nilai Berita

Nilai pada berita adalah kriteria umum yang dapat dijadikan acuan oleh para jurnalis untuk memilih dan memutuskan berbagai fakta yang dianggap pantas dijadikan berita dan mana yang lebih baik untuk diangkat. Dengan kriteria umum nilai berita, reporter dapat dengan mudah dalam mendeteksi dan menentukan peristiwa mana saja yang harus diliput dan dilaporkan. Begitu juga untuk editor, kriteria umum nilai berita membantu editor untuk mempertimbangkan, memilih dan memutuskan berita terbaik dan terpenting untuk dipublikasikan pada khalayak lewat media massanya. Terdapat 11 nilai berita secara umum menurut Sumadiria (2006:81-91) yaitu:

1) Keluarbiasaan (*Unusualness*)

News is unusualness. Berita adalah sesuatu yang luar biasa. Dalam pandangan jurnalistik, berita merupakan suatu peristiwa yang luar biasa. Semakin besar suatu peristiwa, semakin besar pula nilai berita yang ditimbulkannya.

2) Kebaruan (*Newness*)

News is new. Berita adalah semua yang terbaru. Semua hal yang baru apapun namanya, pasti memiliki nilai berita.

3) Akibat (*Impact*)

News has impact. Berita adalah sesuatu yang berdampak luas. Suatu peristiwa tidak jarang menimbulkan dampak besar dalam kehidupan masyarakat. Semakin besar dampak

sosial budaya ekonomi atau politik yang ditimbulkannya, maka semakin besar nilai berita yang dikandungnya.

4) Aktual (*Timeliness*)

News is timeliness. Berita adalah peristiwa yang sedang atau baru terjadi. Aktual berarti menunjuk pada peristiwa yang baru atau yang sedang terjadi. Media massa harus memuat atau menyiarkan berita-berita aktual yang sangat dibutuhkan masyarakat.

5) Kedekatan (*Proximity*)

News is nearby. Suatu pernyataan atau pendapat yang terjadi di dekat khalayak, baik secara geografis maupun dekat secara emosional dapat menarik perhatian penonton, pendengar, dan pembaca.

6) Informasi (*Information*)

News is information. Berita adalah informasi. Menurut Wilbur Schramm, informasi adalah segala yang bisa menghilangkan ketidakpastian.

7) Konflik (*Conflict*)

News is conflict. Berita adalah konflik atau segala sesuatu yang mengandung unsur atau sarat dengan dimensi pertentangan.

8) Orang Penting (*Public Figure, News Maker*)

News is about people. Berita adalah tentang orang – orang penting, ternama, pesohor, selebriti, figur publik. Orang-orang penting, terkemuka, dimanapun selalu dibuat berita.

9) Kejutan (*Surprising*)

News is surprising. Kejutan adalah sesuatu yang datangnya tiba-tiba, di luar dugaan, tidak direncanakan, di luar perhitungan, tidak diketahui sebelumnya.

10) Ketertarikan Manusiawi (*Human Interest*)

News is interesting. Kadang-kadang suatu peristiwa tidak menimbulkan efek berarti pada seseorang atau masyarakat, tetapi telah menimbulkan getaran pada suasana hati, suasana kejiwaan, dan alam perasaannya.

11) Seks (*Sex*)

News is sex. Berita adalah seks, seks adalah berita. Sepanjang sejarah peradaban manusia, segala hal yang berkaitan dengan seks pasti menarik dan menjadi sumber berita.

3. Format Berita

Dalam dunia televisi dikenal sejumlah istilah yang terkait dalam format yang digunakan dalam suatu berita. Kelompok istilah ini melihat pada format yang berbeda digunakan untuk jenis berita yang berbeda. Salah satu tantangan yang dihadapi pengelola berita adalah mencari cara atau format terbaik dalam menyajikan setiap berita.

Dalam program berita televisi dikenal beberapa format berita yaitu cara bagaimana satu berita itu ditampilkan atau disajikan. Format apa yang akan dipilih tentunya tidak dapat dilakukan sesukanya saja. Terdapat sejumlah kriteria atau persyaratan untuk menentukan suatu format berita dalam suatu program berita televisi. Suatu format dipilih tentunya karena terdapat alasan untuk itu. Menurut Morris (2008:33-40) suatu berita dapat disajikan dalam beberapa bentuk yaitu:

1) *Reader (RDR)*

Sebuah cara paling dasar menyajikan berita. Presenter di studio hanya membaca isi berita tanpa ada gambar pendukung. Format seperti ini hanya digunakan jika sebuah berita penting terjadi pada saat program berita masih "*on air*". Tentu saja belum ada gambar yang tersedia karena tim liputan belum dikirim ke tempat kejadian tetapi informasi yang penting itu harus segera dilaporkan setidaknya pada fakta-fakta dasarnya saja. Dengan demikian, *Reader* merupakan format berita singkat yang disampaikan presenter tanpa didukung

gambar (video). Format ini biasanya digunakan untuk melaporkan peristiwa penting dan mendadak belum ada videonya. Dikenal istilah lain setelah *Reader* seperti “berita copy” dan “*invision only*” yang memiliki pengertian yang sama dengan *reader*.

Laporan dalam format *reader* dapat dimulai dengan kata-kata: “berita yang baru saja kami terima...” Format berita *reader* ini biasanya diakhiri dengan kata-kata: “kami akan menyampaikan perkembangan selanjutnya setelah kami menerima informasi terakhir.”

2) *Voice Over* (VO)

Seiring disingkat dengan sebutan VO saja yang mana naskah berita untuk VO dibacakan oleh presenter. Format VO menyajikan video atau gambar pendek (biasanya sekitar satu menit) yang diiringi dengan kata-kata penyiar. Format biasa ini digunakan untuk menceritakan sebuah topik dalam waktu singkat. VO adalah format berita dengan video yang keseluruhan narasinya melalui intro hingga kalimat terakhir dibacakan oleh presenter. Presenter tampil di depan kamera (*on-cam*) setelah itu muncul gambar berita namun suara presenter tetap terdengar mengiringi gambar.

Dalam format ini presenter muncul didepan kamera untuk membacakan intro (kata-kata yang diucapkan oleh presenter untuk mengantarkan sebuah berita). Istilah lain untuk intro adalah *lead* atau kepala berita dan diikuti oleh pemutaran gambar video yang biasanya

berlangsung sekitar 45 detik sementara suara si presenter atau VO terdengar membaca berita mengiringi gambar.

3) *Reader Sound on Tape* (RDR SOT)

Format berita *Reader Sound on Tape* (RDR SOT) terdiri dari presenter yang muncul membacakan intro dan kemudian muncul *soundbite on tape* (SOT) dari narasumber berita. SOT adalah cuplikan suara dari narasumber atau cuplikan dari wawancara panjang dengan narasumber. Istilah lain SOT adalah *sync* (baca “sing”). SOT sebaiknya diusahakan pendek dan fokus sehingga bisa membantu memberikan efek dramatis dari berita yang dibacakan sebelumnya. Dalam intro presenter menjelaskan nama sumber dan informasi singkat SOT-nya, namun tidak boleh sama persis (*Parroting*) dengan SOT-nya. Format berita semacam ini sering disebut dengan *Reader SOT*.

4) *Voice Over-Sound on Tape* (VO/SOT)

Format berita ini merupakan gandingan antara format VO dan SOT yang mana VO mengenai peristiwa atau isu yang relevan atau ada kaitannya dengan apa yang diungkapkan dalam SOT. Sedangkan SOT adalah bagian pernyataan sumber yang terpenting atau spesifik berkaitan dengan peristiwa (*event*) atau isu bersangkutan.

5) *Reader-Grafis* (RDR-GRF)

Format berita *reader-grafis* (RDR-GRF) biasanya digunakan jika sebuah berita penting baru saja terjadi dalam stasiun televisi

belum mendapatkan akses untuk mengambil gambar video yang belum ada maka digunakan ilustrasi berupa grafis. Pada banyak kasus terutama jenis berita bencana maka grafis yang dibutuhkan adalah berupa peta yang menunjukkan di mana lokasi bencana itu terjadi. Grafis dapat pula muncul dalam bentuk foto seseorang, misalnya dalam menyampaikan berita bahwa seseorang terkenal meninggal dunia atau mengundurkan diri dari suatu jabatan.

Dalam format berita grafis, pertama-tama presenter muncul membacakan intro (lead berita) dan kemudian muncul gambar grafis sementara suara presenter terdengar membacakan kelanjutan berita tersebut.

6) Paket (*Package*/PKG)

Paket adalah laporan berita lengkap dengan narasi (*voice over*) yang direkam ke dalam pita kaset. Narasi dalam kaset dibacakan oleh seorang pengisi suara atau dubber yang biasanya adalah reporter atau penulis berita (*writer*). Dengan kata lain, format berita paket (*package*) adalah format berita yang bersifat komprehensif dengan intro dibacakan oleh presenter, sedangkan naskah paket dibacakan atau dinarasikan sendiri oleh reporter atau pengisi suara (*dubber*). Jadi berbeda dengan format VO dimana narasi dibacakan oleh presenter di studio

Biasanya rata-rata durasi sebuah paket dalam suatu program berita adalah 1,5 hingga 2,5 menit. Tentu saja ada paket yang

berdurasi lebih lama, misalnya 5 menit atau bahkan 30 menit untuk sebuah laporan khusus. Dalam sebuah paket biasanya mengandung bagian-bagian sebagai berikut: gambar, narasi, suara alami, kutipan langsung narasumber, grafis dan laporan reporter di depan kamera (*stand up*). Paket selalu dimulai dengan presenter membacakan intro.

7) Laporan Langsung (*Live*)

Jika suatu peristiwa yang mengandung berita masih berlangsung sementara program berita masih “*on air*”, maka stasiun televisi dapat menyampaikan berita dengan format laporan langsung (*live report*). Hal ini dimungkinkan karena komunikasi dapat dilakukan melalui hubungan satelit atau *microwave*. Dalam format seperti ini presenter akan langsung berbicara dengan reporter yang berada di lokasi yang sedang meliput suatu peristiwa, seperti pertemuan politik yang penting atau sebuah kebakaran besar dan peristiwa penting lainnya. Format seperti ini disebut juga sebagai format dua arah (*two way*). Laporan langsung akan dimulai dengan layar yang terbagi dua memperlihatkan presenter di studio pada bagian kiri layar dan reporter dari lokasi berita pada bagian kanan layar.

Jika stasiun televisi atau reporter tidak mendapatkan kesempatan untuk melakukan laporan langsung secara visual, maka presenter dapat mewawancarai reporter dari lokasi melalui telepon yang dikenal dengan istilah laporan langsung melalui telepon *live by phone* (LBP). Dalam format seperti ini presenter akan tampil bersama dengan grafis

yang memperlihatkan foto reporter yang sedang menyampaikan laporan atau sebuah peta atau gambar lokasi yang sudah terkenal di mana si reporter menyampaikan laporannya.

Dalam suatu laporan langsung, narasumber tidak selalu harus reporter tetapi bisa saja salah seorang yang benar-benar terlibat dalam berita, yang tentu saja akan memberikan kredibilitas yang lebih baik daripada sekedar laporan wartawan. Durasi bagi suatu laporan langsung tidak terbatas dan bergantung terhadap peristiwa itu sendiri.

8) *Breaking News*

Berita yang sangat penting dan harus disiarkan, bila memungkinkan bersamaan dengan terjadinya berita tersebut. *Breaking news* merupakan berita tidak terjadwal karena dapat terjadi kapan saja. Misalnya: berita-berita kecelakaan besar, serangan teror, bencana alam yang mengancam keselamatan jiwa, keputusan politik dan ekonomi yang sangat penting dan berdampak pada hidup orang banyak, perang dan pemecahan rekor dunia seperti bidang olahraga, film, dan musik. Durasi *breaking news* mulai dari dua menit hingga tak terbatas.

9) Laporan Khusus

Berita dengan format paket, lengkap dengan narasi dan *soundbite* dan sejumlah narasumber yang memberikan pendapat dan analisis mereka. Biasanya merupakan laporan panjang yang komprehensif mengenai berbagai peristiwa atau isu seperti politik,

hukum, kriminal, dan bencana (sering disebut dengan *current affair*) laporan khusus biasanya disajikan dalam program tersendiri diluar program berita karenanya memiliki durasi panjang 30 menit atau lebih.

4. Kaidah Berita

Televisi merupakan media massa pandang dengar, artinya siaran televisi dapat dilihat dan didengar sekaligus. Sebagai media audio visual, maka siaran televisi harus memadukan unsur gambar, naskah, dan suara. Ketiga unsur tersebut harus sinkron dan saling terkait. Begitu pun dalam berita televisi, terdapat tiga kaidah yang harus diperhatikan menurut Tebba (2005:67-83) yaitu:

a. Kaidah Gambar

Gambar merupakan unsur pertama dalam berita televisi. Selain itu, gambar merupakan kekuatan utama dalam berita televisi, karena gambar ikut berbicara bahkan kadang lebih berbicara dari naskah dan audio. Agar gambar dalam berita televisi itu menarik, ada beberapa unsur yang harus dimiliki, yakni:

1. Aktualitas, adalah gambar berita televisi yang ditampilkan harus aktual atau paling baru.
2. Sinkronisasi, yakni gambar berita televisi harus sinkron dengan peristiwa yang diinformasikan, antara naskah dengan gambar harus sesuai.

3. Simbolis, yakni gambar simbolis berarti bukan gambar sesungguhnya dalam berita, tetapi hanya menggambarkan kejadian yang diberitakan. Hal ini dikarenakan gambar yang sesungguhnya sulit didapat.
4. Ilustrasi, adalah gambar berita yang dibuat atau direayasa berdasarkan suatu peristiwa yang memang terjadi, tetapi gambar yang aktual, sinkron dan simbolis tidak tersedia.
5. Dokumentasi, yakni dokumen gambar yang kadangkalanya diperlukan kalau peristiwa itu sangat penting, sementara gambar yang aktual, sinkron, dan simbolis tidak tersedia.
6. Estetika, yaitu gambar berita televisi harus bersifat estetik, agar enak dipandang, kemudian gambar yang dihasilkan fokus, komposisinya bagus, warna yang didapat jelas.

b. Kaidah Naskah

Naskah berita televisi sebagaimana naskah berita pada umumnya harus memenuhi unsur 5W+1H. Ada dua bentuk penyajian naskah berita yaitu:

- Naskah *reading* adalah naskah berita yang seluruh isinya, mulai dari lead sampai tubuhnya dibaca oleh presenter.
- Naskah *voice over* adalah naskah berita yang leadnya dibaca presenter sedangkan tubuhnya di dubbing.

c. Kaidah Suara (audio)

Audio atau suara dalam berita televisi sangatlah penting, disamping gambar dan naskah. Suatu berita biarpun ada naskah dan gambarnya, tetapi tidak ada suara, maka berita tersebut tidak akan jelas maksudnya. Selain gambar dan naskah, audio juga merupakan salah satu unsur pada berita televisi, jadi apabila salah satu unsur dari unsur tersebut tidak ada, maka bukan berita namanya. Ada dua unsur audio dalam berita televisi, yaitu:

- Atmosfer, adalah suasana dari suatu peristiwa yang gambarnya diberitakan.
- Narasi, adalah suara reporter baik berdasarkan naskah yang dibaca maupun melaporkan tanpa naskah dan suara narasumber yang diwawancarai.

C. Proses Produksi

Proses berasal dari bahasa Latin *processus* yang berarti gerakanya, jalannya, kemajuan, berhasil, perkara; berasal dari *procession* (bahasa Inggris) yang artinya gerakan, maju, prosesi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, proses adalah rangkaian tindakan, pembuatan atau pengolahan yang menghasilkan suatu produk. Sedangkan produksi adalah barang yang dihasilkan atau kegiatan yang menghasilkan suatu barang atau jasa (Tim Penyusun KP3B KBBI, 1998).

Sedangkan menurut Wibowo (1997:85) dalam pengertian sederhana program *news* berarti suatu sajian laporan berupa fakta dan kejadian yang mempunyai nilai berita (*unusual, factual, esensial*) dan disiarkan melalui media secara periodik.

Setiap media massa pasti memiliki program yang akan disampaikan kepada masyarakat luas. Begitu juga dengan televisi yang memiliki beragam program untuk disuguhkan ke tengah khalayak luas. Program – program yang akan disuguhkan itu sudah pasti melalui berbagai proses yang pada akhirnya terbentuk satu program yang dapat dinikmati masyarakat. Proses dibuatnya program di televisi biasa disebut dengan proses produksi. Dimana maksud dari proses produksi adalah sekumpulan tindakan, pembuatan atau pengolahan yang terarah dan teratur untuk menghasilkan sebuah produk atau program.

Menurut Fachruddin (2012:63-64) dalam proses produksi program televisi news, biasanya dibagi kedalam tiga tahap, yaitu:

1. Pra-produksi

- Tahap perencanaan (*planning*)

Mencari atau mendata informasi yang masuk dari beberapa sumber media cetak atau audio visual dari dalam atau luar negeri. Mencari atau mendata informasi berasal dari fakta peristiwa, pendapat realita yang di sekitarnya atau dari narasumber yang dapat dipercaya.

- Rapat redaksi (*production meeting*)

Diadakan rapat redaksi berita biasanya diadakan pagi dan sore, setiap hari atau beberapa jam sebelum program berita *on air*, untuk membicarakan atau membahas informasi yang masuk sebagai bahan berita liputan, antara lain:

- a) Mendata dan membahas seluruh informasi berita yang masuk ke ruang produksi.
- b) Membicarakan nilai berita atau news value yang akan diliput.
- c) Menentukan jenis-jenis berita yang akan diliput.

- Penugasan kru peliputan (*program planning*)

- a) Menentukan atau memerintahkan petugas reporter maupun *cameraperson* berita yang akan melaksanakan liputan di lapangan yang dituangkan pada daftar *shootingplanning*.
- b) Memerintahkan kepada kepala redaktur untuk memantau perkembangan peristiwa atau kejadian selama pelaksanaan tugas.
- c) Mengadakan evaluasi berita-berita yang telah disiarkan, dan yang akan disiarkan sehingga dapat mengetahui atau menentukan berita mana yang harus diikuti perkembangan isi berita selanjutnya.

2. Produksi

- Persiapan produksi, sebelum melaksanakan tugas, kru diharuskan melakukan persiapan:
 - a) Reporter beserta kru lainnya mengadakan koordinasi, dan membahas materi yang akan diliput.
 - b) Menyiapkan peralatan *shooting* (kamera, *microphone*, *tapecassette* atau *memory card*, tripod, lampu, dan sebagainya).
 - c) *Checking* peralatan khususnya kamera dan *microphone*, kondisi alat tersebut apakah layak pakai.
- Pelaksanaan produksi:
 - a) Melaksanakan *shooting* sesuai dengan persiapan produksi sebelumnya.
 - b) Sekembalinya dari lokasi melaksanakan *shooting* di lapangan, reporter dan *cameraperson* melakukan *preview* atau *checking* hasil *shooting*.

3. Pasca-produksi

Setelah melaksanakan *shooting* di lapangan, kru selanjutnya mempersiapkan pekerjaan.

- *Camera person* dan reporter menyerahkan kaset atau *card* hasil *shooting* kepada *news editor* dengan data *shooting* (*shooting list*).
- Proses editing
- Membuat grafik untuk pendukung materi berita

- Reporter membuat naskah berita yang disesuaikan dengan gambar atau suara yang dishooting (disinkronisasi).
- Proses *dubbing*.
- Naskah diserahkan kepada pimpinan redaksi (*editor in chief*)
- Naskah yang sudah di cek oleh pimpinan redaksi selanjutnya diserahkan kepada editor atau penata gambar atau disebut editor berita. Dalam pelaksanaan editing, reporter dan juru kamera sebaiknya mendampingi editor untuk memberitahukan gambar dan statement yang akan ditampilkan.

Mekanisme kerja dalam suatu produksi program televisi yang teratur seperti di atas, mungkin memerlukan pemikiran yang matang dari seorang produser. Produser juga harus mengatur semuanya agar baik, sehingga memberikan hasil yang baik pula.

Setelah selesai tahap pra-produksi, produksi, dan pasca produksi, berita yang telah jadi harus bisa disajikan dihadapan para khalayak, oleh karena itu tahap selanjutnya disebut tahap *on air*. Menurut Maabruri (2012:83-85) dalam bukunya yang berjudul Manajemen Produksi Acara Televisi, kegiatan *on air* program *news* dapat digambarkan seperti langkah-langkah berikut.

1. 1,5 jam atau 2 jam sebelum *on air* biasanya seluruh kru sudah datang di studio dan mengisi absen.

2. Sementara di ruangan lain penampil atau *news anchor* masuk ke ruang rias (*make up room*) untuk dirias sesuai keperluan acara.
3. Setelah itu, *news anchor* masuk keruang kostum untuk dipakaikan busana yang serasi oleh penata busana dari salah satu butik yang melakukan kontrak kerjasama dengan program TV bersangkutan.
4. Selesai penataan kostum, *anchor* akan meminta *script* berita dari redaksi pmbcriteaan yang telah disediakan. *Anchor* mempelajari teks atau *script* berita, sampai ia paham benar.
5. Sementara di ruang studio penyiaran tengah disiapkan semua peralatan yang diperlukan untuk penyiaran berita. Beberapa orang kru studio (*campers, lighting, audio visual teknik, setting, penata suara, asisten pengarah acara, penata rias, dan produser*)
6. Di ruang *control room* bertugas pengarah acara (PD), para operator yang menghadap layar monitor, dan panel operasinya masing-masing. Dari ruang inilah datangnya komando dan pengendalian siaran, yang berhubungan dengan ruang studio penyiaran berita.
7. Sesaat sebelum *on air*, *anchor* dipasang peralatan *wireless mic*. Peralatan ini dipasang oleh tim teknisi ruang studio.
8. *Anchor* dipersilakan duduk atau berdiri di belakang meja penyiaran memosisikan dirinya dengan enak dan menghadap lensa kamera tv yang ada di depannya, yang berjarak sekitar 2,5 meter.
9. Saat *anchor* sudah ada pada posisinya, semua peralatan studio harus di tes demi kelancaran nantinya.

10. Pada titik waktu 5 menit sebelum on air, maka semua persiapan telah *ready for use*. Semua kru sudah siap.
11. Pada titik waktu beberapa detik menjelang *on air*, semua *spot light* atau tata lampu yang mengarah ke meja *anchor* dinyalakan, dan semua lampu penerangan lainnya digelapkan agar titik perhatian atau konsentrasi diarahkan ke meja penyiaran berita.
12. Pada titik waktu menjelang *on air* sampai, pengarah acara dari ruang kontrol memberi aba-aba. Angka dalam aba-aba ada hurufnya dalam warna lampu merah, di ruangan penyiaran yang dapat dilihat penyiar berita. Begitu komando *GO!* Menyalalah lampu kamera, dan berbunyilah musik ilustrasi pembuka siaran berita. Tertayang pula dalam layar kaca gambar huruf dan gambar animasi sebagai pembuka siaran berita OBB (*opening billboard*)
13. Begitu ilustrasi musik mengecil hilang dan lampu on air menyala, mulailah tertayang di layar TV gambar sang anchor yang sudah siap membawakan berita dan sesudah itu program berita langsung dimulai.

Kebijakan keredaksian menentukan acuan komposisi dari setiap rubrik berita (*newscast*). Rumusan dari karakter rubrik dapat berdasarkan informasi lingkup kawasan seperti lokal, nasional, dan internasional, atau aspek bidang kehidupan seperti (ekonomi, sosial, politik dan kebudayaan), atau bidang khusus (olahraga, kewanitaan, dan pariwisata). Rumusan karakter rubrik itu disusun menjadi *block-block*. Susunan *block-block*

ditata dengan mempertimbangkan kemungkinan perhatian dari audiens. Oleh karena itu, urutan *block* disusun berdasarkan tangga dramatik. Dalam hal ini, makna, aktualitas, dan humanitas dijadikan titik tolak dalam menilai berita.

Menurut Wibowo (1997:87) susunan materi berita dapat dibuat variasi, misalnya dengan menempatkan berita-berita aktual di bagian awal disusul oleh berita-berita penting (bermakna) dan diakhiri dengan berita-berita humanitas. Sangat sering sekali di bagian terakhir dari siaran berita disajikan berita humanitas yang lucu untuk mengendorkan ketegangan setelah menyaksikan peristiwa-peristiwa yang ditayangkan. Berita yang humoristis ini juga perlu untuk memberi nuansa yang agak berbeda dengan berita-berita yang lain sehingga program itu terus menarik sampai akhir.

Variasi susunan materi berita yang lain berkaitan dengan berita-berita aktual diselang-seling dengan berita-berita penting. Demikian pula bidang kehidupan yang disajikan. Bukan hanya berita politik dan pertikaian kekerasan yang diletakkan pada awal program, melainkan juga berita-berita politik dan pertikaian kekerasan dapat diselang-seling dengan berita ekonomi, perdagangan dan pembangunan, sedangkan berita humanitas dan seni budaya dapat ditampilkan sebagai sajian kejadian yang terakhir.

BAB II

Deskripsi Obyek Kuliah Kerja Lapangan

Dalam bab kali ini, penulis akan mendeskripsikan obyek penelitian mengenai Kompas TV Dewata. Data mengenai objek KKL ini penulis peroleh melalui beberapa sumber. Sumber tersebut antara lain dari situs resmi Kompas TV Dewata, *human resource development* (HRD) Kompas TV Dewata, serta wawancara dengan kru Kompas TV Dewata selama pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dengan rentang waktu 4 Januari 2016 hingga 30 Januari 2016.

A. Profil PT Mediantara Televisi Bali (Kompas TV Dewata)

| | |
|--------------------------------|---|
| <i>Street Address</i> | <i>Bentara Budaya Bali 2nd Floor, Jl By Pass Ida Bagus Mantra 88A, Ketewel, Gianyar, Bali</i> |
| <i>Country</i> | <i>Indonesia</i> |
| <i>Channel</i> | <i>23 UHF</i> |
| <i>Power</i> | <i>10 KW</i> |
| <i>Telephone</i> | <i>0361-291243 / 291489</i> |
| <i>Telefax</i> | <i>0361-290275</i> |
| <i>Home Page and Streaming</i> | <i>http://www.kompasdewata.tv/</i> |
| <i>Satellites</i> | <i>Palapa D (Parabola Orange TV) Telkom 1 (Telkom Vision) Measat 3a (Aora TV Satelit)</i> |

Tabel 1. Profil Perusahaan Kompas TV Dewata

Sumber : Redaksi Kompas TV Dewata

B. Sejarah Singkat Perusahaan Kompas TV Dewata

Berawal dari keinginan untuk berpartisipasi dalam memberikan informasi dan konten lokal terhadap masyarakat Bali, I Nyoman Artha akhirnya mendirikan PT. Mediantara Televisi Bali, atau yang biasa dikenal dengan Dewata TV. Televisi lokal ini berdiri pada 27 November 2007, awalnya Dewata TV hanya siaran beberapa jam, namun seiring berjalannya waktu dan persiapan, Dewata TV mulai bersiaran penuh pada tanggal 1 Januari 2008.

Sebagai salah satu televisi swasta daerah, Dewata TV memiliki slogan "TVnya Bali." Slogan ini bertahan hingga dimulainya kolaborasi antara Dewata TV dan Kompas TV menjadi Kompas TV Dewata. "Inspirasi Bali" kalimat tersebut dipilih redaksi untuk menjadi slogan baru dari perusahaan ini. Kalimat "Inspirasi Bali" sendiri bermakna Kompas TV Dewata berupaya untuk selalu menginspirasi masyarakat Bali, baik dari segi informasi, budaya, hiburan dan lain sebagainya.

Pada tanggal 9 September 2011 menjadi titik penentuan bagi Dewata TV. Perusahaan yang baru empat tahun berjalan ini mendapat tawaran serius dari konglomerasi media terbesar Indonesia Kompas Gramedia. Kelompok KG menawarkan kolaborasi, dimana Kompas TV yang notabene milik Kompas Gramedia akan berkolaborasi dengan Dewata TV. Hasil dari kolaborasi ini membentuk Kompas TV Dewata.

Selain dapat dinikmati melalui siaran konvensional UHF, siaran Kompas TV juga dapat diakses melalui streaming pada www.kompas.tv/live serta melalui berbagai jenis televisi berbayar, salah satunya adalah K-VISION yang juga milik

kelompok Kompas Gramedia. Sejak tanggal 9 september 2011, Kompas TV juga bekerja sama dengan provider televisi berbayar yang menyediakan kanal bagi Kompas TV sehingga bisa memberikan tayangan dalam kualitas HD (high definition). Kualitas HD memberikan sebuah tayangan dengan resolusi tinggi dan gambar yang lebih tajam.

Konsep setiap tayangan atau program yang disajikan Kompas TV Dewata adalah mendidik dan inspiratif berlandaskan budaya. Bekerjasama dengan Kompas TV yang memiliki jaringan di sejumlah daerah di Indonesia (Bali salah satunya). Kompas TV Dewata terus berupaya mengembangkan program-program yang mengedepankan sisi-sisi kemanusiaan.

Kompas TV Dewata pernah meraih penghargaan KPI Bali Awards tahun 2015 melalui programnya Parikrama Bali dalam kategori Program Acara Dialog Interaktif terbaik.

C. Visi dan Misi Kompas TV Dewata

Visi :

- Menjadikan lembaga penyiaran yang berkualitas dan professional

Misi :

- Menyediakan informasi & hiburan yang berkualitas bagi masyarakat Bali
- Menumbuh kembangkan kreativitas, inovasi & karya masyarakat Bali
- Berkontribusi bagi pembangunan demokrasi di Bali
- Mengembangkan sumberdaya manusia Bali di bidang Broadcasting

D. Logo Kompas TV Dewata



Gambar 2.1 logo Dewata TV 2007, 2008 dan logo Kompas TV Dewata 2011

Sumber : Redaksi Kompas TV Dewata

Arti logo KompasTV Dewata adalah kompas penunjuk arah. Bentuk panahnya segitiga. Logo tersebut terdiri dari sembilan segitiga, yang diwakili oleh sembilan warna. Pilihan warna itu diambil dari warna alam Indonesia, yang terdiri dari laut dan langit (abu-abu dan biru), tanah (coklat), pepohonan (hijau), matahari (kuning dan pink). Sehingga arti dari logo KompasTV Dewata adalah penunjuk arah yang memberi inspirasi dan arahan untuk Indonesia yang terdiri dari banyak "warna".

E. Program Unggulan Kompas TV Dewata

1. Bali Seremonia

Program berdurasi 30 menit yang menyajikan berita-berita seremonial (advertorial) dari para pemirsa Kompas TV Dewata

2. Dharma Upadesa

Pencerahan rohani yang menampilkan tutur dari para rohaniawan Hindu di Bali. Umumnya dilakukan di tempat ibadah (pura) atau balai banjar di hadapan para umat Hindu.

3. Dewata Musik Video (DMV) Hits

Tayangan musik yang menampilkan video klip – video klip musisi Bali, terkadang juga mengundang narasumber musisi Bali.

4. Rare Angon

Dongeng anak-anak Bali yang dikemas dengan ilustrasi kartun

5. Puspa Dewata

Program yang membahas tentang upacara-upacara Hindu, membagi pengetahuan seputar makna dari setiap detail penyelenggaraan upacara.

6. Pelangi Dewata

Features tentang adat, budaya dan tradisi Bali.

7. Pulau Seribu Pura

Program yang membahas tentang pura-pura di Bali, mulai dari sejarah dan manfaatnya bagi kehidupan sosial religius masyarakat disekitar pura tersebut.

8. Tembang Guntang

Menyajikan geguritan atau tembang tradisional Bali, dilengkapi dengan ilustrasi (fragmen) yang sesuai dengan kisah yang diceritakan.

9. **Pentas Wayang Kulit**

Program yang menayangkan tentang pentas wayang kulit khas Bali, menampilkan dalang-dalang dari seluruh pelosok Bali

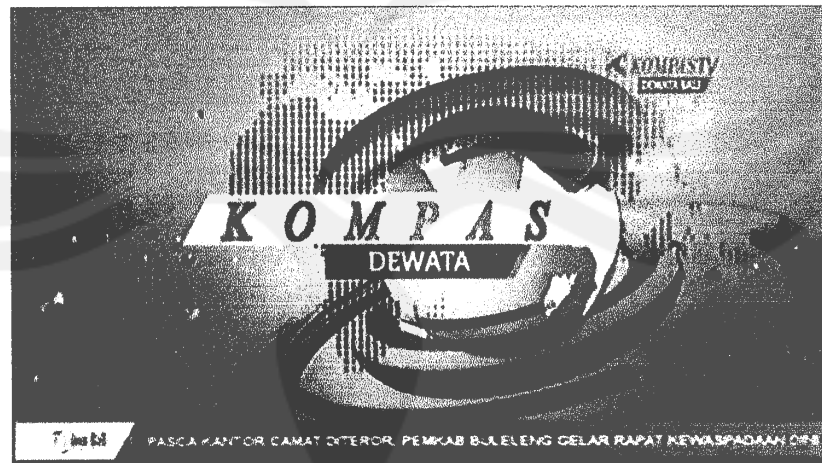
10. **Pentas Dewata**

Program yang menampilkan seniman Bali dalam pertunjukan tradisional Bali (Calonarang, Bondres, Arja, Drama Gongl

11. **Mereka Bicara**

Ruang dialog tentang permasalahan-permasalahan sosial di sekitar Bali, menghadirkan narasumber yang kompeten dan membuka dialog interaktif bagi masyarakat.

F. Logo Program Kompas Dewata



Gambar 2.2 logo Kompas Dewata

Sumber : Redaksi Kompas TV Dewata

G. Profil Tayangan Kompas Dewata

| | |
|-----------------|--|
| Nama Program | : Kompas Dewata Sore & Kompas Dewata Pagi |
| Divisi | : Pemberitaan / News |
| Jenis Berita | : Bulletin Berita |
| Durasi | : 30 Menit |
| Tayang | : Senin – Jumat |
| Pukul | : Pagi :06.00 -06.30 WITA, Sore : 17.00 - 17.30 WITA |
| Format | : <i>Live – Tapping</i> |
| Target Audience | : Laki - Laki dan Perempuan Menengah ke Atas |

Program berita Kompas Dewata berisikan rangkuman berita-berita liputan berbagai peristiwa berita dan informasi yang terjadi di Bali (8 kabupaten dan 1 kota Denpasar). Liputan berita-berita ini merujuk pada peristiwa peristiwa atau isu-isu terbaru dan terkini (*hardnews* dan *softnews*).

Kompas Dewata dikemas dalam bentuk bulletin berita 8 – 9 paket berita, termasuk materi tambahan lainnya seperti ala ayuning dewata (perkalenderan adat Bali) hingga prakiraan cuaca.

H. Divisi News Kompas TV Dewata

Pada dasarnya, divisi news adalah salah satu divisi yang ada di Kompas TV Dewata. Divisi news berperan dalam memproduksi berita di Kompas TV Dewata khususnya untuk program Kompas Dewata. Adapun kru Kompas Dewata sebagai berikut:

| | |
|------------------------|---|
| Pimpinan Redaksi | : Rosianna Silalahi |
| Wakil Pimpinan Redaksi | : Yogi Nugraga |
| Penanggung Jawab | : I Nyoman Artha |
| Penyelia Program | : Bambang Callitus |
| Eksekutif Produser | : Yudith Erawathi |
| Produser | : Ni Made Juliani, Desy IndahLestari |
| Tim Liputan | |
| Denpasar | : Dewa Priana, Bona Jaya Pati |
| Gianyar | : Nyoman Sudarmika |
| Badung | : Made Murya |
| Tabanan | : Agung Kayika |
| Karangasem | : Wayan Eka Winartha |
| Bangli | : I Wayan Hobiana |
| Klungkung | : Budi Krista |
| Jembrana | : I Gede Ardika |
| Buleleng | : Kardian Narayana |
| Video Editor | : I Made Sutirta, Made Mas Manik Sari |
| Perancang Grafis | : I Gede Arimbawa |
| Juru Kamera Studio | : Komang Suwarbawa, Kadek Santosa Sang Putu Ariasa, Jipayana Putra |
| Audioman | : Adi Mulyawan |
| Master Control | : Barney Baruna, Wisnu Kusuma Anna Putra, Agus Santono |

Teknik Dan Peralatan

: Surya Putrawan, Egi Suryadana,

Agus Rahma

Traffic

: Komang Sudiatmika

Presenter

: Galuh Praba, Gede Wiguna, Endra Dewi

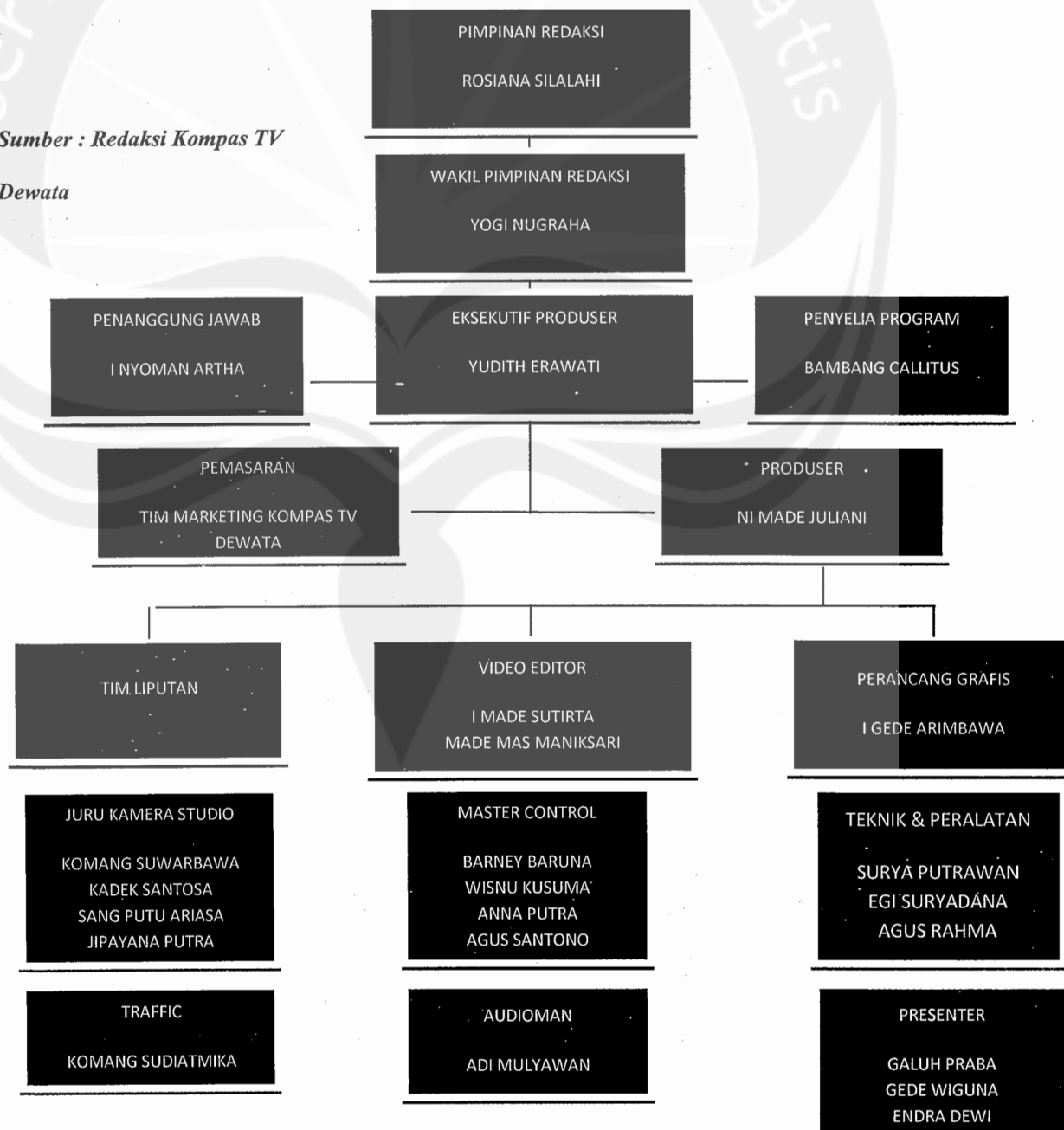
Pemasaran

: Tim Marketing Kompas Tv Dewata

I. Bagan Kelembagaan

Sumber : Redaksi Kompas TV

Dewata



Keterangan :

- **Pimpinan Redaksi / Wakil Pimpinan Redaksi**
Menetapkan kebijakan dan mengawasi kegiatan operasional, dalam Kompas Dewata, pimpinan redaksi memantau dan memberi arahan dari Jakarta.
- **Penanggung Jawab**
Bertanggung jawab terhadap mekanisme dan aktivitas dari tayangan Kompas Dewata.
- **Penyelia Program**
Supervisor, sebagai penghubung antara redaksi Bali dan dapur redaksi pusat.
- **Eksekutif Produser**
Menentukan format berita yang digunakan, menentukan berita apa yang akan diliput dan dimuat.
- **Produser**
Menentukan format berita yang digunakan, mengedit naskah yang dikirim tim liputan, menentukan susunan berita dan lain lain.
- **Pemasaran**
Melakukan kerja sama dengan perusahaan lain.
- **Tim Liputan**
Mencari berita, tim liputan diletakkan sesuai daerah masing-masing. Setiap kontributor daerah bertanggung jawab atas berita dari daerahnya tersebut.
- **Video Editor**
Menyatukan video dan narasi menjadi paket berita.

- **Perancang Grafis**
Membuat desain grafis pendukung sebuah berita
- **Juru Kamera Studio**
Merekam presenter di studio
- **Master Control**
Menyatukan paket berita dan mengontrol alur tayangan berita.
- **Teknik & Peralatan**
Mempersiapkan peralatan saat on air maupun saat akan terjadi peliputan.
- **Traffic**
Mengatur waktu tayang program, mengatur pola acara televisi.
- **Audioman**
Menjaga agar suara tetap seimbang saat on air.
- **Presenter**
Bertugas membawakan berita saat on air. Di Kompas TV Dewata presenter juga bertugas untuk menjadi reporter yang turun ke lapangan.

J. Berita bagi Kompas Dewata

Setiap perusahaan biasanya memiliki standard operation procedure (SOP) masing-masing sesuai dengan bidangnya. Adanya SOP ini tentu untuk menjaga kualitas dari output sebuah perusahaan, begitu pula dengan Kompas Dewata. Tim redaksi Kompas Dewata berusaha menjaga kualitas berita dengan menerbitkan standard operation procedure (SOP) peliput berita. SOP peliput berita di Kompas TV Dewata sudah dua kali direvisi dan yang terakhir adalah revisi tahun 2015.

SOP ini akan menjadi pedoman bagi redaksi, video jurnalis, maupun kontributor daerah.

Sebagai televisi lokal Bali, dalam SOP peliput berita Kompas TV Dewata lebih mengacu pada pemberitaan yang mengangkat kearifan lokal Bali dan menjadi acuan pembangunan Bali. Informasi-informasi yang diberikan diharapkan dapat memberi manfaat terhadap kelestarian budaya yang ada. Secara umum ketentuan berita yang diharapkan dari wartawan yang bertugas di lapangan adalah berita yang mengedepankan keberimbangan, berita yang memiliki unsur unik, kebaruan, ketokohan, dan dampak yang ditimbulkan dari sebuah peristiwa. Berita juga dituntut untuk tidak sekedar mengikuti tren, tetapi harus dapat memberi inspirasi bagi masyarakat.

Dalam standard operation procedure peliput berita 2015 ini, redaksi Kompas TV Dewata membuat enam poin besar, keenam poin ini wajib disosialisasikan menjadi standarisasi bagi seluruh kru liputan yang ada di Bali. Keenam poin tersebut adalah :

1. Standarisasi Berita, Naskah dan Gambar

a) Berita

Berita yang ditayangkan Kompas TV Dewata adalah berita yang memiliki news value (nilai berita), aktual, memiliki unsur ketokohan, unik, penting dan menarik bagi pemirsa. Redaksi juga mementingkan pengembangan dari sebuah peristiwa seperti update dari kasus-kasus lokal dan kasus nasional atau internasional yang berdampak terhadap

kehidupan masyarakat Bali. Berita-berita juga dituntut akurat dan didukung visual yang memadai, hal ini untuk mengurangi kekeliruan berita. Wartawan tidak boleh mengirim berita daur ulang dengan naskah dan visual yang sudah pernah dikirim, bagian ini untuk mengurangi pengulangan berita dan dapat menimbulkan kebingungan bagi tim redaksi di kantor.

b) Naskah

Naskah yang dikirimkan ke redaksi haruslah naskah yang simpel, akurat, dan jelas. Naskah juga dituntut untuk mudah dipahami sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Data yang terdapat pada naskah haruslah akurat, baik itu untuk lokasi, nama, jabatan dan data penting lainnya. Kompas TV Dewata juga menekankan untuk tidak meng-*copy paste* naskah berita dari media lain, poin ini untuk menghindari plagiarisme.

c) Gambar

Sebagai media penyiaran, gambar atau visual haruslah menarik, karena kelebihan televisi dibanding media cetak atau radio adalah hadirnya visualisasi dalam sebuah peristiwa. Kompas TV Dewata menetapkan standar tinggi bagi visual dari berita yang masuk diantaranya gambar harus fokus, dan *steady* (tidak bergoncang-goncang). Dalam wawancara dituntut menggunakan microphone agar suara narasumber terdengar jelas. Wartawan harus menghindari gambar yang gelap atau tidak jelas dan salah komposisi. Dari segi kualitas,

visual dituntut untuk menggunakan kamera *high definition* atau HD dengan *convert bitrate* minimal 2000. Poin terakhir mendapatkan pengecualian untuk berita yang darurat dan mendadak.

2. Jenis Berita

Kompas TV Dewata membagi berita kedalam dua jenis, yaitu *hardnews*, dan *softnews* atau feature. Dalam berita *hardnews* dituntut berita yang memang penting dan berdampak pada masyarakat Bali, bukan sekedar peristiwa atau *streetnews*. Pada berita *softnews* atau feature, wartawan dituntut mengedepankan berita budaya, seni, tradisi dan human interest. Hal ini dikarenakan untuk membangun kesadaran masyarakat tentang budaya sendiri, dan memperkenalkan pariwisata Bali lebih luas.

3. Kewajiban Kontributor

Poin ketiga ditunjukkan untuk tim liputan di setiap daerah. Tim liputan dituntut menyeter minimal 24 berita perbulan. Naskah dan gambar dikirim secepatnya setelah peliputan idealnya maksimal dua jam setelah peliputan. Kompas TV Dewata juga tidak mentoleransi keterlambatan kelokasi liputan. Redaksi juga mengharapkan tim liputan melakukan check and recheck khususnya tentang lokasi jelas peristiwa, nama dan jabatan sebelum naskah dan visual dikirim.

4. Alur Koordinasi

Alur koordinasi juga dituangkan dalam SOP ini, tim liputan berkoordinasi dengan korlip (koordinator liputan). Tim liputan dituntut melaksanakan agenda setting dari korlip. Menentukan liputan harian dan dikoordinasikan dengan korlip. Tim liputan juga harus menginformasikan setiap peristiwa yang terjadi baik lokal, nasional maupun internasional yang terjadi kapan saja dengan korlip. Dalam pelaksanaan liputan, segala perkembangan, hambatan dan update peristiwa harus dilaporkan ke redaksi. Yang terakhir adalah tim liputan wajib menginformasikan naskah dan file video yang sudah dikirimkan.

5. Berita yang tidak akan ditayangkan (di lokal – Kompas TV Dewata)

Poin kelima menjelaskan berita seperti apa yang akan ditolak atau tidak ditayangkan oleh Kompas TV Dewata. Diantaranya adalah berita *press release* yang tanpa disertai dengan visual di TKP atau visual pendukung, kemudian berita bunuh diri kecuali adanya indikasi pembunuhan dalam kasus tersebut, berita seperti ini diminimalisir redaksi karena akan memberi dampak terhadap masyarakat dan secara tidak langsung akan memberi contoh kepada masyarakat untuk menirunya, oleh sebab itu berita bunuh diri jarang ditayangkan redaksi. Selanjutnya adalah berita tanpa data pendukung. Berita yang tidak jelas dan membingungkan redaksi juga tidak akan ditayangkan untuk meminimalisir kesalahan berita. Berita pencurian kecil-kecilan yang hanya gelar perkara dikepolisian tanpa

ada tindak lanjut juga tidak diberitakan, berita seperti ini oleh redaksi lazim disebut berita “ecek-ecek”.Berita tentang truk terguling juga tidak diberitakan, kecuali peristiwa tersebut beruntun, dramatis, terdapat korban jiwa dan memberi dampak yang signifikan bagi masyarakat seperti kemacetan panjang.Berita tentang kasus narkoba kecil juga tidak ditayangkan kecuali kasus tersebut terkait dengan pejabat atau tokoh. Berita yang dikirim tanpa melakukan koordinasi sebelumnya juga tidak akan ditayangkan, pengecualian berdasarkan olch kcspakatan redaksi.

6. Sanksi atau Peringatan

Untuk mempertegas kinerja kru Kompas TV Dewata diterbitkan sanksi atau peringatan bagi yang melanggar, diantaranya adalah jika kontributor ketinggalan peristiwa penting di daerah liputanya, maka wajib menerima teguran maupun sanksi dari perusahaan. Sanksi teringan, kontributor bersangkutan akan diberi teguran lisan dan wajib menyampaikan kronologis pada kordinator liputan maupun produser. Jika lebih dari tiga kali ketinggalan maka akan dikenakan SP 1. Selanjutnya adalah jika kontributor tidak melaksanakan agenda setting akan dikenakan sanksi atau peringatan secara lisan, termasuk kesempatan menyampaikan alasan tidak bisa mengikuti agenda setting yang telah diberikan redaksi. Tiga kali tidak melaksanakan agenda setting akan dikenakan SP 1 hingga terus berulang akan dikenakan SP 2 atau skors tidak diperbolehkan meliput atau mengirim berita dalam kurun waktu sesuai kesepakatan redaksi

biasanya antara satu minggu sampai satu bulan. Jika tidak bisa liputan karena sakit atau ijin, kontributor wajib mengirim surat. Kontributor yang tidak mengirim berita lebih dari tiga hari tanpa adanya pemberitahuan akan dikenakan sanksi teguran hingga pemanggilan untuk menyampaikan kronologisnya. Poin terakhir adalah kontributor yang menyeter berita kurang dari ketentuan, akan diberi teguran lisan hingga pemanggilan, SP termasuk BKO (bantuan kendali oprasi).

Demikian poin-poin penting yang terdapat dalam *standard operation procedure* (SOP) peliput berita Kompas TV Dewata, sebagai catatan teguran berbentuk apapun untuk setiap kontributor maupun video jurnalis akan dikirim melalui email masing-masing dan termasuk di kirimkan ke koordinator daerah di Jakarta.

BAB III

PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Pada bab ini penulis akan memaparkan kegiatan yang telah dilakukan penulis selama melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan di kantor redaksi Kompas TV Dewata. Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ini dilaksanakan selama 24 hari kerja, mulai tanggal 4 Januari 2016 sampai 29 Januari 2016. Penulis mendapatkan jatah kerja mulai Senin hingga Sabtu, namun terkadang jika hari minggu terdapat produksi mendadak seperti liputan, penulis akan hadir. Jam kerja penulis dimulai pukul 08.00 WITA sampai jam 19.00 WITA setiap harinya. Selain memaparkan kegiatan yang telah dilakukan, penulis juga akan melakukan analisis topik yang diangkat.

A. Proses Produksi Program Kompas Dewata

Selama 24 hari, penulis melaksanakan KKL di Kompas TV Dewata. Penulis ditempatkan di berbagai posisi oleh produser untuk lebih memahami bagaimana proses produksi berita di Kompas TV Dewata berlangsung. Dengan demikian penulis dapat melihat dan melakukan seperti apa produksi berita dari awal hingga tayang.

Kompas TV Dewata berkantor di Jl Prof Ida Bagus Mantra No 88.A Ketewel – Gianyar. Kantor redaksi Kompas TV Dewata terletak di lantai 2 gedung dimana gedung tersebut juga sebagai kantor Tribun Bali dan sebuah radio. Di sebelah gedung utama terdapat bangunan yang digunakan untuk mencetak surat kabar Tribun Bali. Di lantai dua gedung dikhususkan untuk Kompas TV

Dewata dan Kvision (saluran TV berbayar milik kelompok Kompas. Mulai dari ruang redaksi, gudang perlengkapan hingga studio semua terletak di lantai 2.

Kompas TV Dewata memiliki dua orang produser dalam program news Kompas Dewata yaitu Desy dan Juli. Kedua orang produser ini adalah penentu dari berita apa saja yang akan ditayangkan, tugas dari mereka selain itu adalah menyusun rundown acara dan menyunting naskah berita yang dikirim oleh reporter. Dalam keadaan tertentu, mereka juga dapat turun kelapangan menjadi reporter. Tahapan yang perlu dilakukan dalam memproduksi berita dalam Kompas Dewata adalah:

1. Pra Produksi

Proses pra produksi di Kompas TV Dewata adalah hal yang penting, tahap ini dilakukan secara rinci dan detail. Setiap harinya redaksi melakukan dua kali rapat untuk menentukan ide dan berita apa yang akan diliput. Rapat ini disebut rapat redaksi. Rapat redaksi dilakukan jam 7 pagi dan jam 6 sore setelah Kompas Dewata sore tayang *live*.

Rapat Pagi

Rapat pagi berguna untuk menentukan berita apa yang akan diliput hari itu, bisa juga disebut sebagai perencanaan. Rapat redaksi dihadiri oleh Produser, Korlip (kordinator liputan), presenter, juru kamera, editor, dan tim marketing Kompas TV Dewata. Tim liputan tidak mengikuti rapat karena mereka telah ditempatkan di daerahnya masing-masing. Hasil dari rapat ini adalah penentuan berita apa yang akan diliput dan siapa yang akan terjun untuk meliputnya. Tim

liputan daerah akan mendapat instruksi hasil rapat dari Korlip melalui telepon atau grup *whatsapp*.

Rapat Sore

Rapat sore adalah evaluasi dan penentuan apakah berita yang sudah ditayangkan akan diliput lagi keesokan harinya atau tidak. Hal ini biasanya dilakukan untuk berita yang penting dan berkelanjutan, seperti sidang kasus pembunuhan Angeline, bisa juga dilakukan untuk berita yang menarik seperti berita "Manusia Robot dari Karangasem".

Hasil rapat pagi dan sore juga diinformasikan kepada tim liputan yang berada di luar daerah melalui telepon. Seperti pada saat harga sembako naik akibat putusnya jembatan di daerah Jembrana, tim liputan di daerah mendapat perintah untuk meliput seperti apa akibatnya pada pasar-pasar di daerah masing-masing, lalu hasil liputannya akan digabungkan dan dijadikan sebuah berita yang berkaitan.

Dalam setiap rapat yang dilakukan, biasanya akan melalui tiga tahap, yaitu:

a) Penemuan Ide atau Informasi

Setiap program televisi pasti memerlukan ide awal untuk memulai sebuah acara. Tak terkecuali program *news*. Sesuai dengan ilmu komunikasi, ide merupakan rencana pesan yang akan disampaikan kepada komunikan (penonton) melalui televisi dengan tujuan pesan dapat diterima dengan jelas.

Ide dalam program news menurut Desy (produser) adalah awal dalam menentukan berita apa yang akan diliput, informasi bisa berasal dari diri sendiri, bisa juga dari kejadian yang sudah atau sedang berlangsung.

Di program Kompas Dewata penemuan ide berita bisa berasal dari mana saja. Baik dari surat kabar, radio, media sosial, pendapat dari masyarakat, ataupun dari insting jurnalistik wartawan. Ide-ide tersebut akan didiskusikan saat rapat, baik untuk *hard news* maupun *soft news* dan feature.

12 Januari 2016 masuk sebuah berita tentang penangkapan WNA asal Australia yang melakukan tindak kejahatan pedofilia terhadap lebih dari 15 korban di Bali, berita tersebut selalu memenuhi media Bali selama dua minggu, Kompas Dewata sempat melakukan *live report* dari rumah tahanan Polda Bali mengenai kasus ini. Kebijakan redaksi sepakat untuk membatasi berita pada kejadian ini, karena akan mencoreng citra Bali. Sebagai gantinya produser memerintahkan untuk membuat infografis tentang bagaimana tips menghindari aksi pedofilia bagi masyarakat. Produser berkata, berita-berita seperti ini memang penting, tetapi harus dibatasi agar tidak menimbulkan kepanikan masyarakat. Berita seperti ini harusnya dibuat dengan halus seperti memberikan tips-tips bagaimana untuk menghindari tindak kejahatannya agar tidak menimbulkan kepanikan.



Gambar 3.1. live report kasus pedofilia di Rutan Polda Bali

Sumber : Redaksi Kompas Dewata

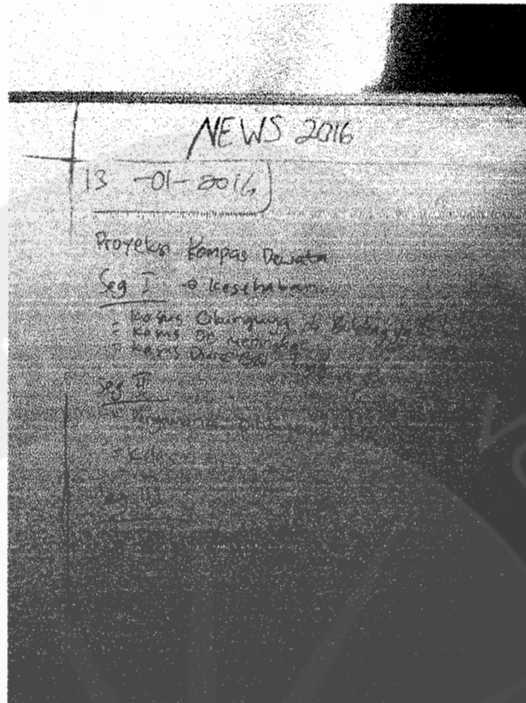
Contoh yang lain, Juli (produser) mengemukakan ide berita *soft news* tentang patung budha raksasa di kabupaten Jembrana. Oleh karena itu perlu pemberitaan agar masyarakat mengetahui sebenarnya apa filosofi dan untuk apa patung tersebut didirikan. Ide itu kemudian didiskusikan bersama para pegawai yang sedang mengikuti rapat pagi, setelah ide tersebut disetujui, maka dilanjutkan ke tahap berikutnya.

b) Perencanaan

Perencanaan dalam mencari berita memang penting, agar berita nantinya dapat dimaksimalkan dan tidak setengah-setengah. Dalam perencanaan dibicarakan mengenai siapa yang akan meliput, siapa narasumber yang akan ditanyakan, dan seperti apa berita yang akan dibuat. Jika sebuah wawancara akan dilakukan dengan sebuah instansi, produser akan memerintahkan HRD Kompas TV Dewata untuk menghubungi instansi terkait mengenai janji kapan wawancara akan dilakukan.

Dalam perencanaan, didiskusikan juga urutan *rundown* berita. *Rundown* tersebut akan ditulis di papan tulis lalu dibuat transkripnya oleh produser sebagai panduan nantinya.

Rundown berita akan dibuat sesuai segmen, Kompas Dewata memiliki tiga segmen dalam sekali waktu tayang.



Gambar 3.2.tabel proyeksi rundown berita Kompas Dewata

Sumber : dokumentasi penulis

c) Persiapan

Dalam tahap ini reporter dan juru kamera yang akan turun biasanya menyiapkan alat-alat seperti microphone, kamera, tripod dan lain lain. Alat-alat ini diambil dari ruang alat sambil mengisi absensi alat yang keluar dan masuk dalam buku absensi alat. Tidak jarang reporter akan mengajak salah satu anak magang untuk membantu dalam persiapan, dan kadang mengajak untuk turun kelapangan, sebagai tambahan ilmu bagi para anak yang sedang magang. Hasil rapat akan dikordinasikan ke tim liputan daerah oleh Korlip (Juli) melalui telepon atau whatsapp. Sistem koordinasi yang tidak tatap muka ini terkadang menimbulkan salah persepsi, namun berusaha diminimalisir Korlip dengan berkomunikasi dengan tim liputan daerah secara intensif.

2. Produksi

Proses produksi adalah tahap yang dilakukan di luar kantor. Reporter dan juru kamera mencari berita, begitupula tim liputan daerah. Tugas dan berita apa yang akan mereka liput sudah dirapatkan pada rapat redaksi, namun biasanya tim liputan akan segera turun meliput jika ada kejadian mendadak di daerahnya masing-masing. Para tim liputan daerah biasanya sudah memiliki stok gambar dan naskah untuk feature, feature di Kompas Dewata biasanya bersifat kepariwisataan, karena pulau Bali identik dengan pariwisatanya.

Berita yang diliput haruslah sesuai dengan kaedah jurnalistik, 5w + 1h. Berita-berita tersebut juga tidak boleh menampilkan darah dan hal-hal yang melanggar etika, semua ini sudah terangkum dalam *standard operation procedure* (SOP) yang ditetapkan redaksi. Jika terdapat gambar mayat atau darah dalam sebuah berita maka sensor berupa *blurring* gambar akan dilakukan oleh editor pada tahap pasca produksi.

Dalam mencari berita, reporter maupun tim liputan daerah wajib mengumpulkan video (visual), wawancara, dan naskah. Video haruslah gambar yang mendukung visualisasi dari naskah. Untuk video Kompas TV Dewata menggunakan standar HD (*high definition*) pada setiap liputannya, terkecuali kejadian-kejadian yang tak diperhitungkan sebelumnya. Video langsung dikirim melalui FTP (*File Transfer Protocol*) sehingga langsung masuk ke dalam server kantor dengan cepat dan teratur sesuai tanggal dan nama pengirim. Naskah juga dibuat tim liputan dan reporter untuk dikirim ke redaksi melalui email. Dalam setiap liputan, diwajibkan menyertakan wawancara, biasanya wawancara dari

berbagai pihak terkait dengan peristiwa yang terjadi. Video wawancara menjadi satu dengan video visual berita yang dikirim.

3. Pasca Produksi

Proses ini dimulai dengan pengunduhan naskah dan video di kantor redaksi. Naskah yang sudah terkumpul lalu disunting lagi oleh produser agar layak tayang dan memenuhi kaedah jurnalistik. Untuk menyesuaikan naskah dengan stok gambar (sinkronisasi), biasanya saat menyunting naskah, produser sambil melihat stok gambar yang diberikan. Jika gambar kurang, produser akan meminta divisi animasi untuk membuatkan tabel atau ilustrasi.

Dalam prakteknya sering ditemukan naskah yang membingungkan redaksi, kesalahan ini sering dilakukan oleh tim liputan daerah saat mengirim naskah, salah satunya adalah naskah berita tentang Pembahasan Perluasan Rumah Sakit Indera di Denpasar, berita ini diliput oleh Bona Jaya Pati tim liputan Denpasar. Pada salah satu kalimat yang dikirimkan, Bona menulis RS Indera yang rencananya menampung 56.000 pasien, diperuntukkan bagi masyarakat miskin Bali. Angka 56.000 pasien adalah angka yang tidak masuk akal jika sebuah rumah sakit dapat menampung pasien sebanyak itu. Kalimat Bona memiliki kesan daya tampung RS Indera adalah 56.000 pasien. Kejanggalan ini penulis temukan saat penulis menyunting naskah tersebut, penulis langsung melaporkan ke Korlip Juli. Beliau juga menjadi bingung tentang naskah yang dibuat Bona, akhirnya Korlip menghubungi Bona untuk mempertanyakan angka tersebut bermaksud apa. Bona juga kebingungan karena menurutnya angka

tersebut ia dapat saat mewawancarai narasumber dari DPRD Bali. Akhirnya Korlip Juli mengklarifikasi dengan menghubungi langsung Rumah Sakit Indera di Denpasar. Ternyata, angka tersebut adalah estimasi penderita katarak di Bali, dengan adanya Rumah Sakit Indera diharapkan dapat menyembuhkan 56.000 penderita katarak di Bali sedangkan kapasitas rumah sakit Indera hanya dapat menampung maksimal 3000 operasi per tahunnya.

STORY SLUG :DENPASAR PEMBAHASAN KEJELASAN PERLUASAN RS
INDERA BERJALAN BUNTU

SLUG FTP : DENPASAR PEMBAHASAN KEJELASAN PERLUASAN RS
INDERA BERJALAN BUNTU

REP : BONA / 082341059767

TGL : 22 JANUARI 2015

=====LEAD=====

KETIDAK JELASAN IZIN PERLUASAN RS INDERA BALI MANDARA BELUM DIKELUARKAN OLEH PEMKOT DENPASAR/ DIPERTANYAKAN KALANGAN DPRD BALI// HAL INI LANTARAN ANGGARAN PROYEK YANG MENELAN DANA 216 MILYAR INI MASIH BELUM TERLAKSANA HINGGA KINI//

=====PKG=====

DALAM PERTEMUAN SEGITIGA ANTARA DPRD BALI DAN PEMKOT DENPASAR SERTA PEMROV DENPASAR YANG MEMBAHAS RS INDERA MASIH MENEMUI JALAN BUNTU// PEMBAHASAN IJIN PERLUASAN RS INDERA BALI YANG BERADA DI JALAN ASOKA DENPASAR INI MASIH MEMERLUKAN KAJIAN DARI DPRD BALI// DENPASAR YANG DIWAKILKAN SEKKOTA DENPASAR/ AA RAI ISWARA MENILAI PERLUASAN IJIN RS INDERA BERTENTANGAN DENGAN PERDA RTRW KOTA DENPASAR// DALAM PETA TERSEBUT JELAS DISEBUTKAN LOKASI RS INDERA BERDA DI JALAN MARUTI// RS INDERA YANG RENCANANYA MENAMPUNG 36 RIBU PASIEN DIPERUNTUKKAN BAGI MASYARAKAT MISKIN BALI//

BERBAGAI TANGGAPAN KALANGAN DEWAN DPRD BALI BERAGAM// PROYEK YANG MENELAN DANA 216 MILYAR MENUAI KONTROVESI// BAHKAN SALAH SATU KALANGAN DEWAN MENILAI PERMASALAHAN RS INDERA SUDAH MENYIMPANG DAN TIDAK FOKUS// KEBUNTUAN TERSEBUT RENCANANYA AKAN DIBAHAS KEMBALI OLEHKALANGAN DEWAN DPRD BALI / APAKAH PERDA NO 27 TAHUN 2011 TENTANG RENCANA TATA RUANG DAN WILAYAH KOTA DENPASAR DIREVISI ATAUKAH ADA SOLUSI LAINNYA//

=====TANGGAPAN DEWAN DPRD BALI=====

Gambar 3.3.naskah tentang RS Indera yang tidak layak

Sumber : Redaksi Kompas TV Dewata

Menurut Juli, Bona Jaya Pati sudah berkali-kali mengirimkan naskah yang membingungkan, sesuai dengan SOP, Juli memanggil Bona ke kantor untuk mempertanggung jawabkan kesalahannya. Karena berita tersebut termasuk berita yang penting bagi masyarakat, penyuntingan tetap penulis lakukan dengan bimbingan Juli, maka hasil dari proses penyuntingan tersebut adalah seperti ini:

JUDUL : KASUS RS INDERA
STORY SLUG : PERTEMUAN DPRD BAHAS RS INDERA TEMUI JALAN BUNTU
SLUG FTP : DENPASAR PEMBAHASAN KEJELASAN PERLUASAN RS INDERA
REP : BONA / 082341059767
TGL : 22 JANUARI 2015
EDIT : KEVIN

====LEAD=====

PERTEMUAN SEGITIGA ANTARA DPRD BALI / PEMKOT DENPASAR / SERTA PEMPROV BALI YANG MEMBAHAS TENTANG RS INDERA TEMUI JALAN BUNTU// PROYEK YANG MENELAN DANA 216 MILYAR INI MASIH BELUM TERLAKSANA HINGGA KINI//

====PKG=====

DPRD BALI MEMANGGIL PEMERINTAH KOTA DENPASAR BESERTA PEMERINTAH PROVINSI BALI/ MEMPERTANYAKAN TENTANG BELUM DIKELUARKANNYA IZIN PERLUASAN RS INDERA BALI MANDARA OLEH PEMKOT DENPASAR //

PEMKOT DENPASAR YANG DIWAKILKAN OLEH SEKRETARIS KOTA DENPASAR/ AA RAI ISWARA MENILAI PERLUASAN IJIN RS INDERA BERTENTANGAN DENGAN PERDA RTRW KOTA DENPASAR// DIMANA DISEBUTKAN LOKASI RS INDERA BERADA DI JALAN MARUTI// SAAT INI RUMAH SAKIT INDRRA HANYA MAMPU MELAKUKAN 3000 OPRASI KATARAK SETIAP TAHUNNYA DENGAN HANYA MENGANDALKAN 2 RUANG OPRASI// PADAHAL BALI MEMILIKI 56 RIBU PENDERITA KATARAK// DENGAN ESTIMASI TERSEBUT DIPERLUKAN WAKTU 18 TAHUN UNTUK MENUNTASKAN KATARAK DI BALI// BELUM LAGI DIHITUNG TAMBAHAN PENDERITA KATARAK BARU DAN PENYAKIT MATA LAINNYA// KEBUNTUAN TERSEBUT RENCANANYA AKAN DIBAHAS KEMBALI SECARA INTERNAL OLEH DPRD BALI//

SB : WAKIL KETUA DPRD BALI/ NYOMAN SUGAWA KORRY/ BAJU HITAM BERKACA

SB : SEKRETARIS KOTA DENPASAR/ AA. NGURAH RAI ISWARA/ BAJU ENDEK ORANYE,

SB : SEKRETARIS DAERAH PROVINSI BALI/ COK NGURAH PEMANYUN// BAJU HITAM

SEPERTI DIKETAHUI/ PASAL 53 PERDA NO 27 TAHUN 2011 TENTANG RTRW KOTA DENPASAR/ MENYATAKAN BAHWA RS SANGLAH/ RS WANGAYA/ RS AD/ DAN RS INDERA DAPAT DIKEMBANGKAN PERLUASANNYA//

BONA JAYA/ KOMPAS DEWATA//

Gambar 3.4.naskahtidak layak yang telah disunting penulis dan Korlip

Sumber : Redaksi Kompas TV Dewata

Naskah yang sudah siap tayang ini langsung masuk ke ruang *dubbing*. *Dubber* biasanya diambil acak, tergantung siapa yang sedang luang. Narasi yang sudah direkam oleh *dubber*, dimasukkan lagi ke FTP, sehingga editor bisa menyatukan baik gambar maupun rekaman narasi menjadi satu paket berita. Saat proses mengedit berita, editor sering melakukan pengulangan gambar, hal ini terjadi karena kurangnya gambar yang diberikan oleh tim liputan daerah. Para editor sering mengeluhkan hal ini. Proses mengedit paket berita tidak lama karena para editor memanfaatkan *template* yang sudah ada. Paket berita sudah jadi, berita siap ditayangkan.

B. Deskripsi Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan

Dalam melaksanakan KKL, penulis berkesempatan bekerja di Kompas TV Dewata mulai tanggal 4 Januari 2016 sampai dengan 30 Januari 2016. Pihak *human resources development* (HRD) Kompas TV Dewata menempatkan penulis di bagian produksi acara berita Kompas Dewata. Dalam divisi produksi berita, penulis berkesempatan bekerja di berbagai bidang, mulai dari penyunting naskah, operator *dubbing*, editor, reporter, juru kamera, dan berbagai aspek produksi lainnya. Hal ini sesuai dengan isi proposal KKL yang diajukan penulis mengenai proses produksi suatu program berita.

Selama kurang lebih satu bulan bekerja di divisi news, banyak hal baru yang didapatkan penulis mengenai bidang pertelevisian khususnya mengenai produksi berita. Mulai dari proses pra produksi, produksi, pasca produksi dan *on air* yang sebenarnya. Dalam kegiatan ini, penulis bertugas hampir disetiap aspek

produksi program seperti menyunting naskah, mempersiapkan *rundown*, hingga mengedit paket berita dan lain sebagainya, berikut kerja penulis di program Kompas TV Dewata.

1) Minggu pertama (4 Januari – 9 Januari 2016)

Hari pertama penulis datang ke gedung Kompas TV Dewata tepatnya di komplek Bentara Budaya Bali yang terletak di Jl. Prof. Dr. Ida Bagus Mantra No. 88 A Ketewel Gianyar. Hari itu penulis langsung menuju ke meja HRD dan bergabung dengan anak magang yang lain. Anak magang yang lain kebetulan semuanya berasal dari SMK-SMK di Bali, hanya penulis yang berasal dari universitas. Penulis bertemu dengan Endra Dewi, selaku karyawan HRD dari Kompas TV Dewata untuk menandatangani kontrak kerja atau kontrak magang selama satu bulan kedepan. Setelah itu Endra mulai menjelaskan tentang peraturan dan mekanisme magang, beliau juga membagikan ID card, dan mendaftarkan penulis dalam sistem absen *fingerprint* Kompas TV Dewata.

Setelah diajak berkeliling dan diperkenalkan dengan staff-staff di setiap divisi, penulis diberikan sebuah meja kerja, meja tersebut sudah terdapat PC, kalender, laci dan keperluan-keperluan lainnya. Kebetulan meja penulis ini bersebelahan dengan meja produser. Endra memperkenalkan penulis dengan Juli dan Desy, beliau adalah produser dalam program news Kompas Dewata. Kedua orang tersebutlah yang membimbing penulis dalam melakukan KKL di Kompas TV Dewata, baik memberikan tugas, mengajarkan bagaimana menulis naskah yang benar, dan lain lain.

Pertama penulis diberikan lima naskah *softnews* untuk disunting, lalu hasilnya akan diperiksa oleh Juli dan Desy. Kelima naskah tersebut penulis selesaikan dan hasilnya dianggap cukup oleh mereka, sehingga penulis diberikan tugas utama yaitu menyunting naskah berita baik *softnews* maupun *hardnews*.

Desy mengajarkan penulis bagaimana cara mengunduh naskah dan video melalui FTP (*file transfer protocol*), lalu mengunduh naskah dan video adalah kegiatan wajib penulis di pagi hari saat masuk kantor. Hal ini penting agar naskah dan video sudah siap disunting saat Juli dan Desy selesai rapat redaksi pagi.

Mengingat penulis berasal dari jurusan jurnalistik, Desy menyarankan penulis untuk ikut kelapangan meliput berita LOT (*live on tape*) keesokan harinya bersama reporter dan juru kamera Kompas Dewata, Shinta dan Santosa.

5 Januari 2016, penulis menjalankan tugas rutin pagi pertama, yaitu mengunduh video dan naskah yang sudah dikumpulkan tim liputan daerah. Tidak semua berita sudah terkumpul pada pagi hari, namun biasanya di pagi hari sudah banyak berita yang dapat diunduh di FTP dan email redaksi. Berita-berita yang belum selesai peliputannya akan dikumpulkan belakangan. Setelah selesai mengunduh materi berita, penulis diajari cara mengedit paket berita oleh salah satu editor Komang Tirta. Dalam mengedit berita, editor Kompas Dewata biasa menggunakan *software* Final Cut Pro dan menggunakan komputer I Mac. Editor di Kompas Dewata berjumlah dua orang, hal ini sangat tidak efisien, sering mereka kelabakan dan selesai mengedit beberapa menit sebelum *deadline*. Tugas editor perhari adalah mengedit sekitar 16 paket berita dan tambahan mengedit *taping* dari Kompas Dewata Pagi, hal ini mengakibatkan tim editor membutuhkan

bantuan, produser Juli memerintahkan penulis untuk membantu mengedit saat naskah yang penulis kerjakan telah selesai.

Berhubung penulis sudah terbiasa mengedit video pada tugas-tugas kampus, penulis dengan mudah dapat memahami cara kerja editor di Kompas Dewata.



Gambar 3.5. penulis mengedit paket berita

Sumber : Dokumentasi Penulis

Jam 14.30 WITA, penulis berangkat LOT dengan Sintha dan Santosa, meliput feature tentang tanaman bonsai di daerah Renon, Denpasar. LOT ini meliput kebun bonsai milik Yon Gondrong, salah satu musisi lokal Bali.



Gambar 3.6. LOT feature tentang tanaman Bonsai di Renon Denpasar

Sumber : Dokumentasi Penulis

Dalam LOT kali ini, penulis memiliki tugas untuk menyiapkan peralatan dan merekam *footage* dari tanaman bonsai.

Rabu 6 Januari 2016 dua berita yang penulis sunting dan edit menjadi *package* (PKG) tayang, berita tersebut adalah tentang bayi kembar tiga yang lahir di kabupaten Klungkung dan sebuah feature tentang objek wisata air terjun Juwuk Manis.

Keesokan harinya Kamis 7 Januari 2016, rapat redaksi pagi ditunda hingga pukul 10.00 WITA karena menunggu bapak kepala biro, bapak Bambang Callitus atau biasa dipanggil pak BC. Dalam rapat tersebut pak BC menginstruksikan redaksi untuk fokus ke kasus harga sembako yang tengah naik di Bali, karena berita ini juga akan diambil untuk Kompas TV pusat, ini sesuai kebijakan Kompas TV dimana Kompas TV pusat dapat mengambil bahan berita dari FTP yang terkoneksi dengan redaksi pusat, dan redaksi pusat dapat memberi arahan kepada tim liputan atau reporter Kompas TV Dewata dalam mencari berita sesuai dengan

kebutuhan Kompas TV pusat. Hal ini dikoordinasikan dengan bagian penyelia program Bambang Callitus, sebagai perwakilan Kompas TV pusat di daerah Bali. Setelah menyimak rapat pagi, penulis langsung menyunting naskah-naskah berita yang masuk, dan menyelesaikan paket berita harga sembako naik, kebetulan paket berita yang penulis kerjakan itu ditayangkan Kompas Dewata.

Jumat 8 Januari 2016 penulis diberikan tugas yang berbeda oleh Desy, untuk memperluas pengetahuan penulis dalam produksi berita di Kompas Dewata, beliau menunjukkan bagaimana cara mengoperasikan alat perekam suara di ruang *dubbing*. Ditemani seorang *dubber* yang kebetulan saat itu adalah Galuh Praba, beliau adalah salah satu presenter dan reporter di program Kompas Dewata. Posisi *dubber* di Kompas Dewata bisa dipegang siapa saja, *dubber* biasanya merangkap pekerjaan, ada enam orang *dubber* utama yang penulis ketahui di Kompas Dewata diantaranya adalah, Galuh Praba (presenter, reporter), Endra (HRD, presenter), Gede Wiguna (presenter), Manik Sari (editor), Desy (produser), dan Juli (produser). Selama penulis mengikuti magang ada pula beberapa anak SMK yang ditugaskan untuk menjadi *dubber* karena memiliki suara dan aksen yang bagus, salah satunya adalah Cintya Parina. Proses *dubbing* biasanya dilakukan bebas oleh siapa saja yang sedang luang. Ketika naskah selesai disunting, lalu dicetak pada kertas maka naskah tersebut sudah siap masuk ke dalam ruang *dubbing*. Keenam orang tersebut yang sedang luang sudah memiliki kewajiban untuk langsung mengambil naskah dan merekam suaranya di ruang *dubbing*. Hasil rekaman suara tersebut berformat WAV untuk menjaga kualitas, diberi judul yang sama dengan

video, lalu disimpan kedalam FTP (*file transfer protocol*) agar mudah digunakan editor dalam membuat paket berita.

Berhubung Kompas Dewata tayang mulai hari senin hingga jumat, pada hari sabtu penulis tidak terlalu banyak bekerja, penulis hanya menyunting beberapa naskah feature yang masuk, hal ini untuk menjadi stok ketika dibutuhkan. Seperti sifatnya, feature tidak terikat dengan kebaruan, oleh karena itu dapat dijadikan cadangan ketika suatu hari Kompas Dewata kekurangan berita.

2) Minggu kedua (11 Januari – 16 Januari 2016)

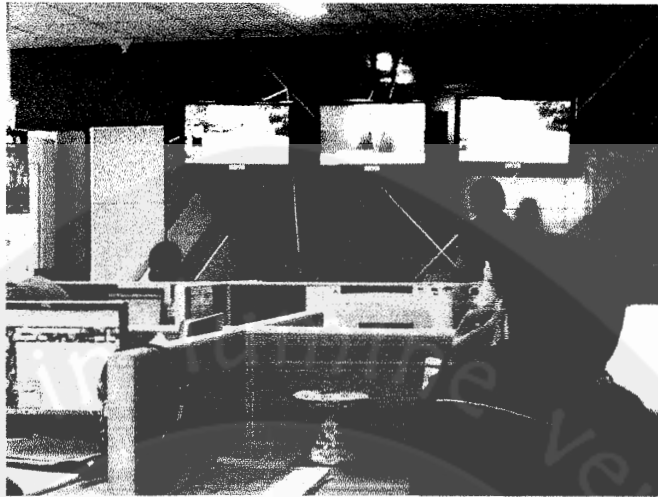
Minggu kedua penulis masih bertugas sebagai penyunting naskah, dan mengedit paket berita ataupun *taping* Kompas Dewata pagi, kadang penulis juga diberi tugas membuat *running text*. *Running text* biasanya dibuat dengan berita-berita yang didapat dari surat kabar Tribun Bali, atau Kompas, karena mereka satu grup dibawah Kompas Gramedia.

Hari Selasa 12 Januari 2016 saya dan Sintha diberi tugas untuk mencari sebuah ide untuk LOT feature, setelah berdiskusi, kami sepakat memilih objek wisata patung Titi Banda di jalan Bypass Ngurah Rai tak jauh dari kantor Kompas TV Dewata. Kami berdua mempersiapkan materi apa saja yang akan diliput. Saya memiliki tugas mencari materi tentang Titi Banda di internet, sedangkan Sintha menghubungi narasumber untuk janji wawancara. LOT kami sepakati dilakukan esok harinya. Selain mempersiapkan materi LOT, saya juga melakukan tugas lain seperti biasa.

Rabu 13 Januari 2016, saya, Sintha, Santosa dan salah satu anak magang bernama Made berangkat ke objek wisata patung Titi Banda, sebelumnya saya dan Made mempersiapkan peralatan dan memasukkannya kedalam mobil. Proses perekaman gambar diambil kurang lebih dua jam, karena menunggu sebuah truk yang sedang memindahkan pasir disekitar patung. Posisi truk tersebut mengurangi estetika dari gambar.

Kami kembali ke kantor pukul 14.00 WITA, saya langsung menyelesaikan tugas beberapa naskah dan mengedit video PKG. Sebelum siaran dimulai, Desy mengajak saya untuk ikut ke ruang MCR/*master control room* untuk melihat bagaimana proses diruangan tersebut. Kebetulan saat itu ada berita tentang penangkapan WNA terkait kasus pedofilia Bali. Salah satu reporter yaitu Galuh Praba melakukan *live report* di rutan Polda Bali terkait kasus tersebut. Saat itu yang menjadi presenter adalah Gede Wiguna. *Live report* dilakukan melalui Skype dan Desy sebagai operator di ruang *master control*.

Keesokan harinya Kamis 14 Januari 2016 kondisi darurat terjadi, ada bom di Jakarta, sedari pagi Kompas TV menyiarkan *live report* untuk meng-*update* berita tentang bom tersebut. Selama penuh satu hari tayangan diambil alih pusat untuk menayangkan *live* tentang kejadian itu, kami Kompas TV Dewata mendapatkan perintah untuk tidak perlu menayangkan Kompas Dewata sore karena siaran akan tetap digunakan Kompas TV pusat. Namun kami tetap melakukan *taping* untuk Kompas Dewata pagi. Berita-berita yang telah masuk dan telah diedit untuk Kompas Dewata sore hari itu disesuaikan untuk digunakan esok hari.



Gambar 3.7. Suasana kantor Kompas TV Dewata saat tragedi bom Jakarta

Sumber : Dokumentasi Penulis

Jumat 15 Januari 2016 kegiatan seperti biasa dilakukan, menyunting beberapa naskah berita, mengedit PKG, menyiapkan *rundow*. Hanya pada sore hari saya diajak Jipayana juru kamera Kompas TV Dewata untuk membantu proses *shooting* salah satu acara musik milik Kompas TV Dewata, DMV New Hits di halaman Bentara Budaya Bali. Sebelumnya saya sudah diberi izin oleh ibu Desy selaku produser dan pembimbing saya selama KKL, *taping* DMV New Hits ini mengundang salah satu band lokal berbahasa Bali yang cukup terkenal yaitu D'bungsil. Pembawa acara program ini adalah Endra, karyawan HRD dan salah satu presenter Kompas Dewata. Saya bertugas sebagai juru kamera dalam *taping* kali ini.



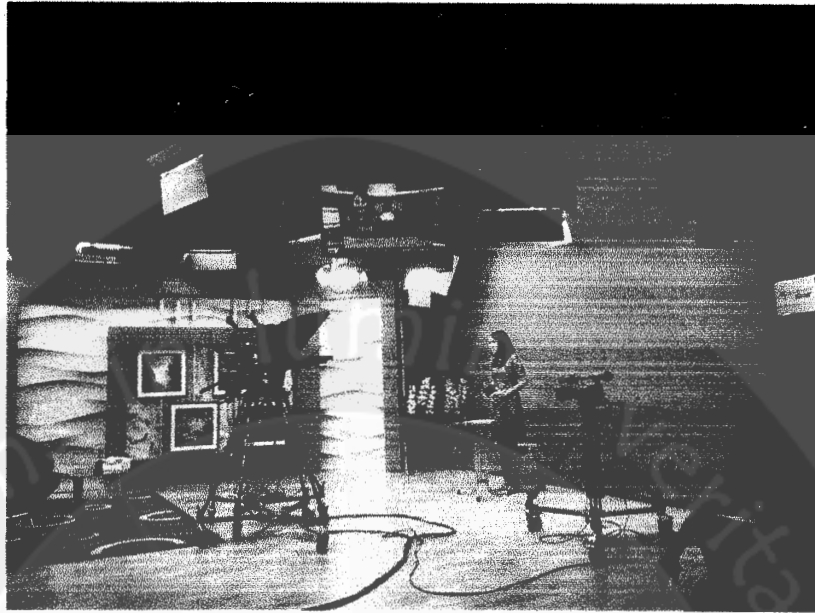
Gambar 3.8. Proses taping DMV New Hits menampilkan band D'bungsil

Sumber : Dokumentasi Penulis

Sabtu 16 Januari 2016 tidak banyak tugas yang saya lakukan, saya hanya menyunting beberapa naskah feature dan mempelajari lebih dalam tentang kamera dibimbing oleh Santosa di dalam studio Kompas Dewata.

3) Minggu ketiga (18 Januari – 23 Januari 2016)

Minggu ketiga Desy memberi saya tugas yang baru, selesai mengedit naskah dan PKG saya diharuskan mempersiapkan alat-alat didalam studio, baik saat *taping* maupun *live*. Kompas Dewata pagi *taping* pukul 15.00 WITA, siaran *taping* tersebut ditayangkan keesokan harinya pukul 06.00 – 06.30 WITA. Sedangkan Kompas Dewata sore, tayang *live* pukul 17.00 WITA – 17.30 WITA.



Gambar 3.9.suasana tapping Kompas Dewata pagi

Sumber : Dokumentasi Penulis

Rabu 20 Januari 2016 karena driver Kompas Dewata semua sedang keluar, Galuh Praba mengajak saya untuk menemaninya mengambil pakaian keperluan *shooting* Kompas Dewata di Kikan Butik, Kikan Butik adalah salah satu sponsor Kompas Dewata yang menyediakan pakaian untuk presenter saat siaran. Sebelum ke Kikan Butik, saya dan Galuh yang mengendarai mobil kantor mampir sejenak ke Melia Laundry. Melia Laundry juga sponsor Kompas Dewata, disana kami melaundry pakaian-pakaian yang sudah digunakan, dan mengambil pakaian yang sudah selesai dicuci untuk dikembalikan ke Kikan Butik.

4) Minggu keempat (25 Januari – 30 Januari 2016)

Minggu terakhir penulis magang di Kompas TV Dewata, di hari senin 25 Januari 2016 seperti biasa penulis menyunting naskah dan mengedit beberapa

PKG, terkadang penulis juga membuat *script* teleprompter untuk Kompas Dewata pagi maupun sore. Penulis juga menyiapkan studio sebelum *taping* Kompas Dewata pagi dan *live* Kompas Dewata di sore harinya.

Pada tanggal 27 Januari 2016, penulis diberi tugas oleh Juli untuk mewawancarai masyarakat tentang pengukuhan Kompas TV sebagai TV berita, penulis dibekali sebuah kamera langsung keluar kantor untuk mewawancarai masyarakat.

28 Januari 2016 penulis bekerja seperti biasa namun pada malam harinya penulis beserta seluruh karyawan Kompas TV Dewata datang ke sebuah restoran di kawasan Renon yaitu restaurant Ayulicious untuk memperingati pengukuhan Kompas TV sebagai TV berita, acara ini merupakan acara nonton bareng siaran langsung Suara Indonesia di Kompas TV, dan seremonial berupa pemotongan tumpeng. Acara ini juga mengundang Kabid Humas Polda Bali, Kombes Pol Herry Wiryanto dan Komisioner Bidang Kelembagaan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Bali, I Nengah Muliarta.



Gambar 3.10. Acara penetapan Kompas TV Dewata sebagai TV berita di Restaurant Ayucious

Sumber : Dokumentasi Penulis

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan

1. Proses Produksi Program Televisi

Dalam menganalisis hasil pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Kompas TV Dewata, penulis menggunakan teori yang telah disusun di Bab I pada laporan KKL ini. Selama pelaksanaan, penulis menjadi bagian dari program Kompas TV Dewata. Penulis ditempatkan di berbagai posisi untuk lebih memahami seperti apa proses produksi program di Kompas TV Dewata. Dari proses yang telah dijalani, penulis menemukan beberapa hal yang berbeda dengan teori yang ada. Menurut Fachruddin (2012: 63-64) proses produksi sebuah program terdiri dari tiga tahapan, yaitu praproduksi (persiapan), produksi (pelaksanaan) dan pasca produksi (penyelesaian). Berikut merupakan penjabaran dari penulis terkait dengan analisis dari hasil pelaksanaan KKL:

1.1. Pra Produksi

Tiga tahapan dalam produksi program berita adalah tahap perencanaan (*planning*), rapat redaksi (*production meeting*), dan penugasan kru peliputan (*program planning*). Pada program Kompas Dewata ketiga tahap tersebut dilaksanakan bersamaan pada saat rapat redaksi pagi dan sore. Rapat dimulai setelah semua perwakilan divisi berkumpul, rapat akan dipimpin oleh produser Desy dan Juli, divisi lain akan menambahkan. Rapat dimulai dengan tahap perencanaan dimana peserta rapat akan mendiskusikan materi apa yang akan diliput. Informasi akan dicatat oleh produser lalu dipertimbangkan untuk diliput atau tidak. Informasi bisa berasal dari media cetak maupun dari peristiwa fakta

yang terjadi di sekitar Bali. Informasi kemudian akan dibahas bersama-sama. Untuk berita luar daerah, biasanya tim liputan daerah akan langsung mencari berita tanpa menunggu rapat redaksi, informasi didapatkan dari peristiwa yang terjadi, disinilah kepekaan jurnalistik tim kontributor daerah diperlukan. Untuk berita lainnya, biasanya redaksi akan langsung memerintahkan tim liputan daerah untuk meliput berita, perintah ini dilakukan melalui telepon. Pada proses ini *news value* berita akan diukur, ini memengaruhi berita mana yang akan diliput. Untuk feature, informasi biasanya langsung dari tim liputan atau dari perintah produser, tergantung situasi.

Dalam rapat redaksi produser juga akan membuat *rundown* berita yang akan tayang, namun *rundown* ini pada perjalannya sampai tayang masih dapat berubah. Karena program Kompas Dewata bersifat *bulletin* berita yang memuat delapan sampai sembilan berita sekali tayang, maka jumlah berita feature menyesuaikan dengan ketersediaan *hardnews* setiap harinya. Jika *hardnews* kurang, maka feature akan ditambah. Menurut Desy (produser) idealnya Kompas TV Dewata memuat tujuh berita dan satu feature sebagai penutup tayangan. Keberadaan feature menurut beliau akan mengurangi rasa tegang pemirsa setelah menonton berita yang tayang berurutan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Wibowo di Bab I.

Sebagai contoh, penulis mengajukan ide tentang istana air Taman Ujung Sukasada di Karangasem, ide ini cocok untuk feature Kompas Dewata, karena sesuai dengan SOP (*standard operation procedure*) Kompas TV Dewata tentang feature yang mengharuskan feature bermuatan seni, budaya, dan tradisi,

khususnya demi kemajuan pariwisata Bali. Ide ini dicatat oleh produser lalu didiskusikan, setelah menemukan rangkaian rencana liputan, produser langsung menghubungi Eka Win, tim liputan kabupaten Karangasem lokasi istana air Taman Ujung Sukasada berada. Feature ini kemudian ditayangkan.

Rapat redaksi Kompas Dewata tidak membahas tentang estimasi biaya dalam peliputan, karena biaya akan diurus oleh bagian keuangan saat tim liputan menukarkan bukti pembayaran baik itu tiket, atau struk keperluan liputan. Biasanya tim liputan daerah akan datang ke kantor sebulan sekali untuk menukarkan bukti pembayaran sekaligus bertemu dengan rekan-rekan yang lain. Keunikan dari rapat redaksi adalah hanya penulis anak magang yang boleh mengikuti rapat redaksi.

Tahap terakhir dari proses pra produksi adalah penugasan kru liputan. Penugasan ini ada beberapa tipe, jika berita diluar Denpasar, maka produser akan menghubungi tim liputan daerah sesuai lokasi berita melalui telepon, semua dijelaskan produser melalui telepon. Jika berita dalam kota Denpasar, maka produser akan memerintahkan langsung tim liputan Denpasar, yaitu Dewa Priana dan Bona Jayapati. Ketika berita yang diliput berjenis *live on tape* (LOT) atau berita *livereport*, maka produser akan memerintahkan reporter dan juru kamera untuk turun ke lapangan.

1.2. Produksi

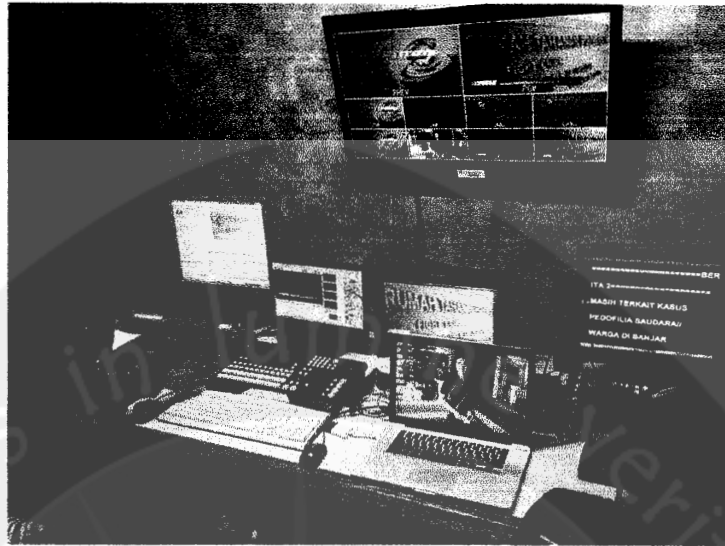
Proses berikutnya adalah tahap produksi. Ada dua perbedaan proses produksi berita di Kompas Dewata, antara tim liputan daerah dan reporter. Jika

tim liputan daerah, biasanya bekerja sendiri, karena Kompas Dewata lebih sering menggunakan berita yang bersifat *package* (PKG). Tim liputan daerah biasanya menggunakan *handycam* yang telah berkualitas HD (*high definition*) karena ini adalah standar kualitas gambar Kompas TV pusat. Untuk wawancara narasumber, tim liputan biasanya membawa *microphone* kecil yang dipasangkan di kamera untuk menambah kualitas suara.

Proses produksi yang kedua adalah dengan menurunkan reporter dan juru kamera ke lapangan, hal ini jarang dilakukan, kecuali disaat peliputan berita penting atau *live report*, seperti saat persidangan kasus Angeline atau peliputan upacara keagamaan besar di Bali. Jika juru kamera kantor turun kelapangan, maka kamera yang dibawa adalah kamera yang berasal dari ruang alat, bukan *handycam* seperti tim liputan daerah.

Sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan Kompas Dewata, baik tim liputan daerah maupun reporter dan juru kamera harus memenuhi target visual yang memadai, hal ini untuk mengantisipasi kekurangan gambar, atau visual yang tidak sesuai dengan naskah. Dalam pembuatan naskah, naskah dituntut simpel (akurat, singkat dan jelas), mudah dipahami, dan tidak *copy paste* dari media lain. Ini merupakan SOP teknis dari Kompas Dewata.

Live report di Kompas Dewata biasanya menggunakan aplikasi video call Skype. Reporter akan siaran menggunakan *smartphone* yang sudah tersambung dengan laptop di MCR via Skype, lalu visual reporter yang sedang *live* tersebut ditayangkan. Menurut Desy cara ini lebih cepat dan efisien dibanding menggunakan *satellite news gathering* (SNG).



Gambar 3.11. Suasana ruang MCR saat live report via Skype

Sumber : Dokumentasi Penulis

Setelah produksi, tim liputan atau reporter dan juru kamera akan membuat naskah berita, contoh naskah berita akan penulis lampirkan di bagian lampiran. Naskah dan gambar hasil liputan akan dikirim ke kantor langsung setelah proses liputan selesai. Naskah dikirim sesuai format dikirim melalui email ke email redaksi, sedangkan gambar visual akan di kumpulkan di *file transfer protocol* (FTP) agar kemudian dengan mudah dapat diunduh di kantor. Setelah naskah dan gambar disetor, proses produksi selesai.

1.3. Paska Produksi

Tahap selanjutnya dalam proses produksi program Kompas Dewata adalah paska produksi. Pada tahap ini naskah dan gambar telah diterima redaksi. Naskah akan diperiksa oleh produser untuk disunting. Selama menyunting naskah, produser juga menyocokkan dengan visual yang ada (sinkronisasi). Jika

memerlukan grafik untuk pendukung materi berita, produser akan memerintahkan perancang grafis I Gede Arimbawa untuk membuat grafik yang diperlukan. Berbeda dengan teori di BAB I, di Kompas Dewata naskah tidak perlu diserahkan kepada pimpinan redaksi (*editor in chief*), karena pimpinan redaksi Kompas Dewata adalah Rosiana Silalahi yang berada di Kompas TV pusat. Produser Desy dan Juli mengambil penuh seluruh tugas pimpinan redaksi dengan beberapa masukan dari eksekutif produser Yudith Erawati.

Naskah yang telah disunting akan diletakkan di sebuah keranjang di meja produser. *Dubber* yang sedang luang akan mengambil naskah tersebut dan merekam suaranya di ruang *dubbing*.



Gambar 3.12. proses dubbing

Sumber : Dokumentasi Penulis

Hasil rekam suara tersebut dimasukkan ke *file transfer protocol* (FTP) agar mudah diterima oleh editor.

Naskah yang telah direkam oleh *dubber* akan diberikan ke editor, naskah ini menjadi acuan editor untuk mengedit paket berita atau *package* (PKG). Kompas Dewata hanya memiliki dua orang editor yaitu I Made Sutirta dan Made Mas Maniksari. Proses editing di Kompas Dewata menggunakan komputer I Mac dan *software* Final Cut Pro. Setelah proses editing, paket-paket berita yang telah jadi akan diletakkan satu folder di *file transfer protocol* (PKG), berita-berita tersebut juga diberi nomor sesuai dengan *rundown* yang telah dibuat produser agar mudah di diambil oleh *master control* saat *live* Kompas Dewata sore. Berbeda dengan Kompas Dewata sore yang tayang *live*, Kompas Dewata pagi tayang *taping*. Proses *taping* diambil di studio menggunakan *multiple camera*. Hasil rekaman *taping* tersebut dimasukkan di *file transfer protocol* (FTP) untuk kemudian diedit oleh editor menggunakan komputer.

Berita yang telah jadi akan ditayangkan kepada pemirsa, Kompas Dewata pagi (*taping*) tayang pukul 06.00 WITA sedangkan Kompas Dewata sore tayang *live* pukul 17.00 WITA. Tahap awal biasanya produser akan memindahkan *script* ke teleprompter. Penulis tidak menemukan perbedaan yang terlalu mendalam terkait proses *on air* Kompas Dewata dengan yang dikemukakan oleh Mabruuri. Presenter akan berganti pakaian dan berdandan diruang *make up*.

Dalam hal pakaian, presenter Kompas Dewata disponsori oleh Kikan Butik dan Melia Laundry, sedangkan peralatan *make up* disponsori oleh Wardah. Kompas Dewata tidak menyediakan *make up artist* untuk presenter, oleh karena itu presenter diwajibkan untuk berdandan sendiri, dan para presenter sudah terbiasa dengan itu. Di studio juru kamera menyiapkan kamera sekaligus

membenahi tata letak furnitur yang digunakan, Kompas Dewata menggunakan *green screen* dalam pengambilan gambar presenter. Produser akan bersiaga di *master control room* bersama petugas *master control* dan petugas *traffic*. Produser bertugas mengarahkan acara sesuai dengan *rundown* yang telah dibuat sebelumnya. Presenter siap, Kompas Dewata sore siap tayang *live*.

Demikian proses produksi program Kompas Dewata pagi dan sore, semua divisi berkerja sama melengkapi satu sama lain di kordinasi oleh produser dalam setiap proses produksinya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kompas Dewata merupakan salah satu program news dari Kompas TV Dewata. Program ini menayangkan berita-berita dan feature yang memberikan informasi dan peristiwa terkini di sekitar provinsi Bali. Acara ini tayang setiap hari Senin-Jumat, dalam sehari Kompas Dewata tayang dua kali yaitu pagi pukul 06.00 - 06.30 WITA dengan nama Kompas Dewata Pagi, dan sore pukul 17.00-17.30 WITA dengan nama Kompas Dewata Sore. Kompas Dewata Pagi berformat taping dan Kompas Dewata Sore berformat siaran langsung (*live*).

Berdasarkan uraian hasil dari pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan dan analisis di bab sebelumnya, penulis memberikan beberapa kesimpulan bagaimana proses produksi program Kompas Dewata, sebagai berikut

1. Pra-produksi program Kompas Dewata diawali dengan rapat, ada rapat pagi yang dimulai setelah Kompas Dewata Pagi tayang dan rapat sore setelah siaran langsung Kompas Dewata Sore. Pada rapat ini biasanya diawali dengan penemuan ide atau informasi. Setelah informasi tentang suatu peristiwa diketahui maka akan dilanjutkan ke tahap perencanaan. Tahap ini mengenai siapa yang akan meliput dan siapa narasumber yang akan ditanyakan. Dalam perencanaan didiskusikan juga *rundown* berita. Kemudian tahap persiapan yaitu penyiapan peralatan sebelum terjun ke lapangan.

2. Dalam proses produksi, program Kompas Dewata terdiri dari dua jenis, yaitu pencarian berita oleh tim liputan daerah atau peliputan oleh reporter dan juru kamera kantor. Berita yang diliput akan dikumpul naskah dan videonya secara *online*, naskah melalui email redaksi, dan video melalui *file transfer protocol*(FTP).
3. Paska produksi sebagai tahap terakhir merupakan proses editing dari produksi itu sendiri. Naskah akan disunting oleh produser, lalu naskah masuk kebagian *dubbing*, hasil *dubbing* akan diberikan ke editor untuk digabungkan dengan video sehingga menjadi *package* berita. Setelah *package* berita jadi dalam Kompas Dewata Sore, berita tersebut akan diletakkan di *file transfer protocol* agar mudah diakses oleh bagian master control saat siaran langsung. Siaran langsung diadakan di studio Kompas Dewata, bila mengadakan *live report*, redaksi memanfaatkan Skype sebagai sarana *video call* dengan reporter dilapangan untuk ditayangkan. Kompas Dewata Pagi berformat *taping*, hasil rekam *taping* di studio akan diedit oleh editor bersama dengan *package* berita menjadi satu kesatuan, sehingga keesokan harinya *taping* Kompas Dewata Pagi bisa ditayangkan.

B. Saran

Dalam setiap proses produksi program televisi tidak selalu akan berjalan lancar. Demikian pula dengan proses produksi program Kompas Dewata di Kompas TV Dewata yang juga memiliki beberapa kekurangan. Kekurangan tersebut penulis amati selama Kuliah Kerja Lapangan berlangsung bersama program Kompas Dewata sebagai berikut:

1. Dalam sebuah proses produksi program berita, naskah merupakan hal yang sangat penting. Tim liputan daerah dan reporter akan mengirim naskah berita ke kantor redaksi secara online untuk mempercepat proses. Namun masih sering ditemukan kejanggalan pada naskah-naskah tersebut khususnya naskah dari tim liputan daerah. Naskah yang bermasalah biasanya perihal tentang EYD yang benar, banyak tim liputan daerah yang tidak memperhatikan EYD saat membuat naskah, selanjutnya adalah naskah yang susah dipahami. Dalam SOP Kompas Dewata sebenarnya sudah mengatur tentang standarisasi naskah, namun hal ini juga kurang diperhatikan oleh tim liputan, dalam beberapa berita penting, masih banyak ditemukan naskah yang susah dipahami, sehingga memerlukan kordinasi lebih lanjut dari Korlip dengan tim liputan bersangkutan, hal ini mengurangi keefisienan bekerja, dan sangat berpengaruh terhadap kinerja pada tahap produksi selanjutnya. Naskah yang tidak memenuhi standar SOP ini memperlambat kerja produksi, karena butuh kordinasi lebih yang membuang-buang waktu, apalagi program news adalah program yang memiliki deadline setiap harinya.

Maka penulis menyarankan untuk melakukan pelatihan jurnalistik lagi tentang bagaimana menulis naskah yang baik bagi tim liputan daerah di Kompas Dewata.

2. Jumlah editor yang sedikit, Kompas Dewata memiliki dua editor untuk mengedit package berita, salah satu editor juga memiliki kerja ganda untuk mengedit program Kompas TV Dewata yang lain, hal ini tentu mengurangi keefisienan dalam produksi program Kompas TV Dewata, Dalam sehari, Kompas Dewata membutuhkan kurang lebih 18 package berita, baik Kompas Dewata Pagi atau Sore masing-masing membutuhkan sekitar 8 sampai 9 berita sekali tayang, belum lagi dibutuhkan untuk mengedit kilas berita dan taping untuk Kompas Dewata Pagi. Dua orang editor sangat kurang untuk menyelesaikan tugas ini, oleh karena itu penulis menyarankan menambah editor dalam program Kompas Dewata.
3. Tidak hanya naskah, tim liputan daerah juga memiliki kekurangan dalam hal stok gambar, dalam meliput sebuah berita stok gambar yang banyak akan memudahkan editor untuk mengeditnya menjadi *package* berita. Kekurangan stok gambar ini menyebabkan banyaknya pengulangan gambar pada satu *package* berita, untuk mengatasi hal tersebut, penulis menyarankan agar produser mem-*brief*-ing kembali para tim liputan daerah perihal stok gambar dalam setiap peliputannya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Fachruddin, Andi. 2012. *Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing*. Jakarta: Kencana.
- Kuswandi, Wawan. 1996. *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Mabruri KN, Anton. 2010. *Manajemen Produksi Program Acara Televisi: Format Acara Televisi Nondrama, News & Sport*. Depok: Mind 8 Publishing.
- Morrison. 2008. *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Jakarta: Kencana.
- Muda, Deddy Iskandar. 2008. *Jurnalistik Televisi Menjadi Reporter Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Republik Indonesia. 2002. Undang-Undang No. 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran. Lembaran Negara RI Tahun 2002, No. 4252. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Sumadiria, A.S. Haris. 2006. *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: PT Simbiosis Rekatama Media.
- Tebba, Sudirman. 2005. *Jurnalistik Baru*. Ciputat: Kalam Indonesia.
- Wibowo, Fred. 1997. *Dasar-Dasar Produksi Program Televisi*. Jakarta: Grasindo.

Yosef, Jani. 2009. *To Be Journalist: Menjadi Jurnalis TV, Radio, dan Surat Kabar yang Profesional*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Internet:

<http://www.disparda.baliprov.go.id/id/Statistik2> (diakses pada tanggal 22 Oktober 2015 pukul 20.15 WIB).

<http://www.dewatv.tv> (diakses pada tanggal 24 Oktober 2015 pukul 17.50 WIB).

<http://www.kompasgramedia.com/> (diakses pada tanggal 22 Oktober 2015 pukul 21.00 WIB).

http://www.kpi.go.id/download/regulasi/P3SPS_2012_Final.pdf (diakses pada tanggal 24 Agustus 2016 pukul 19.00 WIB).

<http://www.marketing.co.id/strateginya-menggandeng-tv-tv-lokal-2/> (diakses pada tanggal 22 Oktober 2015 pukul 20.17 WIB).



STORY SLUG: TANGANI SAMPAH DENGAN ECOBRICK

JUDUL : KLUNGKUNG TANGGULANGI SAMPAH PLASTIK DENGAN SISTEM

ECOBRIK

SLUG FTP : KLUNGKUNG TANGGULANGI SAMPAH PLASTIK DENGAN SISTEM

ECOBRIK

REP/ CAM : BUDIKRISTA (HP.082 144 119 888)

TANGGAL : 22-1-2016 (VIS PADI)

EDIT BY : KEVIN/JULI

=====LEAD IN=====

KABUPATEN KLUNGKUNG / BALI / AKAN MENJADI KABUPATEN PERTAMA DI INDONESIA / YANG MENGOLAH SAMPAH PLASTIK MENJADI BARANG BERGUNA / TERUTAMA UNTUK BAHAN BANGUNAN DAN KERAJINAN // METODE INI DISEBUT METODE ECOBRICK //

=====PKG / VO=====

(.PROSES PEMBUATAN ECOBRICK DI TPA *)

PLASTIK AKAN MERACUNI TANAH / UDARA / DAN AIR SAAT DIBUANG SEMBARANGAN // FAKTA INI MENDORONG PEMERINTAH KABUPATEN / KLUNGKUNG / BALI UNTUK MELAKUKAN TROBOSAN BARU //

ECOBRIK / SEBUAH METODE YANG MENJADIKAN SAMPAH PLASTIK MENJADI BARANG BERGUNA / DIANTARANYA BARANG SENI DAN SARANA BANGUNAN DIPILIH PEMERINTAH KABUPATEN KLUNGKUNG UNTUK MENYELESAIKAN MASALAH SAMPAH PLASTIK //

CARA KREATIF MENGHILANGKAN SAMPAH PLASTIK INI / MENURUT KEPADA DINAS KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN / DKP / ANAK AGUNG KIRANA / ADALAH CARA TERMURAH DAN PALING CEPAT DILAKUKAN UNTUK MENGHILANGKAN BAHAYA SAMPAH PLASTIK YANG TERUS MENUMPUK SETIAP HARI //

PEMBUATAN ECOBRICK INI AKAN TERUS DILAKUKAN SECARA MAKSIMAL / MULAI DARI PERKANTORAN / SEKOLAH-SEKOLAH / DESA ADAT HINGGA KE MASING-MASING RUMAH TANGGA //

KEMUDIAN HASIL ECOBRICK INI AKAN DIKELOLA OLEH PEMERINTAH / UNTUK DIMANFAATKAN DALAM PEMBUATAN BANGUNAN BEDAH RUMAH / KURSI / MAUPUN TEMBOK-TEMBOK TAMAN //

UNTUK MEMBUAT ECOBRICK INI SANGAT MUDAH / SAMPAH PLASTIK DIKUMPULKAN DI DALAM BOTOL AIR MINERAL SECARA PENUH / KEMUDIAN DIISI LEM DAN DIBIARKAN MENERAS // SELANJUTNYA ECOBRICK INI SUDAH BISA DIMANFAATKAN //

METODE INI DITIRU PEMERINTAH KLUNGKUNG DARI KANADA //

CG: LENY CAHYAWATI / SISWA

CG: ANAK AGUNG KIRANA / KADIS DKP KLUNGKUNG

BUDIKRISTA / KOMPAS DEWATA

Lampiran 1 Naskah Klungkung Tangani Sampah dengan Sistem Ecobrick

JUDUL : DAMPAK JEMBATAN PUTUS
STORY SLUG : STOK MENIPIS, HARGA SEMBAKO MERANGKAK NAIK
SLUG FTP : KLUNGKUNG JEMBATAN PUTUS PASOKAN BARANG SERET
REP/ CAM : BUDIKRISTA (HP 082 144 119 888)
TANGGAL : 27-1-2016 (VIS PAGI)
EDIT : KEVIN/DESY

===== *LEAD IN* =====

AKIBAT PUTUSNYA JEMBATAN DI TUKAD AYA / KABUPATEN JEMBRANA/ TRUK PENGANGKUT SEMBAKO HINGGA SAAT INI MASIH TERTAHAN// HAL INI MENYEBABKAN KENAIKAN HARGA SEMBAKO YANG SIGNIFIKAN//

===== *PKG / VO * (Penjualan sayur dan bumbu dapur *) =====
PUTUSNYA JEMBATAN DI JEMBRANA BERDAMPAK BESAR TERHADAP STOK SEMBAKO// DISTRIBUSI BARANG YANG MACET INI MENGAKIBATKAN KENAIKAN HARGA DI BEBERAPA PASAR//

DI PASAR GALIRAN KLUNGKUNG MISALNYA / KARENA STOK MULAI MENIPIS, BUMBUNYU DAPUR DAN BARANG LAINNYA DIPERKIRAKAN AKAN TERUS MENGALAMI KENAIKAN//

SEJAK SELASA KEMARIN/ HARGA BAWANG MERAH/ BIASANYA 22 RIBU RUPIAH PERKILOGRAM / KINI SUDAH NAIK MENJADI 24 RIBU RUPIAH// SEDANGKAN BUMBUNYU BUMBUNYU LAINNYA JUGA MENGALAMI KENAIKAN / 10 SAMPAI 20 PERSEN// SEJAUH INI PEDAGANG HANYA MENGANDALKAN BARANG SISA/ PASOKAN PRODUK LOKAL/ DAN KIRIMAN DARI NTB// JIKA PUN ADA PENAMBAHAN STOK BARANG DARI JAWA PASCA AMBRUKNYA JEMBATAN DI JEMBRANA/ DIPERKIRAKAN HARGA AKAN TERUS MERANGKAK NAIK LANTARAN HARGA DISTRIBUSI TINGGI//

BUDIKRISTA / KOMPAS DEWATA

Lampiran 2 Naskah Dampak Jembatan Putus

JUDUL : OBJEK WISATA DI BULELENG
STORY SLUG : BULELENG MUNCULKAN OBJEK WISATA BARU
SLUG : BULELENG OBJEK WISATA BARU DORONG KUNJUNGAN WISATA
REP/CAM : KARDIAN NARAYANA
DATE : 30122015
EDIT BY : KEVIN/JULI

=====LEAD=====

SAUDARA/ SEBAGAI SALAH SATU DAERAH TUJUAN WISATA/ KABUPATEN BULELENG TERUS BERBENAH// TAK HANYA PANTAI LOVINA/ KINI BULELENG MILIKI BERBAGAI OBJEK WISATA BARU YANG LAYAK ANDA KUNJUNGI//

=====PKG=====

TAK SAJA MENIKMATI KEINDAHAN ALAM / WISATAWAN YANG BERKUNJUNG KE BULELENG / KINI BISA MENIKMATI BERBAGAI VARIAN WISATA BARU//

SELAIN KAWAN LOVINA YANG TERKENAL AKAN LUMBA-IUMBANYADAN KEINDAHAN TERUMBU KARANG DI PEMUTERAN / BERBAGAI OBJEK WISATA YANG CUKUP MENANTANG ADRENALIN KINI MULAI DIKEMBANGKAN DI BALI BAGIAN UTARA INI //

BEBERAPA OBJEK WISATA BARU YANG DIHADIRKAN DIANTARANYA / ATV/ FLYING FOX HINGGA PAINT BALL // WAHANA BARU YANG DITAWAKAN INI TENTU MEMBERI NUANSA BERBEDA //

TAK HANYA MENYAJIKAN EINDAHAN ALAM YANG MASIH ASRI / NAMUN JUGA DAPAT MENGUJI ADREALIN PARA PENGUNJUNGNYA//

DAN YANG TAK KALAH SERU/ YAKNI OBJEK WISATA WATER SPORT DENGAN BERBAGAI OLAH RAGA AIR MENANTANG YANG DITAWARKAN // TIDAK SAJA UNTUK ORANG DEWASA/ PERMAINAN BAGI ANAK-ANAK JUGA MELENGKAPI OBJEK WISATA BARU INI //

CG : KOMANG ARIYAWAN - PELAKU WISATA BULELENG (BAJU BATIK WARNA HIJAU)

MENURUT PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG / ADANYA WISATA BARU INI MEMBUAT KUNJUNGAN WISATAWAN KE BULLENG MENINGKAT CUKUP SIGNIFIKAN HINGGA 20 PERSEN//

CG : GEDE SUYASA - KADIS BUDPAR BULELENG (BAJU POLO WARNA HITAM BERKACAMATA)

NAAH BAGAIMANA.....ANDA PENASARAN INGIN MENCOBANYA// JANGAN BERLAMALAMA LANGSUNG PERSIAPKAN DIRI ANDA UNTUK SEGERA MENIKMATI BERBAGAI WAHA YANG TELAH DISIAPKAN //

KARDIAN NARAYANA/KOMPAS DEWATA

Lampiran 3 Naskah Objek Wisata di Buleleng

STORY SLUG : WISATA BARU DI NUSA PENIDA
SLUG FTP : TEMBELING, WISATA BARU DI NUSA PENIDA
REP/ CAM : BUDIKRISTA (HP 082 144 119 888)
TANGGAL : 3-1-2016 (VIS PAGI)
EDIT : KEVIN/ DESY

===== *LEAD IN* =====

KAWASAN NUSA PENIDA MEMANG MENYIMPAN BANYAK KEINDAHAN ALAM/ SALAH SATUNYA ADALAH OBJEK WISATA TEMBELING// TIDAK HANYA KEINDAHAN LAUT/ TEMBELING JUGA MEMILIKI WISATA TEBING DAN AIR TAWAR YANG MEMUKAU//

===== *PKG / VO * OBYEK WISATA TEMBELING * =====

SAUDARA/ APAKAH AKHIR PEKAN INI ANDA MEMILIKI RENCANA BERLIBUR? JIKA IYA/ BAGI KALIAN YANG INGIN MENIKMATI DESTINASI WISATA BARU/ OBJEK WISATA TEMBELING JAWABANNYA// TERLETAK DI PULAU NUSA PENIDA/ KABUPATEN KLUNGKUNG/ TEPATNYA DI DESA BATU MADEG// OBYEK WISATA TEMBELING MERUPAKAN KOLABORASI OBYEK WISATA ALAM LAUT/ KEINDAHAN TEBING-TEBING TINGGI DAN KOLAM AIR TAWAR YANG MASIH ALAM//

NAMUN UNTUK DAPAT MENIKMATI EKSOTIKA WISATA TEMBELING INI/ TENTU BUKANLAH SATU HAL YANG MUDAH// PERLU TENAGA EKSTRA UNTUK MENUJU KE TEMPAT WISATA TABELING INI // UNTUK MENUJU TEMPAT WISATA TABELING PERLU PERJUANGAN EKSTRA// DARI UJUNG DESA BATU MADEG/ WISATAWAN HARUS MENAIKI OJEK DAN MENURUNI JALAN SETAPAK SEJAUH 1,6 KILOMETER//

CG : NYOMAN SUKADANA / WARGA / UDENG POLENG

NAMUN OBJEK WISATA INI JUGA MEMBUKA PELUANG BARU BAGI WARGA// DIMANA OJEK YANG DITUMPANGI WISATAWAN MENUJU TEMPAT TERSEBUT/ MENJADI MATA PENCAHARIAN BARU WARGA SETEMPAT// TARIFNYA CUKUP TERJANGKAU/ HANYA RP 40 RIBU RUPIAH UNTUK SEKALI PULANG PERGI//

CG : MADE MUSTIKA / KEPALA DESA BATU MADEG NUSA PENIDA
CG : I NYOMAN SUWIRTA / BUPATI KLUNGKUNG

BAGAIMANA SAUDARA? ANDA TERTARIK MENGUNJUNGI OBJEK WISATA TEMBELING INI? LANGSUNG SAJA AGENDAKKAN LIBURAN ANDA KE PULAU NUSA PENIDA// DAN YANG TERPENTING JANGAN MEMBUANG SAMPAH SEMBARANGAN SAAT BERWISATA// MARI KITA JAGA KEBERSIHAN OBJEK WISATA DI PULAU KITA TERCINTA//

BUDIKRISTA / KOMPAS DEWATA

Lampiran 4 Naskah Wisata Baru di Nusa Penida

JUDUL : KULINER UNIK
SS : LAWAR LELE, SENSASI KULINER BALI BARU NAN NIKMAT
STORY SLUG : BULELENG LAWAR LELE, VARIASI KULINER YANG MENJANJIKAN
SLUG : BULELENG LAWAR KULINER TRADISONAL BALI
REP/CAM : KARDIAN NARAYANA / 082146552866
DATE : 13012016
EDIT : KEVIN/DESY

=====LEAD=====

SAUDARA/ MASYARAKAT BALI IDENTIK DENGAN KULINER LAWARNYA// JIKA BIASANYA LAWAR BERBAHAN DAGING BABI ATAU SAPI/ NAMUN BERBEDA DENGAN LAWAR YANG SATU INI// LAWAR LELE// SELAIN KAYA NUTRISI/ LAWAR LELE JUGA RENDAH KOLESTEROL//

=====PKG=====

LELE SALAH SATU IKAN YANG KAYA NUTRISI DAN RENDAH KOLESTEROL// NAMUN SIAPA SANGKA IKAN YANG SATU INI DAPAT DIAOLAH MENJADI KULINER KHAS BALI//

SEPERTI YANG DILAKUKAN MASYARAKAT DESA SUBUK/ KECAMATAN BUSUNGBIU/ BULELENG// MASYARAKAT MEMANFAATKAN IKAN LELE UNTUK MENJADI LAWAR// CARA PENYAJIAN LAYAKNYA LAWAR PADA UMMUMNYA// IBU-IBU DESA SETEMPAT DENGAN LINCAHNYA MENCAMPURKAN BAHAN IKAN LELE YANG TELAH DICINCANG DICAMPUR DENGAN SAYUR NANGKA DAN PARUTAN KELAPA SERTA BERBAGAI BUMBU KHAS BALI//

CG : MADE PANCA – PEMBUAT LAWAR LELE (LAKI-LAKI BERUDENG)

CITA RASA DARI LAWAR LELE TIDAKLAH BERBEDA DENGAN LAWAR-LAWAR LAINNYA// MENURUT KETUT SUMIASA/ YANG KALI PERTAMA MENCOBA LAWAR LELE/ LAWAR LELE MEMPUNYAI CITA RASA YANG KHAS DIBANDINGKAN DENGAN LAWAR BIASANYA//

CG : KETUT SUMIASA - WARGA TINGARSARI BUSUNGBIU (LAKI-LAKI ENDEK UNGU)

UNTUK MELESTARIKKAN LAWAR DAN KULINER LOKAL/ PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG BAHKAN MENGGELAR LOMBA NGELAWAR// MENJAGA KELESTARIAN KULINER LOKAL/ DAN TIDAK KALAH DENGAN KULINER LUAR YANG SEMAKIN MENJAMUR HINGGA KE DESA – DESA/ DISINILAH PERAN LOMBA KULINER LOKAL//

CG - PUTU AGUS SURADNYANA - BUPATI BULELENG (LAKI-LAKI BERSAFARI ABU-ABU)

JIKA ANDA BOSAN DENGAN KULINER LAWAR DAGING YANG KONON TINGGI KOLESTEROL// ANDA DAPAT MENCOBA MENGOLAH LAWAR LELE INI// SELAIN KAYA NUTRISI/ LAWAR LELE JUGA RENDAH KOLESTEROL//

KARDIAN NARAYANA/ KOMPAS DEWATA

STORY SLUG : KLUNGKUNG /KRISIS AIR BERSIH
JUDUL : WARGA DAWAN KESULITAN AIR BERSIH
SLUG FTP : KLUNGKUNG KRISIS AIR BERSIH
REP/ CAM : BUDIKRISTA (HP 082 144 119 888)
TANGGAL : 18-1-2016 (VIS SIANG)
EDIT BY : KEVIN/JULI

====LEAD IN====

MESKI SUDAH MUSIM HUJAN / RATUSAN WARGA DI DUSUN BABUNG / KECAMATAN DAWAN / KABUPATEN KLUNGKUNG / BALI / TETAP MENGALAMI KRISIS AIR // WARGA TERPAKSA BEREbut DI SEBUAH SUMBER AIR YANG SUDAH MENYUSUT //

====PKG / VO====

(WARGA Mencari AIR KESUMBER AIR)
BEGINILAH KONDISI DI SEBUAH SUMBER AIR DI DUSUN BABUNG DAWAN KLUNGKUNG //

SUMBER AIR INI TELAH MENJADI ANDALAN WARGA/ SEJAK 30 TAHUN SILAM/ DAN MERUPAKAN SATU-SATUNYA SUMBER AIR DI DUSUN INI//

DEBIT AIR YANG KECIL / MEMBUAT WARGA TERPAKSA HARUS BERSABAR UNTUK MENDAPATKAN SATU JIRIGEN AIR / UKURAN 30 LITER //

KRISIS AIR YANG TERJADI / MEMBUAT WARGA JUGA HARUS MEMBUAT PENAMPUNGAN AIR HUJAN DI RUMAH Masing-Masing // TAK JARANG / UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN SEHARI-HARI WARGA BAHKAN HARUS MEMBELI AIR HINGGA 30 RIBU RUPIAH /SETIAP HARINYA//

(VIS ROOL * ESTABLISH AIR KECIL *)
CG : KOMANG SURYAWATI / WARGA/ IBU BAJU BIRU
CG : NENGAH TARI / WARGA / IBU BAJU MERAH

MENUNGGU MUSIM HUJAN TIBA / WARGA BERHARAP ADANYA BANTUAN AIR BERSIH PEMERINTAH / SEHINGGA BEBAN MEREKA SEDIKIT BERKURANG //

BUDIKRISTA / KOMPAS DEWATA

Lampiran 6 Naskah Krisis Air Bersih

JUDUL : PRESIDEN JOKOWI BUKA ICFP
SLUG STORY : DI BUKA PRESIDEN, KONFRENSI INI DIHADIRI 114
DELEGASI NEGARA DI DUNIA
TANGGAL : 25 JANUARI 2016
REP/ CAM : DEWA PRIANA/ 087862219227
EDIT : KEVIN / JULI

====LEAD IN====

PRESIDEN JOKO WIDODO RESMI MEMBUKA KONFRENSI INTERNASIONAL KELUARGA BERENCANA DI NUSA DUA / BADUNG// LEBIH DARI EMPAT RIBU TIGA RATUS PESERTA DARI SERATUS EMPAT BELAS NEGARA DI DUNIA HADIR DALAM KONFRENSI INI//

====PKG ROLL====

SETELAH SEMPAT TERTUNDA SELAMA DUA SETENGAH BULAN / PRESIDEN JOKO WIDODO AKHIRNYA SECARA RESMI MEMBUKA KONFERENSI INTERNASIONAL KELUARGA BERENCANA DI BNDCC/ NUSA DUA/ SENIN SORE//

DITUNDANYA KONFRENSI INI KARENA DAMPAK ERUPSI GUNUNG RAUNG PADA LANGIT BALI NOVEMBER 2015 LALU//

DALAM SAMBUTANNYA/ PRESIDEN JOKO WIDODO MENEKANKAN PARA PEMIMPIN DUNIA UNTUK MENGAMBIL LANGKAH NYATA MEWUJUDKAN KELUARGA SEHAT DAN SEJAHTERA//

CG : JOKO WIDODO/ PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

KONFERENSI INI ADALAH KONFRENSI TINGKAT INTERNASIONAL KE EMPAT YANG DI GAGAS OLEH BILL DAN MELINDA GATES/ DAN AKAN BERLANGSUNG SELAMA EMPAT HARI HINGGA TANGGAL 28 JANUARI MENDATANG//

TEMA KONFERENSI INI ADALAH GLOBAL COMMITMENTS LOCAL ACTIONS SUATU TEMA DENGAN IDE UNTUK MENINGKATKAN KOMITMEN PADA LEVEL GLOBAL DAN GERAKAN NYATA DIMASING-MASING DAERAH//

SELAIN UNTUK AJANG MEMPERKUAT KOMITMEN INTERNASIONAL TERKAIT PROGRAM KELUARGA BERENCANA/ DALAM KONFRENSI INI DIHARAPKAN TERJADI TUKAR MENUKAR INFORMASI/ PERLUASAN PENGETAHUAN TENTANG TEKNOLOGI KONTRASEPSI/ DAN BERBAGAI ASPEK PROGRAM KELUARGA BERENCANA LAINNYA//

DEWA PRIANA/ KOMPAS DEWATA

JUDUL : LOMBA TARI BARONG
STORY SLUG : LESTARIKAN BUDAYA, ANAK-ANAK SEKOLAH DASAR IKUTI
LOMBA TARI BARONG
SLUG FTP : KLUNGKUNG LOMBA BARONG ANAK-ANAK
REP/ CAM : BUDIKRISTA (HP 082 144 119 888)
TANGGAL : 27-1-2016 (VIS PAGI)
EDIT : KEVIN/DESY

=====LEAD IN=====

BERBAGAI CARA DILAKUKAN UNTUK MELESTARIKAN SENI BUDAYA DAERAH// SENI BARONG SALAH SATUNYA// DI KABUPATEN KLUNGKUNG DIADAKAN LOMBA TARI BARONG TINGKAT SEKOLAH DASAR UNTUK MENINGKATKAN MINAT SENI ANAK-ANAK SEJAK DINI//

=====PKG / VO=====

TERKENAL SEANTERO DUNIA/ ITULAH TARI BARONG ASAL PULAU DEWATA// BERBAGAI UPAYA DILAKUKKAN UNTUK TETAP MELESTARIKAN TARIAN TURUN TEMURN TERSEBUT// BAHKAN DI KABUPATEN KLUNGKUNG SAUDARA/ UNTUK MENINGKATKAN MINAT GENERASI MUDA TERHADAP TARI BARONG INI/ DIADAKAN LOMBA TARI BARONG TINGKAT SEKOLAH DASAR// LOMBA YANG BERLANGSUNG DI DEPAN PURI KLUNGKUNG INI MENGHADIRKAN BELASAN REGU PENARI DARI BEBERAPA SEKOLAH DASAR DI KLUNGKUNG//

MESKI TERIK MATAHARI/ DENGAN LINCAHNYA PARA PESERTA MEMBAWAKKAN TARI BARONG YANG TERBILANG CUKUP SULIT INI// SATU KELOMPOK TARI / DAPAT BERANGGOTA HINGGA TIGA PULUH ORANG// UNTUK MEMPEREBUTKAN GELAR JUARA DAN MENDAPATKAN HADIAH DARI PANITIA/ SETIAP KELOMPOK WAJIB MENAMPILKAN TARIAN YANG SEIRAMA DENGAN DIBERIKAN WAKTU PENTAS SELAMA 15 MENIT//

PANITIA PELAKSANA LOMBA/ DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN KLUNGKUNG MENGAKU SENGAJA MEMILIH LOMBA TARI BARONG UNTUK MELESTARIKAN KESENIAN DI BALI// DENGAN BELAJAR SEJAK DINI/ ANAK-ANAK KEDEPAN AKAN LEBIH MENGENAL DAN MENCINTAI BUDAYANYA//

CG : WAYAN KANTEN / PANITIA LOMBA
CG : GEDE HENDRAWAN / PESERTA LOMBA

SAUDARA/ JANGAN MAU KALAH DENGAN ANAK-ANAK SEKOLAH DASAR DI KLUNGKUNG// SUDAH SAATNYA KITA TURUT MELESTARIKAN BUDAYA DAERAH SENDIRI/ KALAU DUKAN KITA/ SIAPA LAGI?????

BUDIKRISTA/ KOMPAS DEWATA

Lampiran 8 Naskah Lomba Tari Barong

JUDUL : BANJIR BANDANG GEROKGAK
SLUG STORY : TARGET DUA MINGGU USAI / BPBD BALI TAMBAH ALAT BERAT
SLUG FTP : DENPASAR DITARGETKAN DUA MINGGU/ BPBD BALI
TANGGAL : 27 JANUARI 2016
REP/CAM : DEWA PRIANA/ 087862219227
EDIT : KEVIN/DESY

====LEAD IN====

DITARGETKAN DUA MINGGU USAI/ BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
PROVINSI BALI AKAN MENAMBAH ALAT BERAT UNTUK PROSES TANGGAP DARURAT
BENCANA BANJIR BANDANG/ DI KECAMATAN GEROKGAK BULELENG//

====PKG ROLL====

SESUAI DENGAN INSTRUKSI GUBERNUR BALI/ BPBD BALI BERSAMA TIM TANGGAP
DARURAT DI KABUPATEN BULELENG DITARGETKAN MERAMPUNGKAN PROSES
TANGGAP DARURAT DALAM WAKTU DUA MINGGU//

SEJAUH INI BARU TIGA ALAT BERAT YANG MEMBANTU PROSES EVAKUASI DI GEROKGAK
BULELENG//

UNTUK MEMENUHI TARGET/ RENCANANYA BPBD BALI AKAN MENAMBAH JUMLAH ALAT
BERAT MENJADI LIMA UNIT ALAT BERAT//

ALAT BERAT INI DIPERLUKAN MENGINGAT BANJIR BANDANG MEMBAWA BEBERAPA
MATERIAL YANG CUKUP BESAR SEPERTI KAYU GELONDONGAN DAN BATU-BATU BESAR/
AGAR DAPAT DIPINDAHKAN//

CG : DEWA MADE INDRA/ KEPALA PELAKSANA BPBD PROVINSI BALI

SAMPAI SAAT INI BPBD BALI MEMREDIKSI TOTAL KERUGIAN BANJIR BANDANG YANG
MELANDA LIMA DESA DI KECAMATAN GEROKGAK/ KABUPATEN BULELENG MENCAPI
SEBELAS MILYAR RUPIAH//

DEWA PRIANA / KOMPAS DEWATA

JUDUL :KERAJINAN TENUN ENDEK
STORY SLUG :TERKENDALA SDM, ENDEK KHAS BANGLI TERANCAM
PUNAH
SLUG FTP :BANGLI_KERAJINAN TENUN DI BANGLI TERANCAM PUNAH
/ 1 FILE
REP/ CAM :HOBIANA (NOMER HP 083114016766 / 081238933213)
TANGGAL :27-01 -2016 (VIS SIANG)
EDIT BY :KEVIN/JULI

=====LEAD IN=====

SAUDARA DITENGAH TINGGINYA PERMINTAAN KAIN ENDEK DIPASARA / PARA
PENENUN ENDEK DI KABUPATEN BANGLI JUSTRU KETAR-KETIR // MEREKA
KHAWATIR KAIN ENDEK KHAS BANGLI AKAN PUNAH / LANTARAN MINIMNYA
MINAT GENERASI MUDA UNTUK MENENUN //

=====PKG / VO=====

(ROLL VIS SUASANA INDUSTRI TENUN)

DITENGAH KEGELISAHAN AKAN EKSISTENSI TENUN ENDEK KHAS BANGLI / PAA
PERAJIN ENDEK DI DESA CEMPAGA INI TETAP BERPRODUKSI//

MASIH MENGGUNAKAN ALAT TENUN TRADISIONAL / PARA PEKERJA YANG
NOTABENE IBU-IBU RUMAH TANGGA INI / TAMPAK FOKUS MEMINTAL BENANG
TENUN //

DITENGAH TINGGINYA PERMINTAAN KAIN ENDEK / DAN BUDAYA
MENGGUNAKAN SERAGAM ENDEK DISEJUMLAH INSTANSI / MEREKA JUSTRU
KHAWATIR/ JIKA TENUN ENDEK KHAS BANGLI AKAN PUNAH // SULITNYA
MENGAJAK GENERASI MUDA UNTUK MENGGELUTI KERAJINAN INI MENJADI
ALASAN UTAMA MEREKA / JIKA PROFESI MENENUN NANTINYA AKAN PUNAH //

CG: DEWA AYU SUKRENI ANGGRENI / PERAJIN TENUN ENDEK

PARA PERAJIN BERHARAP PERAN PEMERINTAH / UNTUK GENCAR
MENGENALKAN KERAJINAN TENUN PADA GENERASI MUDA MAUPUN PELAJAR//
DIKATAN REGENERASI SANGAT DIPERLUKAN/ AGAR TENUN TRADISIONAL
BANGLI TIDAK DILUPAKAN DI RUMAH SENDIRI//

I WAYAN HOBIANA / KOMPAS DEWATA//

Lampiran 10 Naskah Kerajinan Tenun Endek

JUDUL : KOMUNITAS CINTA BERKAIN
STORY SLUG : MELESTARIKAN KAIN TRADISONAL DENGAN DANCE DAN PAMERAN//
SLUG FTP : GIANYAR DANCE KAIN TRADISONAL / 1 FILE
REP/CAM : I NYOMAN SUDARMIKA / 085 333 889 081 ATAU 087 860 178 137
TANGGAL : 27 JANUARI 2016
EDIT : KEVIN/DESY

=====LEAD IN=====

SERUKAN CINTA KAIN TRADISONAL/ KOMUNITAS CINTA BERKAIN/ GELAR DANCE BERKAIN TRADISONAL//

=====VTR START=====

BERBAGAI CARA DILAKUKAN UNTUK MENUNJUKKAN RASA CINTA AKAN KAIN TRADISONAL INDONESIA//

IBU-IBU KOMUNITAS CINTA BERKAIN/ MENUNJUKKANNYA DENGAN KEGIATAN BERDANCE MENUNJUKKAN KAIN TRADISONAL//

KEGIATAN YANG DILAKUKAN DI UBUD GIANYAR INI MENDATANGKAN BERBAGAI PERWAKILAN DAERAH SEPERTI / JAKARTA / BANDUNG / SUMATERA / BALI/ DAN BERBAGAI WILAYAH LAINNYA//

(SHOT PAMERAN BENDA BENDA KAIN)

SELAIN BERDANCE/ DIADAKAN JUGA PAMERAN BEBERAPA JENIS KAIN DAERAH//

CG : SITA HANIMASTUTI / KETUA KOMUNITAS CINTA BERKAIN INDONESIA

DENGAN DIADAKANNYA ACARA INI/ KOMUNITAS CINTA BERKAIN INDONESIA BERHARAP/ KAIN DAERAH JUGA DAPAT DIAKUI LAYAKNYA KAIN BATIK SEBAGAI IDENTITAS NASIONAL//

I NYOMAN SUDARMIKA / KOMPAS DEWATA

STORY SLUG : BULELENG PUNYA WATER SPORT
JUDUL : WISATA WATER SPORT.....
SLUG FTP : BULELENG WATER SPORTS
REP/CAM : KARDIAN NARAYANA
DATE : 28122015
EDIT : KEVIN TANTRA /JULI

====LEAD====

SAUDARA BICARA SOAL LIBURAN KE OBJEK WISATA WATER SPORT / MUNGKIN YANG TERNGIANG ADALAH WISATA WATERSPORT DI KAWASAN TANJUANG BENOA BADUNG // NAMUN BAGI ANDA YANG MUNGKIN INGIN Mencari SENSIBERBEDA PADA WAHANA PERMAINAN AIR INI / JANGAN KHAWATIR/ KARENA KABUPATEN BULELENG JUGA TELAH MEMILIKI OBJEK WISATA WATERSPORT YANG BERADA DI KAWASAN DESA TEMUKUS /// SEPERTI APA KESERUAN DARI WISATA INI / BERIKUT LIPUTANNYA //

====PKG====

SEBAGAI KABUPATEN TERLUAS DI BALI/ BULELENG TENTU MEMILIKI GARIS PANTAI TERPANJANG DIANTARA KABUPATEN LAINNYA//

KEUNGGULAN PANJANG GARIS PANTAI INIPUN DIMANFATKAN PARA PELAKU PARIWISATA DIKAWASAN INI /UNTUK MENAMBAH WAHANA BARU BAGI PARA WISATAWAN //

ADALAH KRISNA WATERSPORT YANG TERLETAK DI JALAN RAYA SERIRIT – SINGARAJA/ TEPATNYA DI DESA TEMUKUS / BULELENG / MENJADI OBJEK WISATA BARU / BAGI WISATAWAN UNTUK MEMACU ADRENALIN MEREKA // DAN KEBERADAAN KRISNA WATERSPORT INIPUN / DAPAT MEMBERI PILIHA BAGI WISATAWAN/ YANG SELAMA INI / KEGIATAN WATER SPORT YANG DIKENAL DI DOMINASI DI DAERAH BALI SELATAN//

SEJAK RESMI DIBUKA NOVEMBER LALU/ KUNJUNGAN WISATAWAN TERUS MENGALIR / BAIK DOMESTIK MAUPUN MANCANEGARA//

CG : FATONI - WISATAWAN ASAL MALANG (BAJU HITAM)

HAMPIR SAMA DENGAN WAHANA WATER SPORT YANG LAINNYA/ KRISNA WATER SPORT MENAWARKAN 21 AKTIVITAS// WAHANA YANG MENJADI ANDALAN DARI KRISNA WATER SPORT ADALAH /PARASELING/ BANANA BOAT/ JETSKI/ DAN FLYING FISH//

CG : MADE KARDITA - PENGELOLA KRISNA WATER SPORT (BAJU ORANGE)

NAH BAGI ANDA YANG INGIN MENJELAJAHI KAWASAN WISATA YANG ADA DI BALI UTARA/ JANGAN LUPA UNTUK MENDATANGI KAWASAN WATERSPORT INI // DAN UNTUK MENIKMATI SENSASI YANG DITAWARKAN / ANDA HARUS SIAP MEROGOH KOCEK SEDIKIT LEBIH BANYAK / UNTUK MENGUJI ADRENALIN ANDA.TENTUNYA// N

KARDIAN NARAYANA/KOMPAS DEWATA//

JUDUL : BALI DILANDA CUACA EKSTRIM
SLUG : BMKG HIMBAU WARGA SELALU WASPADA
FTP : BDG-BMKG CUACA EKSTRIM / 1 FILE
REP : MADE MURYA / 085953810971
TGL : 27 JANUARI 2016
EDIT : KEVIN/JULI

=====LEAD IN=====

MEMASUKI PUNCAK MUSIM PENGHUJAN/ BMKG WILAYAH TIGA DENPASAR MENGHIMBAU WARGA AGAR SELALU WASPADA TERHADAP POTENSI CUACA EKSTRIM YANG TERJADI DI WILAYAH BALI // TERMASUK INSTANSI TERKAIT / UNTUK LEBIH MENINGKATKAN KOORDINASI DALAM MENANGGULANGI DAMPAK CUACA EKSTRIM //

=====PKG=====

DARI PANTAUAN CITRA RADAR CUACA / KONDISI WILAYAH BALI SAAT INI TERTUTUP AWAN / BERPOTENSI HUJAN RINGAN SAMPAI SEDANG MERATA DI WILAYAH BALI //

MESKI DEMIKIAN / CUACA EKSTRIM SIAP MENGAMCAMP KARENA SAAT INI TELAH MEMASUKI PUNCAK MUSIM HUJAN DENGAN INTENAITAS HUJAN YANG TINGGI //

MENINGKATNYA INTENSITAS HUJAN SEHINGGA SAMPAI MENYEBABKAN BENCANA BANJIR DAN LAINYA DI SEJUMLAH DAERAH DI BALI AKIBAT CUACA EKSTRIM //

MENINGKATNYA INTENSITAS HUJAN SAAT INI MENYEBABKAN BERBAGAI BENCANA DI SEJUMLAH DAERAH DI BALI// ATAS SITUASI INI / PETUGAS BMKG MENGHIMBAU AGAR WARGA SELALU WASPADA TERHADAP CUACA YANG SEDANG TERJADI//

DALAM TIGA HARI KEDEPAN / SECARA UMUM WILAYAH BALI TERJADI HUJAN RINGAN HINGGA SEDANG / ANGIN BERTIUP DENGAN KECEPATAN 8-36 KM PER JAM // WALAU BEGITU PIHAK BMKG TETAP MENGHIMBAU WARGA AGAR SELALU WASPADA TERHADAP CUACA EKSTRIM/ DAN POTENSI BENCANA YANG DISEBABKANNYA//

SB = I NYOMAN GEDE WIRYA JAYA / KEPALA BIDANG DATA DAN INFORMASI BMKG WILAYAH 3 DENPASAR

PIHAK BMKG TELAH BERKOORDINASI DENGAN BERBAGAI INSTANSI YANG TERKAIT DENGAN KEBENCANAAN / UNTUK MENGANTISIPASI DAN MENYIAPKAN LANGKAH LANGKAH DALAM MENANGGULANGI BENCANA YANG KEMUNGKINAN AKAN TERJADI //

MADE MURYA / KOMPAS DEWATA//

STORY SLUG : GELIAT PARIWISATA NUSA PENIDA
JUDUL : NUSA PENIDA SAMBUT WISATAWAN DENGAN DESTINASI BARU
SLUG FTP : KLUNGKUNG NUSA PENIDA
REP/ CAM : BUDIKRISTA (HP 082 144 119 888)
TANGGAL : 28-12-2015 (VIS CAMPUR.)
EDIT : KEVIN/DESY

LEAD IN

KEPULAUAN NUSA PENIDA / DI KABUPATEN KLUNGKUNG / SAAT INI MENJADI PRIMADONA BARU / BAGI WISATAWAN DUNIA // BANYAK OBJEK WISATA YANG BELUM TEREKSPOS // MULAI DARI WISATA ALAM/ PANTAL/ ADAT BUDAYA/ HINGGA SPIRITUALNYA//

***PKG / VO ***

(GAMBAR SUASANA NUSA PENIDA)
TAK INGIN KALAH DENGAN DAERAH LAINNYA/ KABUPATEN KLUNGKUNG AKTIF,
MENGEMBANGKAN PARIWISATA DI NUSA PENIDA//

(ROLL LOKASI WISATA DAN BURUNG JALAK BALI)

NUSA PENIDA / MEMILIKI BANYAK OBJEK YANG BISA DINIKMATI WISATAWAN //
MULAI DARI OBJEK WISATA PANTAI / LOKASI DIVING YANG EKSOIS/ BUKIT YANG
INDAH / HINGGA TEMPAT PENANGKARAN BURUNG-BURUNG LANGKA/ DIANTARANYA
BURUNG JALAK BALI//

NUSA PENIDA BERPENDUDUK KURANG LEBIH 50 RIBU JIWA// UNTUK MENUJU PULAU INI
HARUS MENGGUNAKAN KAPAL BOAT / MELALUI PELABUHAN KLUNGKUNG ATAUPUN
DARI PELABUHAN SANUR/ DENPASAR// SELAIN NUSA PENIDA DI KAWASAN INI JUGA
TERDAPAT DUA PULAU LAIN YANG TAK KALAH INDAH/ YAITU NUSA LEMBONGAN DAN
NUSA CENINGAN//

TIDAK SAJA DESTINASI WISATA ALAM/ PULAU INI JUGA MENJADI TUJUAN WISATA
SPIRITUAL // BERBAGAI UPAYA TELAH DELAKUKAN OLEH PEMERINTAH DAN
MASYARAKAT DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI DI KEPULAUAN NUSA PENIDA//
DIANTARANYA PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR KEPARIWISATAAN/ PROMOSI/
HINGGA MENGADAKAN FESTIVAL YANG CUKUP SUKSES MENGUNDANG PENGUNJUNG//

CG.: I NYOMAN SUWIRTA / BUPATI KLUNGKUNG (BAJU PUTIH HIJAU)

CG.: DEWA SENTANA / WARGA NUSA PENIDA (BAJU PUTIH)

BAGI ANDA YANG INGIN BERWISATA KE BALI / DAN JENUH DENGAN KERIUHAN KOTA
SERTA KEMACETAN / KEPULAUAN NUSA PENIDA MUNGKIN MENJADI SALAH SATU
REFERENSI DESTINASI WISATA UNTUK ANDA DALAM BERLIBUR //

BUDIKRISTA / KOMPAS DEWATA

Lampiran 14 Naskah Geliat Pariwisata Nusa Penida

JUDUL :MAHKOTA EMAS KERAJAAN KLUNGKUNG
SLUG :PULUHAN TAHUN DISIMPAN MAHKOTA EMAS RAJA KLUNGKUNG
AKHIRNA DIPUBLIKASIKAN
SLUG FTP :KLUNGKUNG MAHKOTA RAJA KLUNGKUNG
REP/ CAM :BUDIKRISTA (HP 082 144 119 888)
TANGGAL :19-1-2016 (VIS SIANG)
EDIT : KEVIN / JULI

—LEAD IN—

SELAMA PULUHAN TAHUN / MAHKOTA RAJA KLUNGKUNG / BALI / YANG TERSIMPAN DI
DALAM BRANKAS AKHIRNYA DITUNUKNAN KE PUBLIK/ MAHKOTA EMAS BERTAHTA
BERLIAN INI / MERUPAKAN DUPLIKAT PENINGGALAN KERAJAAN KLUNGKUNG SAAT
PERANG PUPUTAN SERATUS TAHUN SILAM //

—PKG—

SEBAGAI BEKAS KERAJAAN BALI TERAKHIR / KABUPATEN KLUNGKUNG / BALI /
MEMILIKI BANYAK PENINGGALAN KERAJAAN/ NAMUN / SEBAGIAN BESAR BENDA-
BENDA TERSEBUT SUDAH DIBAWA KE BELANDA SAAT PERANG PUPUTAN SERATUS
TAHUN SILAM //

SALAH SATU DARI PENINGGALAN KERAJAAN YANG MASIH TERSISA ADALAH
MAHKOTA RAJA KLUNGKUNG/ MAHKOTA YANG TERLETAK DI MUSEUM SEMARA JAYA
KLUNGKUNG/ MERUPAKAN DUPLIKAT DARI MAHKOTA ASLI YANG SAAT INI MASIH
BERADA DI MUSEUM NASIONAL JAKARTA//

MAHKOTA DUPLIKAT INI DIBUAT TAHUN 1994 DAN LANGSUNG DISIMPAN DI DALAM
BRANKAS/ DI GUNAKAN BOR UNTUK MEMBUKANYA DARI BRANKAS KARENA KUNCI
BRANKAS SUDAH HILANG//

BUPATI KLUNGKUNG/ I NYOMAN SUWIRTA DAN RAJA PURI KLUNGKUNG/ IDA DALEM
SMARA PUTRA / MENGATAKAN SENGAJA MEMBONGKAR PAKSA BERANGKAS UNTUK
MENGETAHUI KEBERADAAN DARI DUPLIKAT MAHKOTA INI // SEHINGGA NANTI BISA
DITIRU LAGI UNTUK KEGIATAN SENI / UTAMANYA PEMENTASAN TARI-TARIAN YANG
BERHUBUNGAN DENGAN KERAJAAN KLUNGKUNG //

CG.: IDA DALEM SMARA PUTRA / RAJA PURI KLUNGKUNG

CG.: I NYOMAN SUWIRTA / BUPATI KLUNGKUNG

BUDIKRISTA / KOMPAS DEWATA

Lampiran 15 Naskah Mahkota Emas Kerajaan Kelungkung

JUDUL : PASIEN DEMAM BERDARAH MEMBLUDAK
STORY SLUG: PUSKESMAS PENUH, PASIEN DIRAWAT DI LORONG
SLUG FTP : KARANGASEM PASIEN DBD DI PUSKESMAS SELAT MELUDAK
HINGGA DI RAWAT DI LORONG / 2 FILE
REP/ CAM : EKAWINARTA (NOMER HP 085237250864 /CUG 087786001490)
TANGGAL : 27-01-2016 (NIS PADI)
EDIT : KEVIN/JULI

==LEAD IN==

MEMASUKI MUSIM PENGHUJAN / PENDERITA DEMAM BERAH TERUS MENINGKAT // DI KARANGASEM MEMBLUDAKNYA PASIEN DEMAM BERDARAH YANG TERJADI DI PUSKESMAS SELAT / MEMBUAT BEBERAPA PASIEN TERPAKSA DIRAWAT DI LORONG//

==PKG==

(roll ris puluhan pasien di rawat di ruang puskesmas)
RUANG KELAS I DAN II DI PUSKESMAS SELAT KARANGASEM/ DIPENUHI PASIEN//

MENURUT PIHAK PUSKESMAS / HAMPIR SETIAP HARI ADA PASIEN DEMAM BERDARAH BARU YANG BERDATANGAN//

JUMLAH PASIEN YANG KIAN MEMBLUDAK / MEMBUAT BEBERAPA DIANTARANYA TIDAK MENDAPATKAN KAMAR // UNTUK DAPAT MEMBERIKAN PELAYANAN MEDIS / PIHAK PUSKESMAS PUN TERPAKSA MERAWAT SEBAGIAN PASIENNYA DI LORONG PUSKESMAS//

CG.: NI KADEK SARI / PASIEN //

SAAT DIKONFIRMASI / ALASAN BELUM ADANYA PASIEN YANG DIRUJUK KE RSUD KARANGASEM / KARENA PIHAK PUSKESMAS MASIH BISA MELAKUKAN PENANGANAN//

CG.: NI MADE DWINDAHARI - KEPALA PUSKESMAS SELAT //

SEMENTARA ITU DATA DINAS KESEHATAN KABUPATEN KARANGASEM MENCATAT BULAN JANUARI KASUS DEMAM BERDARAH TELAH MENCAPAI 45 KASUS // WARGA KARANGASEM BERHARAP AGAR PEMERINTAH DAERAH / SEGERA MELAKUKAN PENCEGAHAN/ AGAR KASUS DBD TIDAK SEMAKIN MELUAS DI WILAYAH MEREKA //

EKA WINARTA / KOMPAS DEWATA //

Lampiran 16 Naskah Pasien Demam Berdarah Membludak

JUDUL : TAMAN UJUNG SUKASADA
STORY SLUG (JUDUL) : KEINDAHAN ISTANA AIR RAJA- RAJA KARANGASEM
SLUG FTP : KARANGASEM/MENIKMATI KEINDAHAN TAMAN UJUNG
SUKASADA SAMBIL MELIHAT SEJARAH / 3 FILE
REP/ CAM : EKA WINARTA (NOMER HP 085237250864)
TANGGAL : 10-01-2016 (MIS SIANG)
EDIT : KEVIN TANTRA/JULI

=====LEAD IN=====

BAGI ANDA YANG INGIN MERASAKAN BAGAIMANA NEKMATNYA HIDUP ALA RAJA - RAJA DI MASA LALU/ HIDUP TENANG DI KELILINGI KOLAM - KOLAM EKSOTIS/ TAMAN YANG INDAH DAN BANGUNAN - BANGUNAN ARTISTIK/ BERWISATA KE TAMAN UJUNG SUKASADA TENTU AKAN MEMUASKAN IMAJINASI ANDA SELAMA INI//

=====PKG=====

(roll vis bangunan taman ujung dan suasana taman dari atas.)
INDAH/ ARTISTIK / DAN BERSEJARAH/ TIGA KATA TERSEBUT / MUNGKIN LAYAK
DISANDANG OBJEK WISATA TAMAN UJUNG SUKASADA//

TERLETAK DI DESA TUMBU/ KARANGASEM/ ATAU SEKITAR LIMA KILO METER DI
SEBELAH TENGGARAKOTA ANGLAPURA/ TAMAN UJUNG SUKASADA MENAWARKAN
PENGALAMAN LIBURAN YANG MENYENANGKAN//

MEMILIKI TAMAN INDAH/ ARSITEKTUR YANG EKSOTIS/ DAN BALUTAN SEJARAH
PENTING/ TAMAN UJUNG SUKASADA SELALU MENJADI DESTINASI WISATA KELUARGA
FAVORIT DI KARANGASEM//

(roll vis bangunan / jembatan / dan foto foto kerajaan)
DIBANGUN PADA TAHUN 1909 ATAS PRAKARSA ANAK AGUNG ANGLURAH/ TAMAN
UJUNG SUKASADA MASIH KOKOH BERDIRI HINGGA KINI//
SELAIN KEINDAHAN KOLAM DAN TAMAN DIDALAM GEDUNG UTAMA JUGA DIPAJANG
FOTO - FOTO MASALAH SEJARAH KERAJAAN KARANGASEM/ DAN BEBERAPA RUANG
KAMAR RAJA/ YANG MEMBERI KESAN BERBEDA BAGI SETIAP PENGUNJUNG YANG
DATANG KE TAMAN UJUNG //

CG: LIA - WISATAWAN / JILBAB

DITENGAH BANYAKNYA OBJEK WISATA BARU YANG BERMUNCUL DI KARANGASEM/
PIHAK PENGELOLA TAMAN UJUNG MENGATAKAN SELALU ADA PENINGKATAN
PENGUNJUNG SETIAP TAHUNNYA//

CG: NYOMAN MATAL - KETUA PENGELOLA TAMAN UJUNG SUKASADA

NAH BAGI ANDA YANG MASIH BINGUNG UNTUK MENENTUKAN OBJEK YANG AKAN
DITUJU UNTUK MENGISI LIBURAN BERSAMA KELUARGA MAUPUN KERABAT / OBJEK
WISATA TAMAN UJUNG SUKASADA MUNGKIN BISA MENJADI REFERENSI LIBURAN AKHIR
PEKAN ANDA //

EKA WINARTA / KOMPAS DEWATA //

Lampiran 17 Naskah Taman Ujung Sukasada

STORY SLUG : WISATA AIR TERJUN
JUDUL : AIR TERJUN BANYUMALA, ASSI DAN TERSEMBUNYI
SLUG : BULELENG AIR TERJUN BANYUMALA YANG TERSEMBUNYI
REPCAM : KARDIAN NARAYANA
DATE : 02/01/2016
EDIT : KEVINDESY

-----LEAD-----
BERWISATA ALAM/ TIDAK HARUS PANTAI/ AIR TERJUN PUN DAPAT MENJADI
DESTINASI WISATA ALAM/ AIR TERJUN BANYUMALA YANG TERLETAK DI TENGAH
HUTAN DESA WANAGIRI/ BULELENG/ DAPAT MENJADI SALAH SATU WISATA ALAM
BAGI ANDA/

-----PKG-----
ASSI DAN TERSEMBUNYI ISTILAH INILAH YANG TEPAT UNTUK AIR TERJUN
BANYUMALA/ AIR TERJUN YANG TERLETAK DI DESA WANAGIRI/ BULELENG/ KINI
MULAI RAMAI DIKUNYUNGI WISATAWAN/ AIR TERJUN INI BERADA DI TENGAH
HUTAN/ DIMANA KITA HARUS BERJALAN KAKI AGAR DAPAT MENIKMATI
KEINDAHAN DARI AIR TERJUN BANYUMALA/ MESKI HARUS BERJALAN KAKI
HINGGA 4 KILOMETER TIDAK MENYURUTKAN NIAT PARA WISATAWAN UNTUK
DATANG MENIKMATI KEINDAHAN AIR TERJUN BANYUMALA/

SEPANJANG PERJALANAN MENUJU AIR TERJUN TELINGA KITA DIMANJAKAN
DENGAN SUARA SERANGGA HUTAN DAN DINGINNYA DESIARAN ANGIN/
TUMBUHAN HIJAU NAN RIMBUN MENJADI ATAP MENGIPI PERJALANAN/ SETELAH
SAMPAI DI AIR TERJUN/ LELAHNYA BERJALAN AKAN TERGANTIKAN DENGAN
KESEGARAN AIR TERJUN BANYUMALA/ KITA SERAYA DIWAJEBKAN UNTUK MANDI
DAN BERENDAM DI AIR TERJUN/ MENIKMATI DERUAN AIR YANG SEGAR DAN
DINGIN/

CG. ANGGA DAN ADNYANA - PENGUNJUNG
CG. GUSTI - PENGUNJUNG (LAKI-LAKI BAJU PUTIH TOPI HITAM)

AKSES JALAN YANG SULIT DAN LICIN/ MENJADI KENDALA MENUJU AIR TERJUN/
HAL INI DISADARI OLEH KELOMPOK TIRTA AMERTA SELAKU PENGELOLA AIR
TERJUN/ KEDEPANNYA DARI HASIL TIKET MASUK DAN BANTUAN PEMERINTAH/
JALAN AKAN DI PERBAIKI SEHINGGA MEMUDAHKAN PARA PENGUNJUNG/

CG. KADEK SUKARANA - PENGELOLA AIR TERJUN

AIR TERJUN BANYUMALA MULAI DIKELOLA SEJAK BULAN JULI 2015/ DI SAAT
MUSEM PENGHUTAN PENGELOLA SELALU MEMPERINGATKAN PARA PENGUNJUNG
UNTUK BERHATI-HATI/ TAK JARANG FUGA PENGUNJUNG BATAL UNTUK MENUJU AIR
TERJUN/ DISEBABKAN LICINNYA MEDAN JALAN/

KARDIAN NARAYANA/ KOMPAS DEWATA

Lampiran 18 Naskah Wisata Air Terjun

JUDUL : BULELENG / KOLAM AIR PANAS BANJAR
STORY SLUG : WISATA AIR PANAS MENAWARKAN KESEHATAN
SLUG : BULELENG AIR PANAS BANJAR
REP/CAM : KARDIAN NARAYANA
DATE : 01012016
EDIT : KEVIN TANTRA / JULI

==== LEAD IN ====

BERLIBUR BERSAMA KELUARGA BISA DILAKUKAN DI MANA SAJA// KOLAM AIR PANAS BANJAR / DI KABUPATEN BULELENG MUNGKIN BISA MENJADI ALTERNATIF LIBURAN ANDA BERSAMA KELUARGA // SELAIN DAPAT MELEPAS KEPENATAN DENGAN SEGALA RUTINITAS KESEHARIAN/ WISATA INI JUGA MENAWARKAN KESEHATAN BAGI ANDA //

==== PKG =====

OBJEK WISATA KOLAM AIR PANAS BANJAR / DI KABUPATEN BULELENG / TERLETAK TIDAK TERLALU JAUH DARI WISATA PANTAI LOVINA// LOKASI AIR PANAS INI BERJARAK SEKITAR 25 KILOMETER DARI PUSAT KOTA SINGARAJA/ DAN SEKITAR 80 KILOMETER DARI KOTA DENPASAR//

TERLETAK DI DAERAH PALING UTARA PULAU BALI/ KOLAM AIR PANAS BANJAR/ DI BULELENG SELALU RAMAI DI KUNJUNGI TERUTAMA DI SAAT LIBURAN//

AGAR BISA DINIKMATI PARA PENGUNJUNG DARI BERBAGAI USIA / MULAI ANAK-ANAK HINGGA ORANG DEWASA/ KOLAM AIR PANAS INI/ DIBAGI MENJADI TIGA BAGIAN// DUA KOLAM KECIL BERKEDALAMAN SATU METER DENGAN CIRI KHAS ORNAMEN UKIRAN NAGA/ DAN SATU KOLAM PALING LUAS DENGAN KEDALAMAN MAKSIMAL KOLAM DUA METER//

SEJUMLAH PENGUNJUNG MENGAKU SUDAH BERULANG KALI DATANG KE OBJEK WISATA AIR PANAS INI // DAN MEREKA PERCAYA BAHWA BERENDAM DI KOLAM AIR PANAS ALAMI / SANGAT BERMANFAAT TERUTAMA BAGI KESEHATAN//

CG : ARYA - PENGUNJUNG (LAKI-LAKI BAJU HITAM)

CG : CHELSE - PENGUNJUNG (PEREMPUAN MENGGUNAKAN JAKET JEANS)

UNTUK BISA MENIKMATI HANGATNYA AIR PANAS ALAMI INI / PENGUNJUNG DIKENAKAN BIAYA MASUK / LIMA RIBU UNTUK DEWASA DAN ANAK – ANAK TIGA RIBU RUPIAH PER ORANG//

SEJUMLAH SUMBER MENYEBUTKAN / BERENDAM DI KOLAM AIR PANAS ALAMI MEMILIKI BERBAGAI MANFAAT/ DIANTARANYA/ MENYEHATKAN JANTUNG/ MENGENDURKAN OTOT YANG TEGANG/ MENGHILANGKAN STRESS/ DAN MENYEMBUHKAN BERBAGAI PENYAKIT KULIT//

SUDAH MURAH/ MENYEHATKAN LAGI// JADI TIDAK ADA ALASAN UNTUK TIDAK DATANG KE KOLAM AIR PANAS BANJAR INI//

KARDIAN NARAYANA/ KOMPAS DEWATA



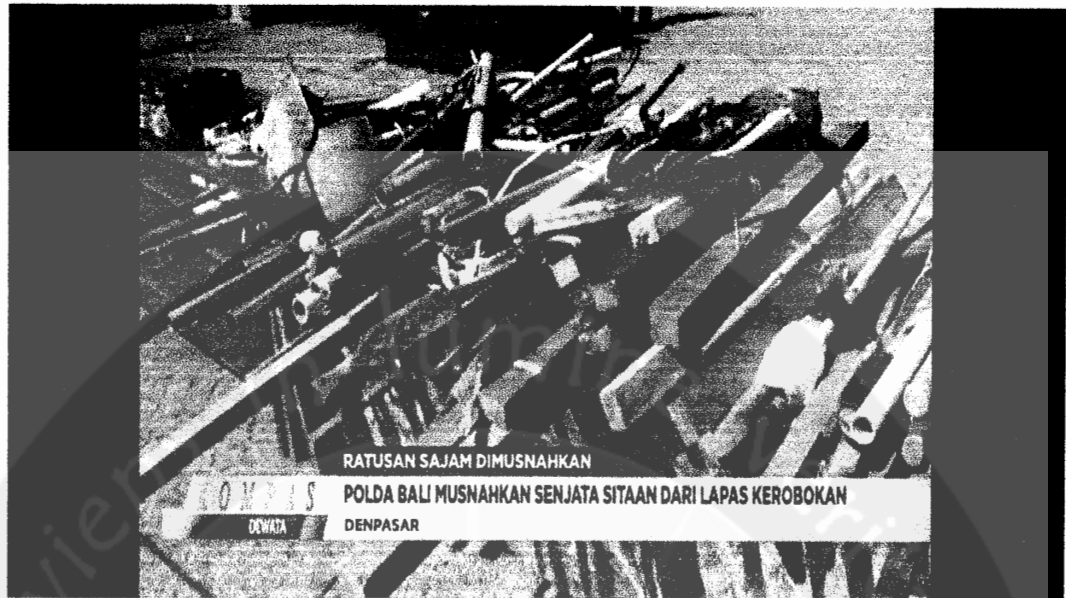
KOLAM AIR PANAS BANJAR
WISATA AIR PANAS MENAWARKAN KESEHATAN
BULELENG

Lampiran 20 Hasil Edit PKG Kolam Air Panas Banjar

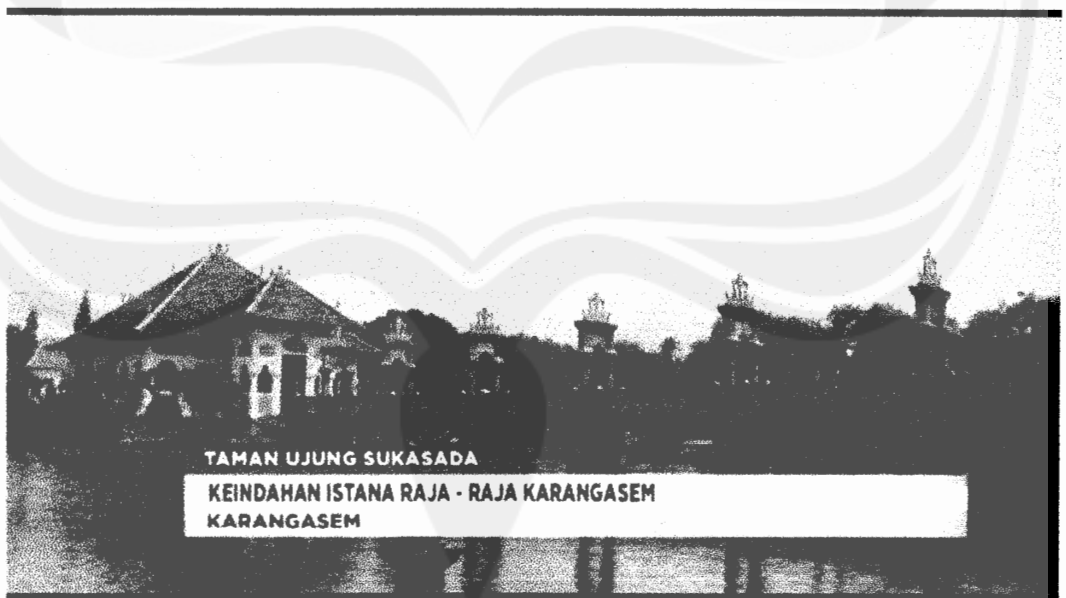


GELIAT PARIWISATA NUSA PENIDA
NUSA PENIDA SAMBUT WISATAWAN DENGAN DESTINASI BARU
KLUNGKUNG

Lampiran 21 Hasil Edit PKG Geliat Pariwisata Nusa Dua



Lampiran 22 Hasil Edit PKG Ratusan Sajak Dimusnahkan



Lampiran 23 Hasil Edit PKG Taman Ujung Sukasada

12/01/2016
KOMPAS DEWATA PAGI
PRESENTER : GALUH P

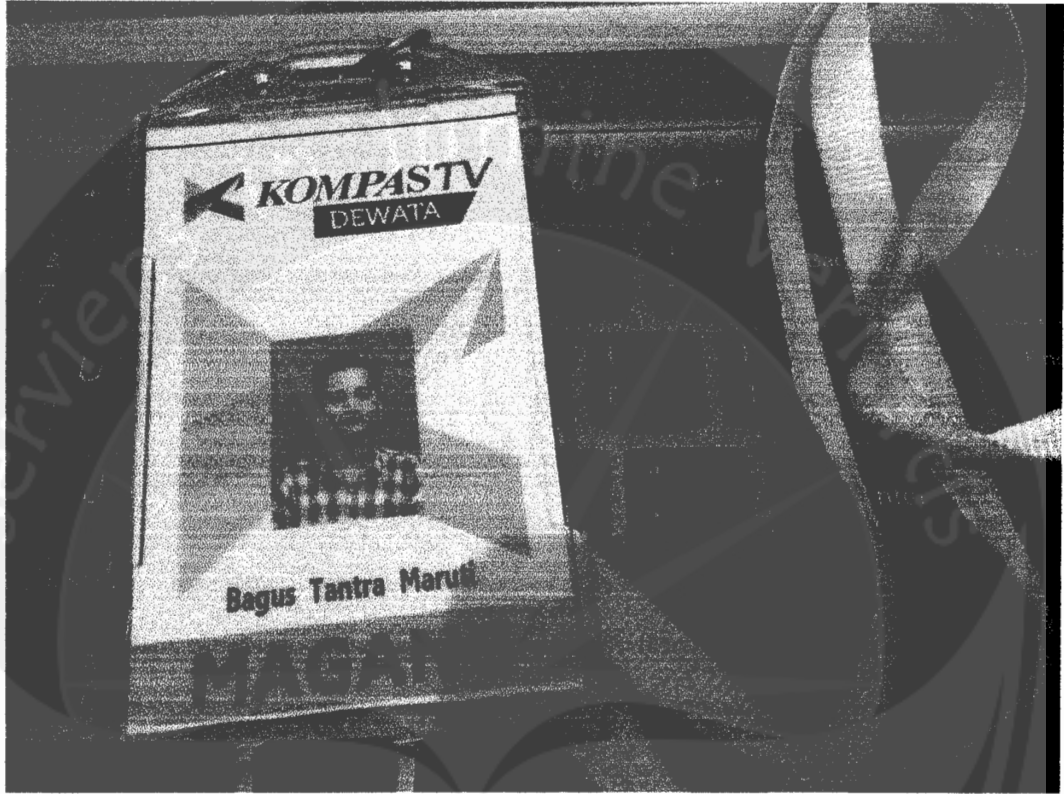
| | RUNDOWN -- SLUG | WART. | LOK. | KET. |
|---|---|------------------------|-----------------------------|-------------|
| | BUMPER | | | |
| | TEASER SUARA PRESENTER + MUSIK TEASER | | | |
| 1 | 5 RUMAH HANCUR DITERJANG GELOMBANG | | | |
| 2 | WAYANG KULIT BULELENG | | | |
| | OPENING PRESENTER | | | |
| | BUMPER | | | |
| 1 | 5 RUMAH HANCUR DITERJANG GELOMBANG | ARDK | JMB | PKG |
| 2 | PEMBANGUNAN RUMAH MATA BERLANJUT | DWP | DPS | PKG |
| 3 | WASPADA PENGOBATAN ALTERNATIF | DWP | DPS | PKG |
| | TEASER 1 : PEMUDA KLUNGKUNG SIAP HADAI MEA | | | |
| | BUMPER : BIASA | | | |
| 4 | PEMUDA KLUNGKUNG SIAP HADAI MEA | BUDI K | KLK | PKG |
| 5 | KUALITAS DAN SDM MODAL HADAPI MEA | KRD | BLL | PKG |
| 6 | SIDANG KASUS ENGELINE | BON=2/DWP/MIK/ /EKW | SIDANG KASUS ENGELINE | KILAS |
| | TEASER 2 : WAYANG KULIT BULELENG | | | |
| | BUMPER : BIASA | | | |
| | ALA AYU | | | |
| 7 | MEMAKNAI SIWARATRI | DWAURY | BALI | PKG |
| 8 | RITUAL MOHON KESUBURAN | MIKA | GR | PKG |
| 9 | WAYANG KULIT BULELENG | KARDIAN | BLL | PKG |
| | PRESENTER TO PRAKICU | | | |
| | PRESENTER CLOSING + KREDIT TITLE | | | |

Lampiran 24 Rundown Kompas Dewata Pagi

12/01/2016
KOMPAS DEWATA SORE
 PRESENTER: GEDE WIGUNA

| | RUNDOWN - SLUG | WART. | LOK. | KET. |
|---|---|---------------------------------|--------------------------|-------|
| | BUMPER | | | |
| | TEASER SUARA PRESENTER + MUSIK TEASER | | | |
| 1 | WARGA PROTES 5 TAHUN JALAN TAK DIPERBAIKI | | | |
| 2 | MENIKMATI WISATA AIR PANAS | | | |
| | OPENING PRESENTER | | | |
| | BUMPER | | | |
| 1 | WARGA PROTES 5 TAHUN JALAN TAK DIPERBAIKI | EKAWIN | KRSM | PKG |
| 2 | KAK SETO DAN KPAT BERSAKSI PADA SIDANG ENGELINE | BONA | DPS | PKG |
| 3 | ARIS MERDEKA BERI KESAKSIAN DI SIDANG ENGELINE | JULI/ DEWA | DPS | VO |
| 4 | LAPORAN LANGSUNG SIDANG ENGELINE | GALUH | DPS | SKYPE |
| | TEASER 1 : PERAJIN SIAP HADAPI MEA | | | |
| | BUMPER : BIASA | | | |
| 5 | HADAPI MEA, 40 RIBU TENAGA KERJA TERFERIVIKASI | DEWA | DPS | PKG |
| 6 | PERAJIN SIAP HADAPI MEA | BUDI/ MIKA | KLK/ GRNY | PKG |
| 7 | POLRES TANGKAP PELAJAR CURU MOTOR | OB/ARDIKA/EKA / BUDI/ KARDE/ | BL/IBM/KRS / KLK/BULG | KILAS |
| | TEASER 2 : BERWISATA AIR PANAS | | | |
| | BUMPER : BIASA | | | |
| | ALA AYU | | | |
| 8 | PRIMADONA WISATA NUSA PENIDA | BUDI | KLK | PKG |
| 9 | WISATA AIR PANAS | KARDIAN | BULLNG | PKG |
| | PRESENTER TO PRAKICU | | | |
| | PRESENTER CLOSING + KREDIT TITLE | | | |

Lampiran 25 Rundown Kompas Dewata Sore



Lampiran 26 Kartu ID Kompas TV Dewata

serviens in lumine veritatis



PT MEDIANTARA TELEVISI BALI

Jl. Prof. Dr. Ida Bagus Mantra No. 88 A Ketewel - Gianyar

Telp : (0361) 291243, 291489 Fax : (0361) 290275, E - mail : saran.kompastvdewata@yahoo.com

SERTIFIKAT

Diberikan Kepada :

Nama : I Gusti Agung Bagus Tantra Maruti
Asal Sekolah : FISIP UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
NIS : 120904701
Jurusan : Ilmu Komunikasi

ah mengikuti Magang/Prakrin di PT MEDIANTARA TELEVISI BALI (KompastV Dewata

Gianyar, 29 Januari 2016
PT Mediantara Televisi Bali



Wijuman Artha
Direktur

Lampiran 26 Sertifikat Magang dari Kompas TV Dewata

**FORM PENILAIAN INSTITUSI LOKASI
KULIAH KERJA LAPANGAN MAHASISWA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

RAHASIA

Dibuat rangkai 2 (dua):
Lembar 1 untuk Institusi Pendidikan *)
Lembar 2 untuk Arsip

MENERANGKAN

Nama Mahasiswa : I GUSTI AGUNG BABUS TANTRA KHAUTI
NIM : 120904701

Benar-benar telah melakukan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di KOMPAS TV DEWATA
pada tanggal 9 JANUARI 2016 sampai dengan 30 JANUARI 2016

dan diberikan penilaian sebagai berikut:

| NO. | ASPEK PENILAIAN | NILAI **) |
|-----|---|-----------|
| 1. | KEDISIPLINAN (penilaian atas keciptihan mahasiswa KKL untuk mengikuti aturan atau kesepakatan yang telah dibuat). | 95 |
| 2. | KREATIVITAS (penilaian atas kemampuan mahasiswa KKL dalam mengekspresikan ide-ide baru, atau memberikan solusi atas kasus-kasus yang dihadapi selama KKL). | 90 |
| 3. | KERJASAMA (penilaian atas kemampuan mahasiswa KKL dalam: (1) menjaga sopan santun dalam tindakan maupun sikap selama KKL; (2) melakukan penyesuaian terhadap sistem kerja institusi yang bersangkutan; (3) berkomunikasi dan berelasi dalam ruang lingkup kerja institusi). | 95 |
| 4. | KEHADIRAN (penilaian atas tingkat kehadiran mahasiswa KKL dengan penjelasan sebagai berikut): Sakit : hari Ijin : hari Alpa : hari Total Hadir : <u>24</u> hari | 100 |

KESAN UMUM:

Kevin itu kalem, canteng, pintar dan muam. Senyum. Bisa diajak kerjasama dan juga mampu menaekalisasikan teori yang didapat di bangku kuliah. Selain bekerjasama dengan Kevin, timaku juga begitu lulus kuliah dia siap diserang dunia kerja.

Ganyar, 30 Januari 2016

Pembimbing di Lokasi KKL


(NI MADE JULIANI)

*) Diserahkan dalam amplop tertutup dan dila malkan ke Dosen Pembimbing KKL.

**) Penilaian tiap komponen diberikan dalam bentuk angka dengan range antara 1 - 100

LEMBAR KEGIATAN KKL

Tanggal: 9 Januari 16 s.d 30 Januari 16

| No | Hari/ Tanggal | Jam | Divisi/Departemen | Uraian Kegiatan | Tandatangan |
|----|-------------------|---------------------|-------------------|---|-------------|
| 1 | SENIN 4/1/16 | 09.00 - 17.00 | News | PERKENALAN, BRIEFING MENGEDEK NASKAH BERITA | |
| 2 | SELASA 5/1/16 | 09.00 - 17.00 | News | EDIT NASKAH BERITA, BEKASAR EDIT VIDEO BERITA, SHOOTING OUTDOOR FEATURE | |
| 3 | RABU 6/1/16 | 09.00 - 17.00 | News | EDIT NASKAH BERITA EDIT VIDEO BERITA/PKG | |
| 4 | KAMIS 7/1/16 | 09.00 - 17.00 | News | EDIT NASKAH BERITA EDIT VIDEO BERITA / PKG | |
| 5 | JUMAT 8/1/16 | 09.00 - 17.00 | News | EDIT NASKAH BERITA EDIT VIDEO BERITA / PKG DIJAJARI PROSES DUBBING NEWS | |
| 6 | SABTU 9/1/16 | 09.00 - 15.00 | News | EDIT NASKAH BERITA EDIT VIDEO BERITA / PKG | |
| 7 | SENIN 11/1/16 | 09.00 - 17.00 | News | EDIT NASKAH BERITA EDIT VIDEO BERITA / PKG | |
| 8 | SELASA 12/1/16 | 09.00 - 17.00 | News | EDIT NASKAH BERITA EDIT VIDEO BERITA / PKG | |
| 9 | RABU 13/1/16 | 09.00 - 17.00 | News | LIPUTAN OBJEK WISATA EDIT NASKAH, IKUT KE PLANG MCR, SIARAN LIVE SKYPE | |
| 10 | KAMIS 14/1/16 | 09.00 - 17.00 | News | EDIT NASKAH & PKG, BON JKT PELAY DARI JKT, TAPPING KOMPOS DUT PAB1 | |
| 11 | JUMAT 15/1/16 | 09.00 - 17.00 | News | EDIT NASKAH BERITA & PKG | |
| 12 | SABTU 16/1/16 | 09.00 - 15.00 | News | EDIT NASKAH BERITA & PKG | |

| No | Hari/ Tanggal | Jam | Divisi/Departemen | Uraian Kegiatan | Tandatangan |
|----|-------------------|----------------|---------------------|---|-------------|
| 13 | SENIN 18/1/16 | 09.00 17.00 | NEWS | EDIT NASKAH BERITA & PKG, STANDBY STUDIO LIVE TAMPIL | |
| 14 | SELASA 19/1/16 | 09.00 17.00 | NEWS & PRO DUKSI | EDIT NASKAH BERITA & PKG STANDBY STUDIO, TAPPING LIVE | |
| 15 | RABU 20/1/16 | 09.00 17.00 | NEWS | EDIT NASKAH BERITA & PKG, STANDBY STUDIO LIVE TAPPING | |
| 16 | KAMIS 21/1/16 | 09.00 17.00 | NEWS | EDIT NASKAH BERITA & PKG STANDBY STUDIO | |
| 17 | JUMAT 22/1/16 | 09.00 17.00 | NEWS | EDIT NASKAH BERITA & PKG STANDBY STUDIO | |
| 18 | SABTU 23/1/16 | 09.00 15.00 | NEWS | EDIT NASKAH BERITA & PKG | |
| 19 | SENIN 25/1/16 | 09.00 17.00 | NEWS | EDIT NASKAH BERITA & PKG, STANDBY STUDIO | |
| 20 | SELASA 26/1/16 | 09.00 17.00 | NEWS | EDIT NASKAH BERITA & PKG, STANDBY STUDIO | |
| 21 | RABU 27/1/16 | 09.00 17.00 | NEWS | EDIT NASKAH BERITA & PKG, STANDBY STUDIO | |
| 22 | KAMIS 28/1/16 | 09.00 17.00 | NEWS | EDIT NASKAH BERITA & PKG | |
| 23 | JUMAT 29/1/16 | 09.00 17.00 | NEWS | EDIT NASKAH BERITA & PKG | |
| 24 | SABTU 30/1/16 | 09.00 15.00 | NEWS | EDIT NASKAH BERITA & PKG | |

Glangar, 30 Januari 2016

Kepala Kantor/Direktur

(Bambang Cahaya)

Kepala Bagian/Departemen

(Desy Indah L.)

Lampiran 28 Lembar Kegiatan KKL